BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Adapting Swiftly, Optimizing Continuously

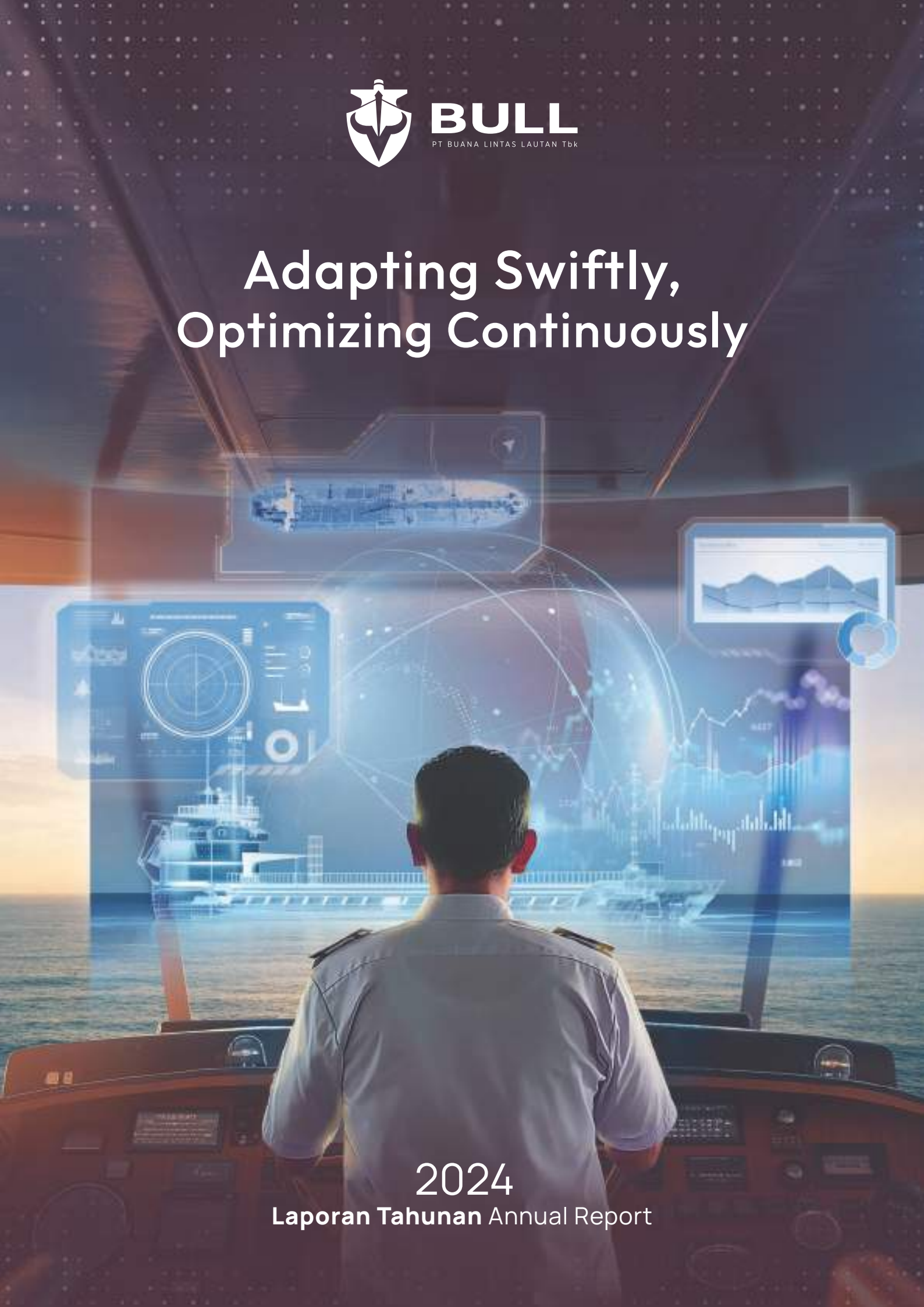

2024

Laporan Tahunan Annual Report

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Adapting Swiftly, Optimizing Continuously

Perseroan terus memperkuat model bisnis dan menjajaki peluang baru untuk memperkokoh fondasi pertumbuhan berkelanjutan seiring dengan penguatan tarif se1wa kapal tanker minyak yang berlanjut di tengah keterbatasan pasokan kapal tanker baru. Peningkatan tarif sewa yang diiringi kenaikan biaya perjalanan kapal akibat pengalihan rute mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis.

The Company continues to strengthen its business model and explore new opportunities to strengthen the foundation of sustainable growth along with the strengthening of oil tanker charter rates that continue amidst limited supply of new tankers. The increase in charter rates accompanied by an increase in ship travel costs due to route rerouting encourages the Company to improve the efficiency and effectiveness of business processes.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

Maintaining Course with Resilience

BULL telah mengantisipasi penguatan tarif di industri kapal tanker sepanjang tahun 2023. Untuk itu, kapal yang telah berakhir masa sewanya dialihkan ke pasar spot internasional untuk mengoptimalkan peluang kenaikan harga sewa kapal tanker. BULL juga melakukan develeraging untuk memperkuat fondasi pertumbuhan usaha pada masa mendatang.

BULL has anticipated an increase in rates within the tanker industry throughout 2023. Therefore, vessels whose charters have expired have been shifted to the international spot market to optimize opportunities for increased tanker charter rates. BULL has also undertaken deleveraging to strengthen the foundation for future business growth.

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

Navigating Challenges Maintaining Forward Course

Industri kapal tanker minyak di pasar global mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2022. Tarif sewa kapal mencapai titik terendah pada awal tahun namun mulai meningkat mulai pertengahan sampai akhir tahun. Kondisi itu membuat Perseroan melakukan efisiensi melalui konsolidasi aset kapal yang dimiliki. Sementara di pasar domestik, industri kapal tanker cukup stabil. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan aksi korporasi melalui skema private placement untuk memperkuat permodalan. Dengan kondisi industri yang diperkirakan tetap kondusif dan didukung permodalan yang kuat serta komitmen dalam melaksanakan ESG, Perseroan optimis usahanya akan terus tumbuh pada masa mendatang.

The global oil tanker industry experienced fluctuations throughout the year 2022. Ship rental rates reached their lowest point at the beginning of the year but started to increase from mid-year until the end. In response to these conditions, the Company implemented efficiency measures through the consolidation of its ship assets. Meanwhile, the domestic market for tanker ships remained relatively stable. To achieve sustainable growth, the Company embarked on corporate actions through a private placement scheme to strengthen its capital strructure. With a favorable industry outlook and supported by a robust capital structure, along with a steadfast commitment to implementing ESG principles, the Company is confident that its efforts will continue to thrive in the future.

Contents
Daftar Isi

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan
Key Financial Highlights 8

Ikhtisar Saham
Shares Highlights 10

Aksi Korporasi
Corporate Actions 10

Peristiwa Penting
Significant Events 11

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 14

Laporan Direksi
Board of Directors Report 20

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity 30

Nama dan Filosofi Logo
Name and Logo Philosophy 32

Sekilas Perusahaan
Company Overview 33

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Corporate Values 34

Kegiatan Usaha
Business Activities 36

Asas Cabotage
Cabotage Principle 39

Jejak Langkah
Milestones 40

Rute Jalur Operasional Kapal
Vessels Routes 42

Struktur Organisasi
Organization Structure 44

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 46

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners 49

Profil Direksi
Board of Directors Profile 50

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition 54

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities 54

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 58

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronological Share Listing 60

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals 61

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm 62

Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang
Address of Subsidiaries and Branch Offices 63

Sumber Daya Manusia
Human Resources 64

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Remuneration and Welfare 76

Teknologi Informasi
Information Technology 77

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industry Overview 82

Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha
Operational Review and Business Segment Performance 86

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance 88

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position 89

Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 90

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement 91

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios 91

Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan
Capital Management and Capital Structure 92

Target & Realisasi Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025
Target & Realization for 2024 and Projection for 2025 94

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Expenditure 94

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure 95

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy 95

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds 96

Peristiwa Setelah Periode Laporan
Subsequent Events 96

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions 97

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Legal Regulations that have Significant Impact on the Company 97

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes 98

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share 99

Prospek Usaha
Business Prospects 100

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 104

Pendekatan Tata Kelola Pada Perseroan
Good Corporate Governance Approach 104

GCG Roadmap
GCG Roadmap 109

Pelaksanaan GCG 2024
Implementation of GCG in 2024 110

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 112

Direksi
Board of Directors 126

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 132

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors 139

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Meeting 140

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 143

Satuan Kerja di Bawah Direksi
Units Under the Directorate 151

Informasi Akuntan Publik
Public Accounting Information 157

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 158

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
Quality, Health, Safety and Environment 160

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information Disclosure Policy 161

Manajemen Risiko
Risk Management 162

Pengungkapan Perkara Hukum
Legal Disclosures 165

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 165

Akses Informasi dan Data Perseroan
Information and Data Access of the Company 165

Kode Etik
Code of Ethics 166

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 167

Budaya Perseroan
Company Culture 168

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen
Employee/Management Stock Ownership Program 170

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Shareholder Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners 170

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 171

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines 173

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Buana Lintas Lautan Tbk
Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2024 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk 178

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Responsibility Statement of the Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk 179

06 Laporan Keuangan
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

NUSA MERDEKA
JAKARTA
IMO9249178

Ikhtisar Keuangan

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD I In USD

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	140.213.173	148.213.892	113.848.872
Pendapatan TCE[1] TCE Revenues[1]	93.376.311	104.738.480	87.350.907
EBITDA EBITDA	57.382.158	71.729.479	30.043.412
Laba Kotor Gross Profit	49.537.483	63.743.953	24.514.521
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	13.791.645	27.849.534	(43.384.280)
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and NonControlling Interests	13.791.645	27.849.534	(43.384.280)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	13.688.804	27.864.236	2.497.112
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	13.688.804	27.864.236	2.497.112
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	0,001	0,002	(0,0031)

[1] Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada Time Charter dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot.

[1] TCE revenues for vessels under spot contracts are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on Time Charters with earnings generated by vessels under spot contracts.

Pendapatan
Revenues

Dalam USD
in USD

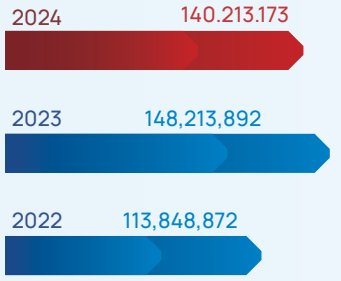

EBITDA
EBITDA

Dalam USD
in USD

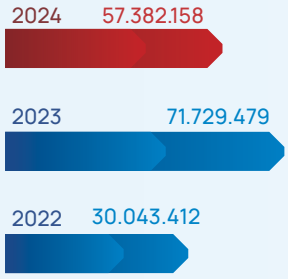

Laba Bersih
Net Profit

Dalam USD
in USD

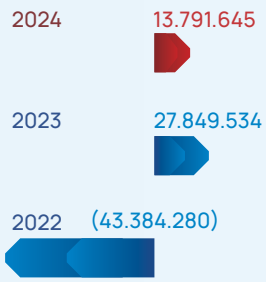

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam USD
in USD

2024 352.626.143

2023 374.403.745

2022 377.575.443

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam USD
in USD

2024 191.766.285

2023 227.232.691

2022 258.268.625

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam USD
in USD

2024 160.859.858

2023 147.171.054

2022 119.306.818

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam USD I In USD

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	352.626.143	374.403.745	377.575.443
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	191.766.285	227.232.691	258.268.625
Jumlah Ekuitas Total Equity	160.859.858	147.171.054	119.306.818

Rasio
Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets	3,91%	7,44%	-11,49%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	8,57%	18,92%	-36,36%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE Net Profit Margin	14,77%	26,59%	-49,67%
Rasio Lancar Current Ratio	65,04%	69,71%	65,70%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	84,50%	107,09%	157,41%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	54,38%	60,69%	68,40%

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-rata Harian Daily Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Total Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2024						
Q1	101	189	104	233.363.000	1.468.251.530.696	14.117.801.449
Q2	102	160	141	233.319.344	1.990.610.004.309	14.117.801.449
Q3	104	145	128	311.056.277	1.807.078.585.472	14.117.801.449
Q4	106	148	120	135.037.423	1.694.136.173.880	14.117.801.449
2023						
Q1	101	244	133	112.046.411	1.877.667.592.717	14.117.801.449
Q2	85	127	99	65.293.915	1.397.662.343.451	14.117.801.449
Q3	70	121	74	60.137.976	1.044.717.296.126	14.117.801.449
Q4	56	169	154	64.578.333	2.174.141.423.146	14.117.801.449

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Pada tahun 2024, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham oleh otoritas.

Temporary Suspension of Stock Trading

In 2024, the Company's shares will not experience a temporary suspension of share trading by the authorities.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada jumlah saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its number of shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as increases and decreases in capital.

Peristiwa Penting

Significant Events

11 Juni 2024
June 11, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 di antaranya menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audit Perseroan tahun 2023 dan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023.

The decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year include approving and ratifying the Company's Audited Financial Report for the 2023 Financial Year and the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2023 Financial Year.

6 Desember 2024
December 6, 2024

Paparan Publik
Public Expose

Pada Paparan Publik ini Perseroan menyampaikan perkembangan kinerja operasional dan keuangan sampai dengan kuartal III 2024 dan prospek usaha Perseroan tahun 2025.

In this Public Expose, the Company conveys operational and financial developments up to the third quarter of 2024 and the Company's business prospects for 2025.

02

Laporan Manajemen

Management Report

SWORDFISH
MAJURO

Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang terbuka dengan mengedepankan aspek kepercayaan, kedisplinan, dan integritas. Selain itu memberikan ruang fleksibilitas kepada Direksi dalam melaksanakan fungsinya.

The Board of Commissioners adopts an open policy that emphasizes trust, discipline, and integrity. In addition, it provides the Board of Directors with flexibility in carrying out their duties.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Industri pelayaran kapal tanker internasional menghadapi dinamika sepanjang tahun 2024. Sanksi Rusia yang belum dicabut akibat perang dengan Ukraina dan ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah memberikan dampak positif dan negatif bagi industri. Tarif sewa kapal tanker meningkat di awal sampai pertengahan tahun karena terbatasnya kapal yang beroperasi di tengah peningkatan permintaan.

The international oil tanker shipping industry experienced dynamic developments throughout 2024. The ongoing sanctions against Russia due to the war in Ukraine, coupled with geopolitical tensions in the Middle East, brought both positive and negative impacts to the industry. Charter rates increased from early to mid-year due to limited vessel availability amid rising demand.

Namun demikian, terjadinya perubahan jalur logistik pengangkutan minyak melalui laut di beberapa wilayah menyebabkan rute perjalanan semakin jauh. Kondisi itu berdampak pada peningkatan konsumsi bahan bakar kapal.

However, changes in maritime oil transportation routes in several regions led to longer shipping distances, resulting in higher fuel consumption for vessels.

Dalam dinamika industri pelayaran kapal tanker internasional, Dewan Komisaris mendukung strategi Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Perseroan tetap fokus mengoperasikan kapal tanker minyak di perairan internasional untuk melayani penyewa kapal di pasar global.

Amid these industry dynamics, the Board of Commissioners supports the strategy pursued by the Board of Directors. The Company remains focused on operating oil tankers in international waters to serve global charterers.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya usaha Perseroan. Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang terbuka dengan mengedepankan aspek kepercayaan, kedisplinan, dan integritas. Kami juga memberikan ruang fleksibilitas kepada Direksi dalam melaksanakan fungsinya tanpa harus selalu meminta izin kepada Dewan Komisaris kecuali atas hal yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its oversight function over the Company's operations. We uphold an open supervisory policy, emphasizing trust, discipline, and integrity. Flexibility is also granted to the Board of Directors to execute its duties without requiring prior approval from the Board of Commissioners except in matters specifically stipulated in the Company's Articles of Association.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi Tahun 2024

Implementasi kebijakan strategis sesuai dengan yang disepakati bersama Dewan Komisaris dengan tetap fokus mengoperasionalkan kapal tanker di perairan internasional berdampak pada kinerja. Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan finansial Perseroan yang positif di tahun 2024.

Pendapatan tercatat sebesar USD140,21 juta, turun dibanding tahun sebelumnya sebesar USD148,21 juta. Beban langsung sebesar USD90,67 juta, naik sebesar 7,35% dari tahun 2023 sebesar USD84,47 juta yang disebabkan naiknya biaya bahan bakar dan sewa pelabuhan. Laba bersih Perseroan mencapai USD13,79 juta, turun dibanding tahun sebelumnya sebesar USD27,85 juta.

Pertumbuhan kinerja yang positif belum sesuai dengan yang ditargetkan. Namun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2024, di tengah tantangan yang tidak mudah di industri pelayaran kapal tanker minyak.

Dewan Komisaris telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar lebih memerhatikan perkembangan pasar internasional. Prediksi atas tarif sewa kapal yang makin berfluktuatif perlu diantisipasi dan direspons secara tepat oleh Direksi untuk menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak Direksi mengajukan rencana bisnis Perseroan. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap rencana yang diajukan oleh Direksi yang berfokus pada penyewaan kapal tanker minyak di pasar internasional.

Selanjutnya fungsi pengawasan dilakukan atas impelementasi strategi melalui kebijakan yang terbuka dengan mengedepankan aspek kepercayaan, kedisplinan dan integritas. Direksi dapat melaksanakan fungsinya tanpa memerlukan izin dari Dewan Komisaris kecuali atas hal-hal yang tercantum dalam anggaran dasar perusahaan.

Dewan Komisaris juga telah menerima laporan ringkasan eksekutif atas operasional dan finansial Perseroan secara berkala. Dari laporan ini Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan kajian dimana tidak ditemukan adanya penyimpangan yang signifikan dalam pengelolaan usaha Perseroan.

Assessment of the Board of Directors' Performance In 2024

The implementation of strategic policies agreed upon with the Board of Commissioners particularly the focus on international tanker operations positively impacted performance. The Company recorded solid operational and financial results in 2024.

Revenue stood at USD140.21 million, down from USD148.21 million in the previous year. Direct costs increased by 7.35% to USD90.67 million from USD84.47 million in 2023, primarily due to rising fuel and port charges. The Company posted a net profit of USD13.79 million, lower than the USD27.85 million achieved in 2023.

Although performance growth fell short of targets, the Board of Commissioners appreciates the efforts and achievements of the Board of Directors in navigating the challenges faced by the oil tanker industry in 2024.

The Board of Commissioners provided suggestions and advice for the Board of Directors to pay closer attention to international market developments. The increasing volatility in charter rates must be anticipated and addressed appropriately to ensure sustainable business growth.

Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners' oversight role began when the Board of Directors submitted the Company's business plan. The Board of Commissioners approved the strategy, which centers on chartering oil tankers in the international market.

Oversight continued during strategy implementation, following an open policy that prioritizes trust, discipline, and integrity. The Board of Directors may perform its duties independently, except for matters requiring approval under the Articles of Association.

The Board of Commissioners also received periodic executive summary reports covering the Company's operations and financial results. Based on our review and assessment of these reports, no significant irregularities were found in the management of the Company.

Pengawasan secara formal dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal dilaksanakan setiap 3 bulan sekali setelah pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat diadakan bersamaan dengan presentasi hasil pencapaian laporan keuangan kuartalan untuk memberikan persetujuan atas penerbitan laporan keuangan kuartalan.

Formal oversight was conducted through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings were held quarterly, following joint meetings, and aligned with the presentation and approval of quarterly financial statements.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan dua kali rapat insidentil dengan agenda terkait operasional kapal dan risiko usaha akibat dari pengetatan sanksi atas Rusia. Rapat insidentil dilakukan karena terdapat urgensi yang penting terkait dengan keberlanjutan usaha Perseroan.

In 2024, the Board of Commissioners held two ad hoc meetings concerning vessel operations and business risks associated with tightened sanctions on Russia. These meetings were held to address urgent matters that could affect the Company's business continuity.

Dewan Komisaris juga telah memberikan pertimbangan terkait dengan perkembangan situasi politik, ekonomi dan sosial serta masalah-masalah terkini yang perlu menjadi perhatian Direksi. Selain itu, kami juga memberikan pandangan atas perubahan yang dapat terjadi pada pasar penyewaan kapal internasional akibat pengetatan sanksi kepada Rusia yang belum berakhir.

The Board also provided input on political, economic, and social developments, as well as other emerging issues requiring the Board of Directors' attention. In particular, we shared views on the potential impact of continued sanctions on the international tanker market.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap usaha yang dikelola oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunasi. Kedua komite itu telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners was supported in its oversight functions by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees fulfilled their roles effectively throughout 2024.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit telah memberikan opini dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas audit laporan keuangan Perseroan di taun 2024. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' supervisory function is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has provided opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the audit of the Company's 2024 financial statements. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its role in assisting the Board of Commissioners.

Penilaian atas Prospek Usaha Tahun 2025

Dewan Komisaris telah menerima laporan prospek usaha Perseroan 2025 yang disusun oleh Direksi. Dalam laporannnya Direksi berpandangan industri pelayaran untuk pengangkutan minyak dan produk minyak memiliki potensi untuk lebih berkembang. Hal ini disebabkan masih terjadinya ketidakefisienan logistik pengangkutan laut.

Prospek usaha di sektor infrastruktur produksi minyak dan gas lepas pantai juga telah disampaiikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pandangan kami, perluasan sektor usaha diperlukan untuk menambah sumber pendapatan baru. Pembangunan infrastruktur lepas pantai, sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan produksi minyak dan gas nasional.

Assessment of 2025 Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2025 business outlook report prepared by the Board of Directors. The report indicates that the oil and petroleum transportation industry still holds promising growth potential, largely due to inefficiencies in maritime logistics.

The Board of Directors also presented prospects for the offshore oil and gas production infrastructure sector. We believe expanding into this segment is necessary to establish new revenue streams, especially as it aligns with the government's agenda to boost national oil and gas output.

Dewan Komisaris memberikan target kepada Direksi untuk segera membentuk tim khusus untuk mendapatkan proyek-proyek lepas pantai termasuk proyek-proyek lainnya yang berkaitan dengan pengadaan di sektor energi listrik untuk pembangunan infrastruktur konversi energi.

The Board of Commissioners has tasked the Board of Directors with forming a dedicated team to pursue offshore projects, including energy infrastructure and electricity sector procurement opportunities that support energy transition initiatives

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan tata kelola yang ditunjukan dengan kelengkapan struktur tata kelola dengan organ-organ utama GCG yakni RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat organ-organ pendukung GCG yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

Dalam dunia usaha yang terus berubah, Perseroan juga melakukan pembaharuan GCG . Direksi telah mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan sistem teknologi informasi yang terintegrasi meliputi komersial, operasi, teknikal, sumber daya manusia, pembelian, akuntansi dan keuangan. Dewan Komisaris mendukung usulan tersebut agar kualitas GCG semakin meningkat.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit telah menjalankan beberapa program pengawasan terkait sistem prosedur dan kontrol atas administrasi keuangan Perseroan. Selain itu, memberikan rekomendasi untuk penunjukan Kantor Akuntan Audit yang melaksanakan audit pada laporan keuangan untuk tahun buku 2024.

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi telah memberikan rekomendasinya untuk penetapan susunan pengurus perusahaan termasuk menjaga sistem remunerasi manajemen yang kompetitif dan adil. Rekomendasi susunan pengurus berikut struktur remunerasinya telah diterima oleh Dewan Komisaris dan dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Perseroan juga telah melaksanakan *whistleblowing system* untuk meningkatkan kualitas tata kelola. Sistem pelaporan pengaduan itu memiliki alur kerja sistematis mulai dari tata cara pengaduan, sarana pengaduan, pihak yang menangani aduan sampai perlindungan data diri pelapor. Perseroan juga telah menunjukan pejabat yang menangani sistem tersebut.

Corporate Governance Insights

The Company has demonstrated a strong commitment to good corporate governance, supported by a complete governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure is complemented by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit.

In a rapidly evolving business environment, the Company continues to update its governance practices. The Board of Directors proposed, and the Board of Commissioners approved, the implementation of an integrated IT system covering commercial, operational, technical, human resources, procurement, accounting, and finance functions to further enhance governance quality.

In 2024, the Audit Committee with the support of Internal Audit, carried out several oversight programs related to procedural systems and financial administration controls. The Committee also provided recommendations on the appointment of the public accounting firm responsible for auditing the 2024 financial statements.

The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on the composition of the Company's executive management and ensured that the remuneration system remained competitive and fair. These recommendations were approved by the Board of Commissioners and implemented throughout 2024.

The Company has also implemented a whistleblowing system to enhance governance standards. The system has a clear workflow—from complaint submission procedures and reporting channels to designated handlers and whistleblower data protection. The Company has appointed an officer to oversee the management of the system.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi atas pencapaian positif di tahun 2024 di tengah situasi yang tidak mudah. Dukungan dari segenap manajemen dan seluruh karyawan telah menjadikan Perseroan mampu melewati tantangan demi tantangan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah mendukung usaha Perseroan.

Kepada seluruh mitra strategis, vendor dan pelanggan kami menyampaikan terima kasih dan berharap sinergi yang telah terjalin dapat terus dilakukan pada masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors for delivering positive results in 2024 despite challenging conditions. We also thank the entire management and employees for their dedication in navigating the Company through various challenges.

To the shareholders, we thank you for your continued support. And to all strategic partners, vendors, and customers, we express our gratitude and look forward to strengthening our collaboration in the years ahead.

Jakarta, 10 Juni 2025
Jakarta, June 10, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perseroan mempertahankan strategi untuk mengoperasikan kapal tanker di perairan internasional disertai dengan diversifikasi usaha di sektor infrastruktur produksi minyak dan gas lepas pantai.

The Company maintained its strategy of operating oil tankers in international waters, complemented by business diversification into offshore oil and gas production infrastructure.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi mempertahankan strategi pengoperasian kapal tanker di perairan internasional karena peningkatan permintaan. Ketegangan geopolitik dan risiko keamanan di beberapa jalur laut utama dunia menyebabkan permintaan terhadap kapal tanker pengangkut minyak tetap tinggi meskipun tarif sewa berfluktuasi pada tahun 2024.

The Board of Directors has maintained the strategy of operating oil tankers in international waters in response to rising demand. Geopolitical tensions and security risks across several major global maritime routes have kept demand for oil tankers high, despite fluctuating charter rates in 2024.

Fokus pada pengoperasian kapal tanker minyak di pasar global diiringi dengan upaya diversifikasi usaha melalui proyek pembangunan infrastruktur produksi minyak dan gas lepas pantai. Direksi melakukan diversifikasi untuk memperkuat ketahanan finansial karena didukung oleh kontrak jangka panjang yang stabil dan marjin keuntungan cukup tinggi.

The focus on international oil tanker operations is accompanied by business diversification initiatives, particularly through the development of offshore oil and gas infrastructure projects. This diversification aims to strengthen the Company's financial resilience, supported by long-term contracts that offer stable revenue and healthy margins.

Strategi perbaikan struktur permodalan yang telah dilakukan sejak dua tahun silam terus dilanjutkan pada tahun 2024 untuk memperkokoh fundamental keuangan Perseroan. Sejalan dengan risiko keuangan yang menurun, Perseroan memiliki ruang lebih luas untuk mengembangkan armada kapal pada masa mendatang.

Efforts to optimize the Company's capital structure, which began two years ago, were continued in 2024 to reinforce financial fundamentals. With reduced financial risk, the Company has greater flexibility to expand its fleet in the future.

Implementasi kebijakan strategis telah mendapat dukungan dari Dewan Komisaris dan berperan dalam menjadikan kinerja finansial Perseroan positif di tahun 2024. Kondisi keuangan Perseroan yang tetap sehat mendukung rencana pengembangan usaha untuk pertumbuhan berkelanjutan.

The implementation of these strategic policies, supported by the Board of Commissioners, contributed to a positive financial performance in 2024. A strong financial position enabled the Company to execute its business development plans toward sustainable growth.

Tinjauan Ekonomi

Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi mencapai 3,1% merupakan sinyal positif di tengah kekhawatiran timbulnya resesi ekonomi pada awal tahun 2024. Sektor perdagangan global berdasarkan laporan United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) diperkirakan mencapai USD33 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar USD1 triliun dibandingkan tahun 2023.

Perdagangan dunia yang tumbuh positif terutama ditopang oleh perdagangan jasa, yang berkontribusi setengah dari total ekspansi global. Sedangkan sektor perdagangan barang hanya tumbuh sekitar 2% akibat belum pulihnya sektor manufaktur. Secara sektoral, perdagangan logam dan otomotif mengalami kontraksi. Perdagangan energi juga menurun dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan sektor teknologi informasi dan komunikasi serta tekstil mencatat pertumbuhan positif.

Di lingkup domestik, stabilitas politik yang terjaga di tengah transisi kepemimpinan nasional berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% di tahun 2024. Dari sisi lapangan usaha, terdapat lima sektor dengan kontribusi terbesar yang menopang ekonomi yaitu Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,9% ditopang oleh permintaan dalam negeri dan luar negeri.

Pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran, terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi dengan kontribusi mencapai 83,19% di tahun 2024. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga seiring dengan terkendalinya inflasi dan daya beli masyarakat. Kelompok konsumsi yang tumbuh tinggi meliputi transportasi dan komunikasi; dan restoran dan hotel.

Investasi juga tumbuh positif yang tercermin pada beberapa indikator kelompok barang modal, terutama dari peningkatan investasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Upaya kemudahan iklim bisnis dan investasi yang dilakukan pemerintah juga berdampak terhadap meningkatnya realisasi investasi.

Berdasarkan laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi mencapai Rp1.712,4 triliun di tahun 2024, naik sebesar 20,8% dibandingkan tahun 2023. Realisasi PMA sebesar Rp900,2 triliun, tumbuh sebesar 21,0% secara tahunan dan portfolio sebesar 52,5% dari total realisasi investasi.

Sedangkan realisasi PMDN sebesar Rp814,0 triliun, tumbuh sebesar 20,6% dari tahun 2023 dan portfolionya mencapai 47,5% dari total realisasi investasi. Aktivitas investasi tersebut menyerap tenaga kerja sebanyak 2.456.130 orang, meningkat 34,7% dari tahun sebelumnya.

Economic Overview

Globally, economic growth reached 3.1% in 2024, providing a positive signal amid early-year concerns about a potential recession. According to the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), global trade is projected to reach USD33 trillion in 2024, marking a USD1 trillion increase from 2023.

This growth is primarily driven by services trade, which accounted for half of global expansion, while goods trade grew modestly at around 2%, reflecting continued weakness in manufacturing. Sectorally, trade in metals and automotive products contracted, while trade in energy also declined year-on-year. In contrast, the information and communication technology (ICT) and textile sectors saw positive growth.

Domestically, political stability during the national leadership transition supported Indonesia's economic performance. According to Statistics Indonesia (BPS), national GDP grew by 5.03% in 2024. The five key sectors contributing to this growth were Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining, with Manufacturing making the largest contribution of 0.9%, fueled by both domestic and export demand.

From the expenditure side, household consumption and investment were the main drivers, contributing 83.19% of GDP in 2024. Household consumption remained stable amid controlled inflation and sustained purchasing power. High-growth consumption categories included transportation & communication and restaurant & hotel services.

Investment performance was also robust, as reflected by growth in capital goods, particularly through increases in both foreign direct investment (FDI) and domestic investment (DI). Government policies aimed at improving the business and investment climate further supported this momentum.

According to the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM), realized investment in 2024 reached Rp1,712.4 trillion, up 20.8% from 2023. FDI accounted for Rp900.2 trillion, up 21.0% year-on-year and contributing 52.5% of total investment.

While DI contributed Rp814.0 trillion, up 20.6%, with a 47.5% share. These investments created 2,456,130 new jobs, a 34.7% increase from the previous year.

Ditinjau dari sektor usaha, investasi terseb ar di lima sektor utama, yaitu industri logam dasar, barang logam; bukan mesin dan peralatannya; transportasi; gudang dan telekomunikasi; pertambangan; perumahan, kawasan industri dan perkantoran; dan jasa lainnya.

Pertumbuhan ekonomi diiringi dengan laju inflasi tahunan sebesar 1,57% di tahun 2024, atau masih sesuai dengan yang ditargetkan. Cadangan devisa juga tetap terjaga karena membaiknya neraca perdagangan di tengah depresiasi nilai tukar rupiah.

Tinjauan Industri

Pada perdagangan komoditas minyak mentah global, volume pengangkutan minyak dan produk minyak dunia melalui laut telah kembali ke tingkat sebelum masa pandemi Covid-19 yaitu sekitar 3,3 miliar ton sepanjang tahun 2024. Dari jumlah ini sekitar 35% berasal dari negara-negara Timur Tengah, 11% berasal dari Rusia dan 10% berasal dari Amerika Serikat.

Berlanjutnya pengetatan sanksi perdagangan terhadap Rusia oleh Amerika Serikat, Uni Eropa dan Inggris, berdampak pada perubahan jalur logistik pengangkutan minyak dari Rusia. Hal itu meningkatkan permintaan atas kapal tanker minyak secara signifikan.

Selain itu, isu keamanan masih menjadi perhatian utama perusahaan penyewaan kapal tanker minyak di perairan internasional. Gangguan keamanan dari kelompok Houthi di Laut Merah menyebabkan sekitar 49% penurunan volume minyak yang diangkut melalui Terusan Suez yang merupakan salah satu jalur perdagangan laut utama global.

Perusahaan pemilik kapal tanker lebih memilih untuk menempuh jarak lebih jauh dengan memutar benua Afrika melalui Tanjung Harapan di Afrika Selatan. Perubahan jalur logistik ini juga turut berperan pada meningkatnya permintaan terhadap kapal tanker minyak.

Peningkatan permintaan kapal tanker minyak menyebabkan tarif sewa kapal selama semester pertama tahun 2024 tetap bertahan di tingkat yang sangat baik. Namun, memasuki semester kedua terdapat koreksi sehingga terjadi penurunan rata-rata tarif sewa kapal meski masih diatas harga normal.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalamupayamencapaipertumbuhanusahaberkelanjutan, pada tahun 2024 Perseroan mempertahankan strategi pengoperasionalan kapal tanker di perairan internasional untuk memenuhi kebutuhan penyewa. Strategi ini telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya yang berhasil meningkatkan kinerja finansial Perseroan.

Sectorally, investments were concentrated in five key industries: basic metals and metal goods (excluding machinery and equipment), transportation, warehousing and telecommunications, mining, housing and industrial estates, and other services.

Economic growth was accompanied by manageable inflation at 1.57% in 2024, in line with targets. Foreign exchange reserves remained stable due to an improved trade balance, despite currency depreciation.

Industry Overview

In the global oil commodity trade, seaborne oil and petroleum product shipments returned to pre-pandemic levels, reaching approximately 3.3 billion tons in 2024. About 35% of this volume originated from the Middle East, 11% from Russia, and 10% from the United States.

Sanctions against Russia by the United States, the European Union, and the United Kingdom led to logistical route changes for Russian oil shipments, resulting in significantly increased demand for oil tankers.

Security remains a major concern for international oil tanker operators. Attacks by Houthi groups in the Red Sea caused a 49% decline in oil volume transiting through the Suez Canal, one of the world's key maritime routes.

Tanker owners opted to reroute their vessels around the Cape of Good Hope in South Africa, increasing voyage distances and consequently boosting demand for tankers.

This rising demand supported high charter rates during the first half of 2024. However, in the second half, rates corrected and declined, though they remained above historical averages.

Strategy and Policies

To achieve growth continuity, the Company continued its strategy of deploying tankers in international waters in 2024 to meet customer demand. This approach, which was implemented in the previous year, had contributed to improved financial results.

Meski terjadi fluktuasi tarif sewa namun nilainya tetap lebih tinggi dibanding tarif sewa di pasar domestik. Sejalan dengan operasional kapal di pasar luar negeri, Perseroan tetap memerhatikan dinamika konstelasi perubahan ekonomi dan politik internasional yang dapat memengaruhi hasil usaha.

Despite fluctuating charter rates, international rates remained higher than those in domestic markets. Accordingly, the Company closely monitored the evolving geopolitical and economic landscape to manage risks effectively.

Strategi tersebut didukung dengan kompetensi SDM yang berpengalaman dalam mengoperasikan kapal-kapal tanker berstandar internasional. Untuk itu, Perseroan mempertahankan SDM pada divisi-divisi yang menjadi tulang punggung usaha.

This strategy was supported by a highly skilled workforce experienced in operating international-standard tankers. The Company retained key personnel in critical divisions to ensure operational excellence.

Perseroan juga melanjutkan diversifikasi usaha di sektor infrastruktur produksi minyak dan gas lepas pantai. Pengembangan lini usaha ini untuk memperkuat ketahanan finansial Perseroan karena dilakukan dalam kontrak jangka panjang dan memberikan marjin keuntungan yang cukup besar.

The Company also continued diversifying into offshore oil and gas infrastructure, aiming to strengthen financial resilience through long-term, high-margin contracts.

Saat ini Perseroan telah memiliki kemampuan dalam manajemen kapal untuk unit kapal lepas Pantai. Namun demikian, untuk lebih memperkuat kapasitas dan kapabilitas dalam memperoleh kontrak baru, Direksi telah membentuk divisi khusus untuk pengembangan sektor lepas pantai ini.

While the Company already has capabilities in offshore vessel management, it established a dedicated division in 2024 to enhance its ability to secure new contracts in this sector.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang menangani sektor lepas pantai juga telah dilaksanakan meliputi aspek partisipasi tender, pemenangan tender, pengadaan dan konstruksi serta pengoperasian dan perawatan unit-unit kapal lepas pantai. Hal ini membuktikan keseriusan Perseroan untuk menambah sumber pendapatan baru.

Human resource development in this division has included training in tender participation and winning strategies, procurement and construction, and offshore vessel operation and maintenance, demonstrating the Company's serious commitment to expanding its revenue streams.

Seiring dengan diversifikasi usaha, Perseroan terus mempertahankan kesehatan keuangan dengan mengurangi beban finansial. Rasio utang terhadap ekuitas telah mencukupi untuk mendukung pengembangan usaha pada masa depan.

Parallel to diversification, the Company maintained financial health by reducing financial burdens. Its debt-to-equity ratio was successfully lowered, allowing room for future fleet expansion.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi telah melakukan kajian secara mendalam atas peluang dan tantangan yang dihadapi dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan di tahun 2024. Salah satu yang diusulkan Direksi adalah membentuk divisi khusus yang menangani manajemen kapal untuk unit kapal lepas Pantai.

Role of the Board of Directors in Strategic Formulation

The Board of Directors conducted a thorough assessment of business opportunities and challenges in formulating the Company's strategic policies, which were outlined in the 2024 business plan. One key initiative proposed was the formation of a dedicated division for offshore vessel management.

Selanjutnya, rumusan strategi tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris dan telah mendapatkan persetujuan. Direksi memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis dilakukan sesuai dengan rencana dan memerhatikan saran serta nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

The strategic plans were submitted to the Board of Commissioners and received full approval. The Board of Directors ensured that implementation was carried out in accordance with the plan and incorporated input from the Board of Commissioners.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2024

Tarif sewa kapal tanker secara rata-rata mengalami penurunan sepanjang tahun 2024 di bandingkan tahun sebelumnya. Hal ini berdampak terhadap penurunan pendapatan Perseroan sebesar 5,40% menjadi USD140,21 juta di tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar USD148,21 juta.

Jadwal pelayaran kapal yang padat dan melewati area berbahaya meningkatkan beban biaya pelabuhan, biaya operasi dan biaya asuransi kapal sehingga beban langsung meningkat sebesar 7,35% menjadi USD90,67 juta. Pendapatan yang menurun disertai dengan peningkatan beban langsung turut menekan profitabilitas Perseroan dengan pencapaian laba bersih sebesar USD13,79 juta di tahun 2024, turun sebesar 50,48% dari tahun 2023 sebesar USD27,85 juta.

Kondisi eksternal yang cukup menantang tersebut menyebabkan Perseroan tidak mencapai yang ditargetkan. Namun demikian, strategi perbaikan struktur permodalan yang dilakukan sejak tahun 2022 berhasil menekan beban keuangan secara konsisten. Beban utang Perseroan telah berhasil diturunkan sampai dibawah ekuitas yang mencerminkan semakin turunnya risiko finansial Perseroan sehingga dapat mendukung strategi pengembangan armada di di tahun 2025.

Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Kondisi geopolitik yang memanas di daerah operasi kapal-kapal Perseroan seperti di Laut Hitam, Laut Merah dan Laut Baltik memberikan tantangan tersendiri bagi pengoperasian kapal tanker. Perseroan mempertimbangkan faktor keselamatan dan keamanan kapal tanker di tengah peningkatan risiko keamanan.

Walaupun Perseroan memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengoperasikan kapal di perairan internasional, dinamika politik dapat menyebabkan perubahan yang mendadak pada peraturan atau batasan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Oleh karena itu, Direksi beserta jajaran manajemen terus beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Perubahan rute logistik jalur laut juga menyebabkan peningkatan biaya operasional kapal tanker. Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi biaya agar dapat menekan kenaikan biaya.

Prospek Usaha Tahun 2025

Perekonomian global pada tahun 2025 diliputi risiko ketidakpastian yang meningkat seiring dengan menguatnya proteksionisme perdagangan. Ketegangan geopolitik seperti perang Rusia dan Ukraina serta kawasan Timur Tengah diprediksi masih berlanjut yang dapat menghambat pemulihan global.

Performance and Target Achievements In 2024

Average charter rates declined throughout 2024 compared to the previous year, resulting in a 5.40% drop in revenue to USD140.21 million, down from USD148.21 million in 2023.

The Company's dense shipping schedule, which included routes through high-risk areas, led to higher port charges, operational costs, and vessel insurance premiums. As a result, direct costs increased by 7.35% to USD90.67 million. The combination of declining revenue and rising direct costs compressed the Company's profitability, with net income reaching USD13.79 million in 2024 a 50.48% decrease from USD27.85 million in 2023.

These challenging external conditions prevented the Company from achieving its performance targets. Nevertheless, the capital structure improvement strategy initiated in 2022 successfully and consistently reduced financial burdens. The Company's debt level has now fallen below its equity, indicating a lower financial risk profile and providing a stronger foundation to support the Company's fleet expansion plans in 2025.

Challenges and Solutions

Geopolitical instability in operational areas such as the Black Sea, Red Sea, and Baltic Sea posed challenges to tanker operations. The Company prioritized the safety and security of its tankers in light of elevated risk levels.

While experienced in international operations, the Company had to continuously adapt to sudden regulatory changes or informal restrictions arising from geopolitical shifts. Management remained vigilant and responsive to such developments.

Changing sea routes also led to increased operational costs. The Company worked to control these costs through efficiency improvements.

Business Outlook for 2025

Global economic conditions in 2025 are expected to be marked by heightened uncertainty due to rising protectionism. Ongoing geopolitical conflicts, such as the Russia-Ukraine war and unrest in the Middle East, are likely to continue hindering global recovery.

Di tengah peningkatan risiko ketidakpastian global, Direksi berpandangan tarif sewa kapal tanker terutama jenis Aframax dan Handymax masih akan bertahan diatas normal sampai dengan tahun 2026. Pada saat itu, jumlah kapal baru yang akan diserahterimakan meningkat sehingga dapat kekurangan permintaan atas kapal tanker. Hal itu menyebabkan tarif kapal tanker ke tingkat normal.

Amid this uncertainty, the Board of Directors anticipates that charter rates for Aframax and Handymax tankers will remain above average until 2026. After that, increased delivery of new tankers may outpace demand, normalizing rates.

Perseroan tetap fokus pada penyewaan kapal tanker di perairan internasional karena tarif yang lebih tinggi dibandingkan domestik. Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha tersebut, Direksi akan melakukan peremajaan kapal dan penambahan kapal di tahun 2025.

The Company will maintain its focus on international tanker operations, where rates are more favorable than domestic ones. To capitalize on this opportunity, fleet rejuvenation and expansion are planned for 2025.

Sejalan dengan rencana tersebut, Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghitung risiko pasar dan risiko modal. Tujuannya agar tidak mengganggu tingkat kesehatan finansial Perseroan.

This strategy will be executed with a prudent approach to market and capital risks, ensuring continued financial health.

Implementasi Tata Kelola

Governance Implementation

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola (*good corporate governance* atau GCG) dalam setiap aktivitas usaha untuk mendukung pencapaian usaha berkelanjutan. Dalam melaksanakan fungsi Direksi berpedoman pada Piagam Direksi dan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

The Company upholds good corporate governance (GCG) principles in all operations to support sustainable business objectives. The Board of Directors operates under the Directors' Charter and in full compliance with prevailing laws and regulations.

Pengoperasian kapal tanker di perairan internasional dan domestik telah memenuhi standar yang berlaku di industri untuk memastikan keamanan dan keselamatan kapal beserta kru yang bertugas.

Tanker operations in both international and domestic waters adhere to industry standards to ensure vessel and crew safety.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas tata kelola. Salah satunya melalui penggantian sistem teknologi informasi menjadi sistem baru yang terintegrasi ke setiap fungsi di dalam perusahaan. Proses implementasi dan transisi telah dimulai pada Juli 2024 dan diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2025.

The Company is strongly committed to enhancing governance quality, including through the implementation of a new integrated IT system covering all corporate functions. This system transition, which began in July 2024, is expected to be completed by the end of 2025.

Melalui perubahan sistem tersebut, Direksi berpandangan dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG pada aspek transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas. Standar pengoperasian kapal yang tinggi dengan berbagai batasan dan pengawasan dari pihak-pihak independen untuk menjaga kelayakan, keamanan dan keselamatan kapal beserta awak kapalnya membutuhkan alat bantu dan sistem yang baik untuk mengurangi dampak dari kesalahan manusia.

The new system is expected to improve GCG practices, especially in terms of transparency, accountability, and responsibility. Given the complex operational requirements and third-party oversight involved in tanker operations, a robust system is essential to minimize human error.

Sistem pelaporan pengaduan telah diterapkan untuk menekan tindakan fraud yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha. Sistem telah dilengkapi dengan prosedur pengaduan, pihak yang menangani pengaduan hingga perlindungan bagi pelapor. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan melalui sistem pengaduan pelaporan.

A whistleblowing system is also in place to prevent fraud and ensure business continuity. This includes clear procedures, responsible units, and whistleblower protection. No complaints were reported through the system in 2024.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi, memberikan saran dan nasihat atas pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja sesuai dengan aturan dan bergerak dalam satu visi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang telah mendukung Direksi dalam mengembangkan usaha Perseroan. Kepada seluruh mitra strategis, vendor, dan pemangku kepentingan lain yang telah mendukung bisnis Perseroan kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih serta berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan.

Appreciation and Closing

The Board of Directors extends sincere gratitude to the Board of Commissioners for their oversight, guidance, and advice throughout 2024. We also thank all management personnel and employees for their dedication and alignment with the Company's vision.

We express our appreciation to shareholders for their continued support and trust. To our strategic partners, vendors, and other stakeholders, we offer our sincere thanks and look forward to further strengthening our collaboration.

Jakarta, 10 Juni 2025
Jakarta, June 10, 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

SAVIR LION

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.
Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

Kepemilikan
Ownership

PT Delta Royal Sejahtera
PT KB Valbury Sekuritas
Masyarakat di bawah 5%
Public below 5%

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Pelayaran
Shipping Company

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp8.119.128.000.000
IDR8,119,128,000,000

Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005.
Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005.

Kode Saham
Ticker Symbol

BULL

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-in Capital

Rp2.956.168.301.400
IDR2,956,168,301,400

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Mei 2005
May 12, 2005

Nama Bursa Efek
Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat
Address

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12A,
South Jakarta 12950, Indonesia

Telepon
Telephone

(+62) 21 3048 5700

Fax

(+62) 21 3048 5701

Surat Elektronik
E-Mail

investor@bull.co.id

Situs Web
Website

www.bull.co.id

Nama dan Filosofi Logo

Name and Logo Philosophy

Filosofi Logo
Logo Philosophy

Logo PT Buana Lintas Lautan Tbk bermakna semangat dan cita-cita Perseroan. Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

The PT Buana Lintas Lautan Tbk logo has a meaning that reflects the Company's spirit and aspiration. The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. The color blue is associated with the sea, symbolizing stability, integrity and the seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red stands for strength, determination and passion. The combination of white and red represents the Indonesian flag.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :
This logo consists of 3 (three) parts, namely:

Banteng I Bull

Mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang.
Bull, reflects confidence and an optimistic outlook on business prospects.

Panah Ke Atas I The Upward-Pointing Arrow

Melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.
Symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Perisai I The Shield

Ditempatkan di tengah logo melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
Located in the center of the logo symbolizes the trend that continues to rise with goal to achieve a better future.

Filosofi Nama
Name Philosophy

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya untuk menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi dan industri kapal tanker yang terus meningkat atau positif (*bullish*).

The Company has considered various aspects in determining its new name to describe the Company's core identity as the premier shipping company which provides oil and gas transportation services in Indonesia. The ships have sailed the seas in Indonesia and the world, as well as transporting our business partners cargoes with guaranteed security.

BULL is an abbreviation of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker symbol listed on the Indonesia Stock Exchange. These words reflect the Company's expectations for the bullish performance of investment and the tanker industry in the stock market.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward which emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Buana Lintas Lautan Tbk merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang didirikan pada 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan layanan pengangkutan minyak, dan gas berkelas dunia.

PT Buana Lintas Lautan Tbk is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia whichwas founded on May 12, 2005 to meet the needs of world-class domestic oil and gas transportation services.

Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membuktikan ketahanannya dalam kondisi pasar yang sedang baik maupun kurang kondusif.

Perseroan memulai usahanya dengan berbagai jenis kapal tanker minyak dan gas yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak mentah, produk minyak dan produk gas sepeti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Pengembangan usaha Perseroan terus berlanjut dengan memasuki segmen baru yaitu produksi, penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Production Storage and Offloading*/FPSO), dan penyimpanan dan pembongkaran terapung (*Floating Storage and Offloading*/FSO).

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

Sertifikat standar internasional yang dimiliki dan diimpelementasikan oleh Perseroan dalam mendukung kegiatan manajemen dan operasional di antaranya:
- ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45001: 2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Over the years, the Company has proven its ability to not only succeed in strong markets but also endured during market downturns.

The Company started its business with various types oil and gas tankers used to transport crude oil, oil products and gas products such as Liquefied Petroleum Gas (LPG). The Company continues to expand and entered new segment, namely Floating Production Storage and Offloading (FPSO), and Floating Storage and Offloading (FSO).

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2011. To strengthen the Company's vision and mission, in 2018 PT Buana Listya Tama Tbk changed the Company logo and name to PT Buana Lintas Lautan Tbk to emphasizes its fresh start as a dynamic and growing company.

The Company continues to increase its fleet of vessels to support business growth and contributes to improving Indonesia's economic growth through the distribution of oil and gas energy.

International standard certificates that are owned and applied by the Company to support its management activities, including:
- ISO 9001:2015 Quality Management System;
- ISO 14001:2015 Environmental Management System; and
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.

Misi
Mission

Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

Optimizing the interests of stakeholders by fulfilling the needs of customers safely, efficiently, and competitively through professional services, quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environment awareness.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

Continuously improve health, safety, environmental responsibility, quality service, discipline, teamwork, cost awareness, and learning spirit

Kegiatan Usaha
Business Activities

01
Penyewaan Kapal
Vessel Chartering

02
Agen Perkapalan
Shipping Agency

03
Management Kapal
Ship Management

04
Management Awak Kapal
Crew Management

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0172615 Tahun 2024

PT Buana Lintas Lautan Tbk operates in the shipping service sector, in accordance with the Company's latest Articles of Association and recognized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0172615 Year 2024.

01 Penyewaan Kapal
Vessel Chartering

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:
1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Perusahaan melakukan diversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak *pool*.

The type of vessel chartering provided by the Company are:
1. Chartering based on short, medium, and long terms ship charter contracts (time charter); and
2. Chartering with single trip system (spot charter).

The Company has diversified its geographical spread in international markets and domestically with a combination of medium charter contracts and pool contracts.

02 Agen Perkapalan
Shipping Agency

Perseroan didukung oleh PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional yang merupakan anak perusahaannya, menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash to Master* (CTM);
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

The Company is supported by PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiaries, provide agency services for domestic and foreign vessels to accommodate the process of obtaining operation permits and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services, and others.

The types of agency services offered by the Company include:

1. General agency;
2. Ship-owner's interest protection agency;
3. Fuel supply services;
4. Provision of Cash to Master (CTM);
5. Spare parts and provision of clean water;
6. Repair services; and
7. Crew changes.

03 Manajemen Kapal
Ship Management

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta penyimpanan, dan pembongkaran produksi terapung (FPSO)/penyimpanan dan pembongkaran terapung (FSO).

Sebagai wujud komitmen menyediakan jasa pengelolaan kapal berkualitas global, PT Gemilang Bina Lintas Tirta senantiasa mematuhi standar internasional dalam manajemen dan pengoperasian kapal yang aman serta berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal:
   - Dukungan teknis;
   - Pemeliharaan dan perbaikan;
   - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
   - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
   - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.

The Company is supported by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, in providing world class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/ Floating Storage and Offloading (FSO).

As a form of commitment to provide world class service in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta always comply to international standards in management and safe ship operation and committed to zero incidents and spills. Safety and environmental training is conducted regularly to provide competent ship management services and improve ship safety performance.

The types of services offered by PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management :
   - Technical support;
   - Maintenance and repair;
   - Storage, lubricants and spare parts;
   - Compliance with International Safety Management standards; and
   - Routine maintenance and reporting.

2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*); dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

2. Pre-docking inspection and recommendation;
3. Docking supervision and repair reporting;
4. Regular operational inspection and subsequent;
5. On site operational troubleshooting and its reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Spare parts reconditioning management

04 Manajemen Awak Kapal
Crew Management

Perseroan melalui anak perusahaan PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global.

Perseroan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan. Dengan tersedianya *database* awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal.

Perseroan telah memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti *Maritime Labour Convention* 2006 dan *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs), sebagai nilai tambah untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

The Company through its subsidiary PT Topaz Maritime develops the provision of crew ships for all operational activities of domestic and international shipping.

The Company provides crew members from senior officers to crew who have been trained directly on board or in training classes. With a comprehensive crew database available for clients, coupled with an increasing number of crews recruited, PT Topaz Maritime has the ability to provide quality services for all types of vessels.

The Company through PT Topaz Maritime has met quality standards and regulations such as the Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), as added value to compete with other local or international manning agents.

Asas Cabotage

Cabotage Principle

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan "Asas Cabotage", yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota (TKDN) Tingkat Kmponen Dalam Negeri bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

In order to support the empowerment of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the "Cabotage Principle" policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

To support this government program while also stimulating the development of the marine industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.

Jejak Langkah
Milestones

2005

PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai perusahaan perkapalan domestik yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri.

PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping company focused on serving domestic sea transportation.

2006

1. Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak;
2. Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FPSO.

1. The Company acquired 3 (three) oil tankers;
2. The Company converted 1 (one) oil tanker into FPSO.

2007

Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia dan mengakuisisi kapal tanker kimia.

The Company entered the chemical tanker segment and acquired chemical tankers.

2008-2009

1. Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas;
2. Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas dan
3. Mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak, serta mengakuisisi kapal tanker kimia.

1. The Company entered the gas tanker segment;
2. The Company acquired a gas tanker and
3. Acquired 5 (five) oil tankers, also acquired chemical tankers.

2010

1. Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan 1(satu) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontak baru.
2. Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia dan 1 (satu) kapal tanker minyak.

1. The Company upgraded the quality of its FPSO vessel and converted 1 (one) oil tanker to FSO to cater to a new contract.
2. The Company acquired 3 (three) gas tankers, one of the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, and 1 (one) oil tanker.

2011

1. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia;
2. Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.

1. The Company made an Initial Public Offering of Shares and was listed on the Indonesia Stock Exchange;
2. The Company converted 2 (two) oil tankers into FSOs to serve obtained FSO contracts.

2012

Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai;

The Company opened 2 (two) new branch offices in 2 (two) prominent ports in Indonesia, the Merak and Dumai branches.

2013

1. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007;
2. Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.

1. The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS certifications 18001:2007;
2. Sale of several non-productive vessels as a result of PKPU BLTA.

2014

1. Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak;
2. Perubahan pemegang saham pengendali.

1. The Company acquired oil tankers;
2. Changes in controlling shareholder

2015

1. Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik;
2. Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerjasama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.

1. The Company opened 2 (two) new branch offices in Surabaya and Gresik;
2. Brotojoyo delivery and on-hire are used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.

2016

1. Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam;
2. Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker minyak; dan
3. Perseroan mengambil alih PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), yang merupakan pemilik 2 (dua) kapal Aframax dan 1 (satu) kapal Medium Range.

1. The Company opened 2 (two) new branch offices in Balikpapan and Batam;
2. The Company acquired 1 (one) oil tanker; and
3. The Company acquired PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), which is the owner of 2 (two) Aframax ship and 1 (one) Medium Range ship.

2017

1. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
2. Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal Handysize.

1. The Company issued new shares worth IDR242,689,567,700 through Preemptive Rights;
2. The Company purchased 2 (two) Aframax vessels, and 2 (two) Handysize vessels.

2018

1. Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikut dengan logo Perseroan;
2. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
3. Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan izin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.

1. Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk along with the Company logo;
2. The Company issued new shares worth IDR340,606,087,220 through Preemptive Rights;
3. One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, has obtained business license for the recruitment and placement of crew members.

2019

1. Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO;
2. Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak;
3. Mendapat kontrak Time Charter dengan Charterer asing;
4. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan
5. Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang.

1. Converted 2 (two) oil tankers to FSO;
2. Purchase of 8 (eight) oil tankers;
3. Acquired Time Charter contracts with foreign Charterers;
4. Issued new shares amounted to IDR591,419,877,600 through Preemptive Rights; and
5. The Company opened 1 (one) new branch office in Palembang.

2020

1. Pembelian 13 kapal tanker minyak; dan
2. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2020.

1. Purchase of 13 oil tankers.
2. The Company obtained ISO 45001:2020 certification

2021

Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp140.000.000.000 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Company issued new shares worth IDR140,000,000,000 through Capital Increase with Non-Pre-emptive Rights.

2022

1. Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp89.751.064.923 melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Pengembangan usaha jasa manajemen kapal di sektor produksi minyak dan gas lepas pantai.

1. The Company issued new shares worth IDR89,751,064,923 through additions Capital Without Pre-emptive Rights.
2. Development of ship management services business in the offshore oil and gas.

2023

Mendapatkan kontrak manajemen kapal lepas pantai di Thailand dan Pagerungan, Indonesia untuk memproduksi minyak dan gas.

Obtained offshore vessel management contracts in Thailand and Pagerungan, Indonesia, to produce oil and gas.

2024

Partisipasi investasi pada sektor infrastruktur produksi minyak dan gas lepas pantai.

Investment participation in the offshore oil and gas production infrastructure sector.

China	China, Dongjiakou, Dongying Gulei, Guangzhou, Huizhou
Denmark	Skagen
Egypt	Alexandria, Ain Sukhna, Eldekheila, Said, Sidi Keirir, Suez
Estonia	Tallinn
Gibraltar	Gibraltar
Greece	Aigoi Theodoroi, Eleusis, Kalamata
Hong Kong	Hong Kong
India	Mumbai, Paradip, Vadinar, Visakhapatnam
Indonesia	Balikpapan, Balongan, Bau-bau, Belawan, Cilacap, Gresik, Merak, Pulau Laut, Pulau Sambu, Semarang, Teluk Kabung, Tj. Balai Karimun, Tj. Gerem, Tj. Manggis, Tj. Uban, Tuban
Italy	Augusta, Trieste
Kenya	Mombasa
Lebanon	Cogico Terminal, HIF Terminal Jieh
Liberia	Monrovia
Libya	Ras Lanuf
Malaysia	Klang, Pengerang, Tj. Bin, Tj. Pelepas
Malta	Malta
Myanmar	Thilawa
Morocco	Mohammedia
Oman	Duqm, Salalah, Muscat
Quwait	Al Ahmadi, Mina Al Zour

Rute Jalur Operasional Kapal

Vessels Routes

Romania	Constanta, Mangalia
Sierra Leone	Freetown
Singapore	EOPL Singapore, Singapore
South Korea	Yeosu
Spain	Tarragona
Sri Lanka	Colombo OPL
Taiwan	Mailiao

Turkiye	Aliaga, Bosphorus, Bozcaada, Canakkale, Dardanelles, Dortyol, Gelibolu, Istanbul, Izmit, Mersin, Sefine
Thailand	Map Tha Phut
UAE	Dubai, Fujairah, Khor Fakkan
Vietnam	Ho Chi Minh
Saudi Arabia	Jeddah, Rabigh

Struktur Organisasi

Organization Structure

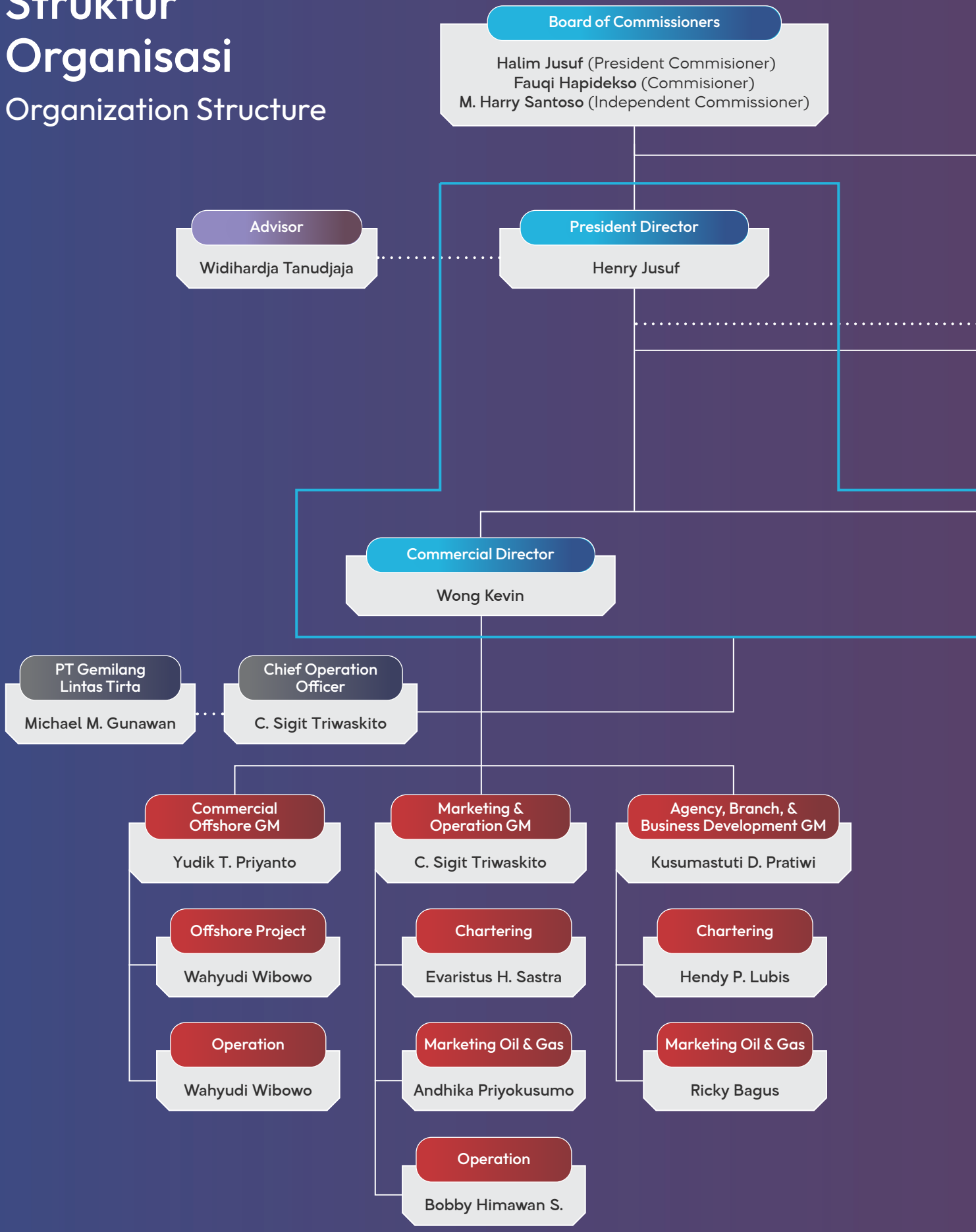

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

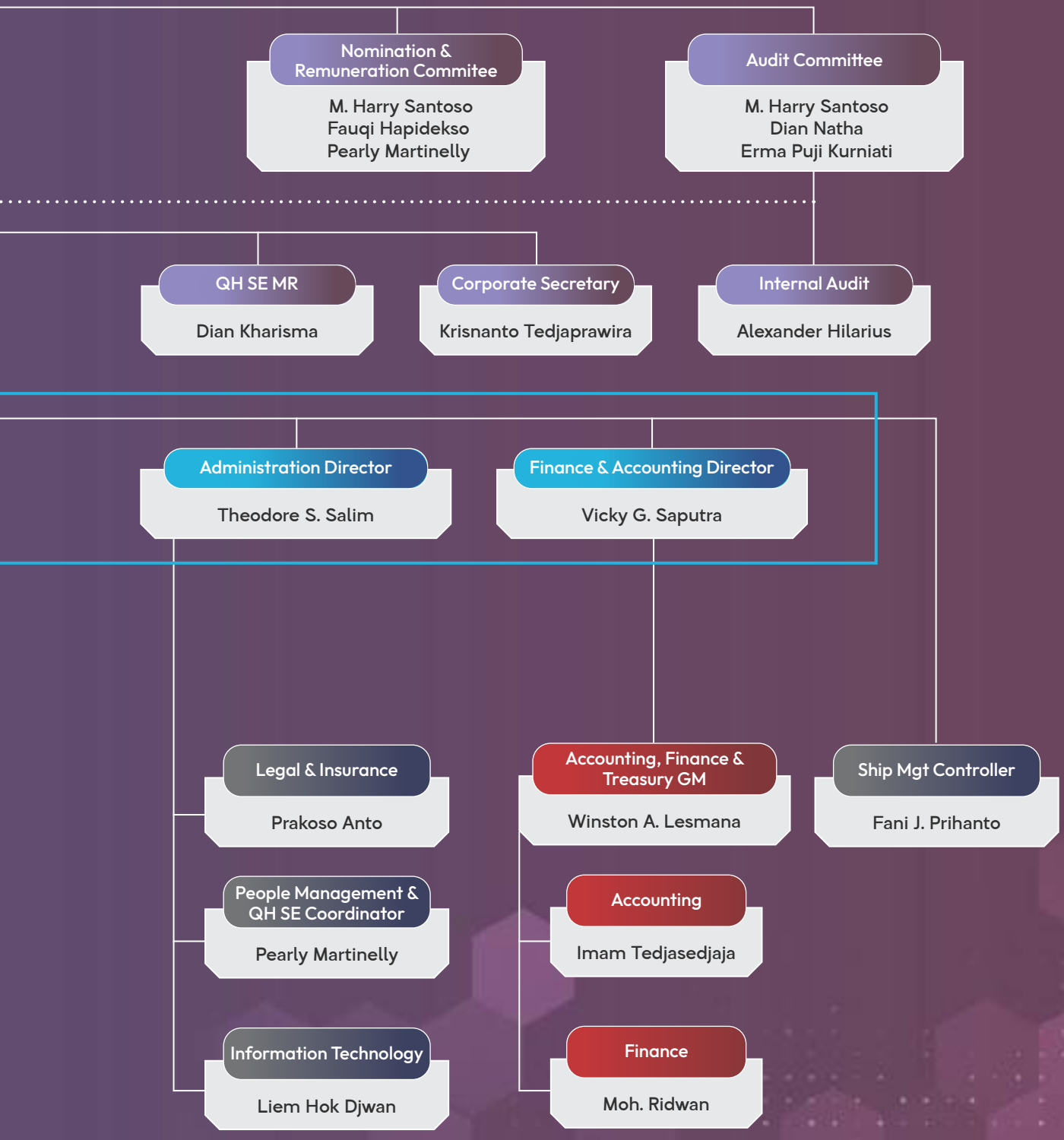

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2020 - 2025

Usia
Age
85 tahun
85 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada Agustus 2016. Selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 15 Juni 2020. First appointed as the Chief Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders in August 2016. Subsequently reappointed as the Chief Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 15, 2020.
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Jurusan Sastra, Universitas Trisakti Literature major, Trisakti University
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur di PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) • Direktur PT Makindo (1976-1984) Director of PT Makindo (1976-1984)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Komisaris di PT Danatama Capital Management (2007-sekarang) Commissioner of PT Danatama Kapital Management (2007-present) • Direktur di PT Danatama Perkasa (2003-sekarang) Director of PT Danatama Perkasa (2003-present) • Komisaris di PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang) Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. He has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders and the Company's Board of Directors.

Fauqi Hapidekso

Komisaris
Commisioiner

Periode Jabatan
Term of Office
2022 - 2025

Usia
Age
46 tahun
46 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS tanggal 21 April 2022 GMS on April 21, 2022
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana (2002) Bachelor of Law, Satya Wacana Christian University (2002)
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017- 2019) Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-2019) • Direktur Utama di PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016) President Director of PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010 – sekarang) Partner at Law Firm Muliawan & Partners (2010-present) • Head of Foundation Matori Foundation (2016 –sekarang) Head of Foundation Matori Foundation (2016-present)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

M. Harry Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2023 - 2025

Usia
Age
62 tahun
62 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Tahunan tanggal 21 Agustus 2023. AGMS on August 21, 2023.
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Accountant – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990) Bachelor of Accounting – State College of Accountancy (1990) • Magister Perencanaan & Kebijakan Publik - Universitas Indonesia (1997) Master of Planning & Public Policy - University of Indonesia (1997)
Riwayat Jabatan **Career History**	• Audit Supervisor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-2001) Audit Supervisor at the Financial and Development Supervisory Agency (1984-2001) • Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2002-2019) dengan berbagai posisi di antaranya: Investment Coordinating Board (BKPM) (2002-2019), holding various positions including: » Kepala Divisi Rumah Tangga I Head of Household Division » Direktur Deputi Asosiasi dan Kerja Sama Institusi BisnisI Deputy Director of Association and Business Institution Cooperation » Direktur Indonesia Investment Promotion Center di Singapura I Director of the Indonesia Investment Promotion Center in Singapore » Koordinator Pemasaran untuk Investor China dan Rusia I Marketing Coordinator for Chinese and Russian Investors • Komite Audit PT Petrosea Tbk (2010-2014) Audit Committee of PT Petrosea Tbk (2010-2014) • Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2015-2022 Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2015-2022)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengubah susunan Dewan Komisaris.
In 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022 - 2025

Usia
Age
54 tahun
54 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Luar Biasa tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on April 16, 2021
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Sains, Jurusan Bisnis Administrasi, University of Woodbury (1996) Bachelor of Science, School of Business Administration, University of Woodbury (1996) • Pendidikan Non-Formal - Sertifikasi Pasar Modal: Non-Formal Education - Capital Market Certification: » Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek I The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2018) » Advance Underwriter Representative Education Program I The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2018) » Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi I Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII) (2018) » Advance Education Program for Investment Manager Representatives I Indonesian Association of Investment Manager Representatives (2018) » Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Komisaris Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek I Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2017) I Advance Education Program for Members of the Board of Directors and Commissioners of the Underwriter and Broker-Dealer – Indonesian Securities Companies Association (2017)
Riwayat Jabatan **Career History**	Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1996-2021) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1996-2021)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, dan anggota Dewan Komisaris. He has an affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders and the Company's Board of Commissioners.

Vicky Ganda Saputra

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2021 - 2025

Usia
Age
47 tahun
47 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS on April 16, 2021
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) • Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan, Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (1996-2000) Bachelor of Economics, Majoring in Finance, Kwik Kian Gie School of Business (1996-2000)
Riwayat Jabatan **Career History**	• Chief Executive Officer Papillon Group (2011-2019) Chief Executive Officer of Papilon Group (2011-2019) • Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (2013-2017) Director and Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk (2013- 2017) • Pemilik PT Gaya Boga International (2012-2016) Owner of PT Gaya Boga International (2012-2016) • Co-Founder PT Jasa Boga Raya (2012-2013) Co-Founder of PT Jasa Boga Raya (2012-2013) • Direktur Eksekutif PT Danatama Makmur (2000-2003) Executive Director of PT Danatama Makmur (2000-2003)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-sekarang) Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-present) • Chief Executive Officer PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-sekarang) Chief Executive Officer of PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-present) • Co-Founder Yayasan CEO Indonesia (2017-sekarang) Co-Founder of Indonesia CEO Foundation (2017-present)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Wong Kevin

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2021 - 2025

Usia
Age
57 tahun
57 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPSLB tanggal 16 April 2021 Extraordinary GMS on April 16, 2021
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1989) Bachelor of Business Administration, Lewis and Clark College (1991) • Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989) Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014) • Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) • Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996) Associate Director of Pan Union Co. Ltd (1995-1996) • Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) • Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994) Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Santoso Salim

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022 – 2025

Usia
Age
47 tahun
47 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS on April 16, 2021
Domisili **Domicile**	Indonesia
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Georgia Tech University – USA
Riwayat Jabatan **Career History**	Investment Banker di Boutique private equity firm, dengan spesialisasi originasi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, serta restrukturisasi utang pada 22 (dua puluh dua) tahun terakhir. Investment Banker in boutique private equity firms, specializing in origination, corporate restructuring and reorganization, debt restructuring in the last of 22 (twenty two) years.
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Penasihat independen untuk Perusahaan Swasta dan Publik diberbagai sektor seperti Kesehatan, Industri Umum dan Sumber Daya Alam. Independent advisory for Private and Public Companies on various Healthcare sector, General Industries, and natural resources
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He does not have any affiliation relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi .

Throughout 2024, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 40 (empat puluh) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam sebagai berikut:

PT Buana Lintas Lautan Tbk oversees and is supported by 40 (forty) subsidiary entities engaged in various business activities as follows:

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	2.387.163	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	6.343.400	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	1.282.106	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2018	Jasa Keagenan Agency	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	1.658.035	100%
PT Citrine Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	24.798.678	100%
PT Diamond Maritime	2006	Tidak aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	711.475	100%

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status**	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (USD full amount)	**Kepemilikan** Ownership
PT Emerald Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	14.564.110	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2004	Konsultasi Manajemenn dan Jasa Perkapalan Ship management and consultation services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	11.171.256	100%
PT Jade Maritime	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	-	100%
PT Nusa Bhakti Jayaraya	2014	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	81.007.799	100%
PT Onyx Maritime	2009	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	6.088.939	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	26.780.751	100%
PT Ruby Maritime	2009	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	1.841.541	100%
PT Sapphire Maritime	2009	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	71.932.750	100%
PT Topaz Maritime	2018	Jasa Keagenan Perkapalan Shipping agency	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan.	1.499.699	100%
BLT Shipping Corporation	2011	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	114.493	100%
PT Garuda Unggul Nasional	2022	Jasa Keagenan Perkapalan Shipping agency	Aktif Active	Mayapada Tower Lt 11 Jln Jenderal Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	4.520.743	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Naga Sinar Maritim	2020	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Taman Aries, Jl Kembang Kencana Blok B2 No 2A-B Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	18.626.023	100%
PT Mahameru Nusa Mentari	2014	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Jl. Tanah Abang II No. 70, RT1/RW5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	114.519.584	100%
BULL Maritime Capital Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	2.418.038	100%
BULL Maritime Inc Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
BULL International Maritime Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
BULL International Shipping Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	51.508.123	100%
BULL International Holding Pte Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
Aquanus Maritime Pte Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
Godam Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-	100%
Mandala Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	600	100%
Maza Maritime Ltd	2019	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	21.970	100%

Perusahaan Company	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status**	**Alamat** Address	**Total Aset (USD penuh)** Total Assets (USD full amount)	**Kepemilikan** Ownership
Sembrani Maritime Ltd	2019	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	7.243.710	100%
Swordfish Maritime Ltd	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	18.601.505	100%
Gundala Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.970.558	100%
Kapten Caroq Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	714.774	100%
Diamondback Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	12.075.890	100%
Hammerhead Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	-924.205	100%
Nightcrawler Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	982	100%
Ravenclaw Maritime Ltd	2021	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	1.700	100%
Thundercat Maritime Ltd	2020	Pengoperasian dan pemilikan kapal Owner and operator of vessel	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	36.392.425	100%
Thunderbolt Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	120.575	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
Moondragon Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	3.586.358	100%
Timberwolf Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	23.232	100%
PT BULL Lautan Line	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan	-	100%
BULL Maritime International Services	2023	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Uni Emirate Arab	12.892	100%
Lionheart Maritime Ltd	2020	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	5.704.563	100%
PT BLT International Group	-	Tidak Aktif Dormant	Tidak Aktif Dormant	Indonesia	-	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun buku 1 Januari 2024 dan pada akhir tahun buku 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders and the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the beginning of the fiscal year on January 1, 2024, and the end of the fiscal year on December 31, 2024:

Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Saham 1 Januari 2024 Total Shares January 1, 2024	Persentase Percentage	Jumlah Saham 31 Desember 2024 Total Shares December 31, 2024	Persentase Percentage
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,094%	2.695.666.998	19,094%
PT KB Valbury Sekuritas	600.000.000	4,25%	1.060.000.000	7,508%
Masyarakat Lokal di bawah 5% Local Public under 5%	8.462.044.200	59,93%	7.839.219.800	55,53%
Masyarakat Asing di bawah 5% Foreign Public under 5%	2.328.140.251	16,50%	2.490.964.651	17,65%

Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Saham 1 Januari 2024 Total Shares January 1, 2024	Persentase Percentage	Jumlah Saham 31 Desember 2024 Total Shares December 31, 2024	Persentase Percentage
Saham *Treasury* Treasury Stock	31.950.000	0, 226%	31.950.000	0,226%
Total	**14.117.801.449**	**100%**	**14.117.801.449**	**100%**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham di Perseroan

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Who Own Shares in the Company

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham 1 Jan 2024 Total Shares January 1, 2024	Persentase Percentage	Jumlah Saham 31 Desember 2024 Total Shares December 31, 2024	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	236.200	0,00%	236.200	0,00%
Wong Kevin	Direktur Director	294.137.950	2,08%	294.137.950	2,08%

Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada awal tahun 2024, persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah 25,28% atau sebanyak 3.572.214.999 lembar saham dan pada akhir tahun 2024 persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menjadi 23,77% atau sebanyak 3.356.078.599 lembar saham.

Indirect ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

At the beginning of 2024, the percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners was 25.28% or 3,572,214,999 shares and at the end of 2024 the percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners was 23.77% or 3,356,078,599 shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

Shareholders Composition By Owner Classification

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Individu Lokal I Local Individual	10.390	3.184.371.372	22,56%
Institusi Lokal I Local Institution	66	8.442.465.131	59,80%
Individu Asing I Foreign Individual	19	2.069.300	0,01%
Institusi Asing I Foreign Institution	51	2.488.895.509	17,63%
Yayasan I Foundation	3	137	0,00%
Total	**10.529**	**14.117.801.449**	**100%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Delta Royal Sejahtera. Pemilik manfaat akhir dari PT Delta Royal Sejahtera adalah Bapak Halim Jusuf.

Information About Major and Controlling Shareholders

The major and controlling shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera. The ultimate beneficiary of PT Delta Royal Sejahtera is Mr. Halim Jusuf.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronological Share Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Bid price	Jumlah Saham yang DIterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Total Shares
23 Mei 2011 May 23, 2011	IPO (*Initial Public Offering*)	Rp100,-	Rp155,-	17.650.000.000	17.650.000.000
23 November 2011- 22 Mei 2014 November 23, 2011- May 22, 2014	Total Waran Seri I Yang Telah Dieksekusi Total Executed Waran Series I	Rp100,-	Rp170, -	150.362	17.650.150.362
12 Maret 2015 March 12, 2015	*Reverse Stock*	Seri A: Rp800,-	Seri A: Rp800,-	2.206.268.795	2.206.268.795
		Seri B: Rp100,-	Seri B: Rp100,-	2	2
	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non Pre-Emptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	Rp439	220.626.880	220.626.882
6 Maret 2017 March 6, 2017	Penawaran Umum Terbatas I - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue I - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100,-	Rp100,-	2.426.895.677	2.647.522.559
6 Maret 2017- 28 Februari 2020 March 6, 2017 - February 28, 2020	Total Waran Seri II yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series II	Seri B: Rp100,-	Rp100, -	801.639.107	3.449.161.666
25 Juni 2018 June 25, 2018	Penawaran Umum Terbatas II - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue II - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100,-	Rp140,-	2.432.900.623	5.882.062.289
26 December 2018 - 24 Juni 2019 December 26, 2018-June 24, 2019	Total Waran Seri III yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series III	Seri B: Rp100,-	Rp175, -	689.000.980	6.571.063.269
3 Juli 2019 July 3, 2019	Penawaran Umum Terbatas III - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue III - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100,-	Rp200,-	2.957.099.388	9.528.162.657
13 Januari - 31 Desember 2020 January 13 - December 31, 2020	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B: Rp100,-	Rp220, -	1.159.337.544	10.687.500.201

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Harga Penawaran Bid price	Jumlah Saham yang DIterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Total Shares
18 Agustus 2021 August 18, 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non Pre-Emptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	Rp280, -	500.000.000	11.187.500.201
1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 - December 31, 2021	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B: Rp100,-	Rp220, -	38.706.200	11,226.206.401
1 Januari – 31 Desember 2022 January 1 - December 31, 2022	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B: Rp100,-	Rp220,-	203.620	11.226.410.021
8 Maret 2022 March 8, 2022	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Capital Increase with Non Pre-Emptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100,-	Rp131,-	685.122.633	11.911.532.654

Keterangan I Explanation:
Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
All shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Jasa Services	Nama Penyedia Provider Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2024 - 30 April 2025 May 1, 2024 - April 30, 2024
Akuntan Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, Lt. 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 T: +62 21 5795 7300	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Penilai Evaluator	Kantor Jasa Penilai Publik Indriani, Sauvan & Rekan	Komplek Rukan Grand Panglima Polim Kav. 59 Jakarta Selatan 12160 T: +62 21 2709 1459	31 Desember 2024 December 31, 2024
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav 11A Jakarta Selatan 12420 T: +62 21 29125500	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Informasi Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan di tahun buku 2024:

Public Accountant Information

A Public Accountant is an external entity of the Company tasked with providing an opinion regarding the compliance of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). Here is the information regarding the Public Accountant auditing the Company for the fiscal year 2024:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Tanubrata Sutanto Bambang Fahmi & Rekan**
Akuntan Publik Public Accountant	**Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA**
Alamat Address	**Prudential Tower, 17th floor** Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 – Desember 31, 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Akuntansi Keuangan yg berlaku Audit Services: Auditing the Company's Financial Statements with the Standard Auditing set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
	Jasa Non-Audit: Tidak ada Non-Audit Services: None
Biaya Jasa Service Fee	Rp1.190.000.000 IDR1,190,000,000

Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang

Address of Subsidiaries and Branch Offices

Kantor Pusat | Head Office

Danatama Square II
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan, 12950 - Indonesia
Phone: +62 21 3048 5700
Fax.: +62 21 3048 5701

www.bull.co.id

Kantor Cabang | Branch Offices

Kantor Cabang Jawa Timur
Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur,
Kec. Pabean Cantikan
Surabaya -Jawa Timur 60164,
Phone : +6231 9909 3661
Email : bull.surabaya@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics- Cabang Batam
Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42
Jl. Raja Isa, Belian, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau, 29432
Phone : +62 778 4161276
Email : bull.batam@bull.co.id

Kantor Cabang Tanjung Priok
Jl. Kebun Bawang VIII No. 26,
Kel. Kebun Bawang,
Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14320
Phone : +62 21 2249 3773
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

Kantor Cabang Palembang
Jl. Dr. M. Isa No.981 B, Rt.014 Rw.004
Kelurahan : Duku, Kecamatan : Ilir Timur 3
Palembang Sumatera Selatan 30111.
Telephone : (+62 711) 5733-007
Email: bull.palembang@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics – Head Office
Gedung Satrio Tower Lt. 16 Unit C4
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone: +62 21 27883409
Email: bdl.jakarta@bdlogistics.id

Kantor Cabang Banten
Cilegon Business Square (CBS)
Blok C16, Jl. Raya PCI - Cilegon
Banten 42422
Phone : +62 254 8495730/31,
Email : bull.merak@bull.co.id

Kantor Cabang Kalimantan Timur
Jl. Syarifuddin Yoes
Ruko De Royale Regency Blok H2 No. 17
RT. 043, Kel. Sepinggan Baru
Kec. Balikpapan Selatan Balikpapan,
Kalimantan Timur 76115
Phone : +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

PT Berlian Dumai Logistics- Cabang Surabaya
Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur,
Pabean Cantikan
Surabaya - Jawa Timur 60164
Phone : +6231 9901 8744
Email : bdl.surabaya@bdlogistics.id

Kantor Cabang Dumai
Jl. Jendral Sudirman No. 271B
RT 02/ Kel. Teluk Binjai
Dumai - Riau, 28813
Phone : +62 765 440122, 440123, 440124
Email : bull.dumai@bull.co.id

Kantor Cabang Balikpapan
Jl. Syarifuddin Yoes
Ruko De Royale Regency, Blok H2 No. 17
RT. 043, Kel. Sepinggan Baru
Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan, Kalimantan Timur 76115
Phone : +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Untuk mencapai tujuan Perseroan memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan memiliki kompetensi baik di level manajerial maupun teknis operasional, Perseroan telah melaksanakan manajemen SDM dengan mengacu pada praktik terbaik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memastikan ketersediaan SDM mencukupi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses perekrutan karyawan hanya dilakukan untuk mengisi posisi atau jabatan yang kosong. Perekrutan karyawan dilakukan melalui jalur *pro hire* maupun fresh graduate yang dilaksanakan secara profesional dan transparan untuk mendapatkan kandidat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Pada tahap pengembangan Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan/ *workshop* untuk meningkatkan kompetensi. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

To achieve its objectives, the Company requires the support of highly skilled Human Resources (HR) with strong competencies at both the managerial and operational levels. The Company implements HR management based on best practices and in compliance with applicable laws and regulations.

The Company ensures the availability of adequate Human Resources (HR) in alignment with organizational needs. Employee recruitment is conducted solely to fill vacant positions and is carried out through both professional hiring and fresh graduate programs. The recruitment process is conducted professionally and transparently to secure candidates who meet the Company's required qualifications.

At the development stage, the Company engages employees in training programs and workshops to enhance their competencies. Every employee is given equal opportunities to participate in competency development programs, aligned with the Company's needs.

Perseroan berpandangan karyawan adalah aset berharga yang perlu dipertahankan. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem promosi sesuai dengan pencapaian kinerja masing-masing individu karyawan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap tahun secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang sesuai dengan kewajaran di industri dan telah memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company views employees as valuable assets that must be retained. Therefore, the Company implements a promotion system based on individual performance achievements. Employee performance evaluations are conducted annually in a transparent and accountable manner.

To enhance employee loyalty, the Company implements a remuneration system that aligns with industry standards and complies with applicable labor regulations.

Demografi Karyawan

Perseroan memiliki SDM sebanyak 213 orang di tahun 2024, berkurang dari tahun 2023 yang mencapai 214 karyawan. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin pada periode 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Employee Demographics

In 2024, the Company employed a total of 213 personnel, a decrease from 214 employees in 2023. The composition of the Company's workforce based on educational background, job position, age, employment status, and gender for the 2023-2024 period is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Background

Jenjang Pendidikan Educational Level	2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pasca Sarjana I Postgraduate	14	2	10	2
Sarjana I Undergraduate	74	48	85	52
Diploma	36	4	17	5
SLTA dan Sederajat I Senior High School	11	0	6	2
SLTP/SD dan Sederajat Primary-Junior High School	1	0	2	0
ANT I	3	0	2	0
ATT I	4	0	4	0
ANT II	1	0	1	0
ATT II	0	0	0	0
ANT III	1	2	0	1
Lainnya I Others	0	1	0	0
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**145**	**68**	**141**	**73**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition by Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	8	0	8	0
Advisor	2	0	2	0
Komite Audit I Audit Comittee	1	1	1	1
TKA	1	0	1	0
General Manager	4	1	4	1
Deputy GM	3	2	2	2
Manager	27	3	27	2
Junior Manager	18	4	18	5
Supervisor/Senior Officer	19	10	15	8
Officer	20	10	24	11
Staff	32	37	39	43
Non Staff	10	0	0	0
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**145**	**68**	**141**	**73**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
> 50 tahun I Above 50 years old	39	8	34	7
41 - 50 tahun I 41 – 50 years old	36	10	36	10
20-40 tahun I 20 – 40 years old	70	50	71	56
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**145**	**68**	**141**	**73**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Employment Status	2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap I Permanent Employee	122	66	135	71
Kontrak I Contract	13	2	6	2
Outsourcing	10	0	0	0
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**145**	**68**	**141**	**73**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Usia Age	2024	2023
Laki-laki I Male	145	141
Perempuan I Female	68	73
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**213**	**214**

Rekrutmen Karyawan

Perseroan mengutamakan aspek kompetensi, integritas, dan profesionalisme dalam perekrutan karyawan baru agar mendapatkan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Setelah diterima kandidat akan mendapatkan kontrak kerja sesuai dengan standar Perseroan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, BULL merekrut karyawan sebanyak 12 orang, turun dibandingkan tahun 2023.

Kesetaraan

Perseroan telah menerapkan asas kesetaraan dan keadilan tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan. Hal itu terlihat dalam kesempatan kerja dan jenjang karir dimana setiap karyawan memiliki peluang yang sama. Peningkatan karir atau promosi jabatan disesuaikan dengan kinerja karyawan. Penilaian kinerja setiap karyawan didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) di level individu dan tim.

Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan/*workshop*/seminar/sertifikasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perencanaan program pengembangan kompetensi merupakan tanggung jawab dari Departemen People Management. Untuk karyawan baru, diikutsertakan dalam program orientasi untuk memahami fungsinya masing-masing dan memahami visi, misi, serta budaya kerja Perseroan. Sementara itu, program pengembangan kompetensi bagi karyawan lama meliputi kegiatan pelatihan, seminar, *workshop*, ujian sertifikasi, dan lainnya.

Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan pada tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Recruitment

The Company prioritizes competence, integrity, and professionalism in the recruitment process to ensure the selection of candidates who meet the required qualifications. Upon acceptance, candidates receive an employment contract that adheres to the Company's standards and applicable labor regulations.

Throughout 2024, BULL recruited 12 new employees, a decrease compared to the previous year.

Equality

The Company upholds the principles of equality and fairness, ensuring a non-discriminatory work environment for all employees. This commitment is reflected in equal opportunities for employment and career advancement, where every employee has the same potential for growth. Career progression and promotions are determined based on individual performance, with evaluations conducted objectively using Key Performance Indicators (KPI) at both individual and team levels.

Competency Development

Employee competency enhancement is carried out through participation in training programs, workshops, seminars, and certifications aligned with the Company's needs. The planning and implementation of competency development programs are the responsibility of the People Management Department. New employees undergo an orientation program to familiarize themselves with their roles, as well as the Company's vision, mission, and corporate culture. Meanwhile, competency development programs for existing employees include training sessions, seminars, workshops, certification exams, and other professional development activities.

In 2024, the Company successfully implemented various competency development programs for its employees, with the following details:

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
In House Training						
1	**New Employee Induction**	*Orientation*	2, 15 Januari; 5, 26 Februari; 13, 25 Maret; 17 April; 6, 13 Mei; 11, 19 Juni; 8, 23 Juli; 6, 12, 19, 26 Agustus; 2, 9, 17, 23 September; 5 November; 4 December 2024 January 2, 15; February 5, 26; March 13, 25; April 17; May 6, 13; June 11, 19; July 8, 23; August 6, 12, 19, 26; September 2, 9, 17, 23; November 5; December 4, 2024	Untuk memastikan semua karyawan baru memahami tentang bisnis perusahaan dan peraturan perusahaan yang dapat mendukungnya dalam beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To ensure that all new employees understand the company's businesses and also the company regulation that will support them in adapting with the new working environment.	*All New Employee*	PMD BULL
2	**Safety Management System Induction**	*Orientation*	13 Mei; 12 Agustus; 23 September 2024 May 13; August 12; September 23, 2024	Untuk memastikan semua karyawan baru di lingkungan GBLT mendapatkan informasi yang baik dan memiliki pengetahuan yang terkait dengan penerapan lingkungan kerja yang aman, dan semua individu secara aktik menciptakan budaya yang keamanan menjadi prioritas utama di tempat kerja. To ensure that all new employee in GBLT are well-informed and equipped with the necessary knowledge and skills to contribute to a safe working environment, and all individuals are actively engaged to create a workplace culture where safety is a top priority.	GBLT - *New Employee*	SMR GBLT
3	**Leadership Development Program**	*Softskill*	17-18 Mei; 21-22 Juni 2024 May 17-18; June 21-22, 2024	Untuk menyiapkan para pemimpin di level managerial untuk menjadi agen perubahan di era disrupsi dengan mempelajari fundamental kepemimpinan, komunikasi, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang efektif, serta membangun sinergi dan memberdayakan tim. To prepare the leaders in managerial level to become a change agent in disruption era by learning the leadership fundamental, effective and assertive communication, problem solving and decision making, and building the synergy and empowering team in action.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *Junior Manager Level Up*	Lentera Vidya Mandiri

No	**Training** Workshop	**Kategori** Category	**Tanggal** Date	**Tujuan** Objective	**Peserta** Participants	**Penyedia** Provider
4	**Essential Leadership for Supervisor**	*Softskill*	12-13 Juli 2024 July 12-13, 2024	Untuk menyiapkan para pemimpin di level supervisor untuk menjadi seorang pemimpin yang profesional dengan meningkatkan produktivitas pribadi dan tim, membangun komunikasi dan kolaborasi, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang inovatif, dan mengembangkan tim untuk kinerja yang lebih tinggi. To prepare the leaders in supervisory level to become a professional leader by increasing personal and team productivity, building communication and collaboration, innovative problem solving and decision making, and develop the team for higher performance.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *Supervisor Level*	Management Development International (MDI)
5	**Make Yourself A Leader**	*Softskill*	29 Agustus; 26 September; 31 Oktober; 28 November 2024 August 29; September 26; October 31; November 28, 2024	Untuk memastikan semua karyawan di level staff memiliki etika kerja profesional sebagai landasan dasar dalam bekerja, mendorong dan memotivasi mereka untuk bekerja secara lebih profesional, serta mengelola pekerjaan secara lebih efisien dan efektif dengan menerapkan PDCA. To ensure all employee in staff level is having a professional work ethics as basic foundation in working, leading and motivating them to work more professionally, and managing works more efficient and effective by implementing PDCA.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *Staff up to Officer Level*	Lentera Vidya Mandiri
6	**Internal Audit Integrated Management System**	QHSE	18 Juli 2024 July 18, 2024	Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akan prinsip-prinsip dan persyaratan standar dari sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001) dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis peserta dalam melaksanakan audit internal. To provide the necessary know-how and understanding of the principles and the standard requirements of integrated management systems (ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001) and to develop the participant's knowledge and practical skill on how to carry out internal audit.	BULL - *Internal Auditors*	QHSE BULL

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
7	**QHSE Familiarization BDL**	QHSE	1 Maret; 24 Juni; 14 Oktober 2024 March 1; June 24; October 14, 2024	Untuk menyegarkan dan memperbaharui pengetahuan tentang Sistem Manajemen QHSE, bagaimana melakukan penilaian risiko dan kesempatan, mengidentifikasi pihak terkait dan penerapan regulasi dan kepatuhan, menangani keluhan pelanggan, dan memastikan adanya pengawasan dan evaluasi OTP. To refresh and update the knowledge of QHSE Management System, how to carry out the risk and opportunity assessment, identify interested parties and applicable legal regulations and compliance, handle customer complaints, and ensure OTP monitoring and evaluation conducted.	BDL Employee - Jakarta, Balikpapan, Surabaya	QHSE BDL
8	**QHSE Familiarization BULL**	QHSE	24, 25, 26, 29 Juli; 1 Agustus 2024 July 24, 25, 26, 29; August 1, 2024	Untuk menyegarkan dan memperbaharui pengetahuan tentang Sistem Manajemen QHSE, bagaimana melakukan penilaian risiko dan kesempatan, mengidentifikasi pihak terkait dan penerapan regulasi dan kepatuhan, menangani keluhan pelanggan, dan memastikan adanya pengawasan dan evaluasi OTP. To refresh and update the knowledge of QHSE Management System, how to carry out the risk and opportunity assessment, identify interested parties and applicable legal regulations and compliance, handle customer complaints, and ensure OTP monitoring and evaluation conducted.	BULL - *All Employee*	QHSE BULL

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
9	**Internal Auditor (ISM, ISPS, and MLC)**	*Technical Skill*	21-22 Agustus 2024 August 21-22, 2024	Untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam merencanakan dan menjalankan audit, dalam hal manajemen peralatan dan relasi di perusahaan pelayaran; dan mengembangkan pengetahuan auditor terkait aspek spesifik dari ISM, ISPS, dan MLC, serta aplikasinya untuk meningkatkan efektivitas audit di darat dan di kapal. To provide the necessary know-how to plan and carry out audits, in terms of management of tools and relations within shipping company; and develop auditor knowledge relating to the specific aspects of the ISM, ISPS, and MLC and their application in order to improve the effectiveness of audit ashore and on-board ship.	GBLT - *Internal Auditors*	RINA
10	**DANAOS System**	*Technical Skill*	30 September; 1, 2, 3, 4, 7, 14, 15, 17 Oktober 2024 September 30; October 1, 2, 3, 4, 7, 14, 15, 17, 2024	Untuk memberikan pengenalan awal tentang cara penggunaan sistem DANAOS kepada karyawan. To provide preliminary introduction to the employee on how to use the DANAOS system.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *Employee*	DANAOS
11	**ISO 9001:2015 Refreshing Course and MLC 2016**	*Technical Skill*	23 November 2024 Novermber 23, 2024	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Mutu TPM (TM-200), and MLC 2016. To refresh and enhance knowledge about ISO 9001:2015, TPM Quality Management System (TM-200), and MLC 2016.	TPM - *All Employee*	QMR TPM
Public Training						
1	**Tropical Basic Offshore Safety Induction & Training (T-BOSIET) OPITO**	QHSE	7 Februari 2024 February 7, 2024	Untuk menyediakan para partisipan dengan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu dalam bertahan hidup di keadaan yang darurat di pantai lepas dengan penggunaan yang peralatan darurat yang tepat. To provide participants with the knowledge and confidence to assist in their survival in the event of an emergency offshore with the proper use of available emergency equipment.	BULL	Samson Tiara

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
2	**QMS Internal Auditor ISO 9001:2015**	QHSE	12-13 Februari 2024 February 12-13, 2024	Untuk mengembangkan pemahaman akan prinsip sistem manajemen mutu, persyaratan standar ISO 9001:2015, dan untuk mengembangkan pemahaman peserta tentang beberapa tipe audit yang berbeda dan keahlian praktis yang diperlukan untuk perencanaan, eksekusi, dan pelaporan audit sistem manajemen mutu. To develop an understanding of the principles of quality of management systems, the standard requirements of ISO 9001:2015, and to develop the participant's knowledge of several different types of audits and the practical skills needed for planning, execution, reporting quality management system audits.	TPM	BSI
3	**Basic Human Resources Professional**	*Technical Skill*	4-7 Maret; 22-25 Juli 2024 March 4-7; July 22-25, 2024	Untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman dasar dalam menjadi tenaga SDM yang profesional. To enhance basic knowledge and understanding on becoming HR professional.	BULL	OneCHRP Atmajaya
4	**Mikrotik RouterOS Training**	*Technical Skill*	14-16 Mei 2024 May 14-16, 2024	Program sertifikasi untuk Network Engineer pada tingkatan entry-level untuk memahami prinsip-prinsip dasar dan fungsi dari Mikrotik Routerboard, termasuk fitur-fitur umum, konfigurasi, penerapan dan pemecahan masalah. A certification program for Network Engineer on entry level to understand basic principles and functions of Mikrotik Routerboard, including general features, configuration, implementation and its troubleshooting.	BULL	Citraweb Solusi
5	**Penilaian Kinerja Perusahaan untuk Produktivitas** **Company Performance Assessment for Productivity**	*Technical Skill*	11-13 Juni 2024 June 11-13, 2024	Untuk memberikan pengetahuan dasar terkait penilaian kinerja organisasi dan bagaimana menjadi penilai produktivitas perusahaan dalam rangka penghargaan produktivitas (Siddhakarya dan Paramakarya). To provide the necessary know-how on basic principles of performance management in the organization and how to become company productivity evaluator for productivity award (Siddhakarya and Paramakarya).	BULL	Apindo - P3D DKI Jakarta

No	**Training** Workshop	**Kategori** Category	**Tanggal** Date	**Tujuan** Objective	**Peserta** Participants	**Penyedia** Provider
6	**Basic Sea Survival (BSS) & Helipcopter Underwater Escape Training (HUET)**	*Technical Skill*	6 Juni; 4, 25 Juli; 15 Agustus; 25 Oktober 2024 June 6; July 4, 25; August 15; October 25, 2024	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter, dan memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan. To have basic emergency response and skills required in the event of a helicopter emergency, and to have survival psychology, actions prior to abandonment and survival at sea and rescue techniques.	BULL	Omega Safety Indonesia
7	**Helipcopter Underwater Escape Training (HUET)**	*Technical Skill*	6 Juni; 25 Juli 2024 June 6; July 25, 2024	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter. To have basic emergency response and skills required in the event of a helicopter emergency.	BULL	Omega Safety Indonesia
8	**Analytical & Leadership Fundamental: Creative & Innovative Problem Solving**	*Soft Skill*	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Untuk memahami bagaimana menganalisis serta mengidentifikasi akar masalah, dan mengembangkan solusi sistematis, praktis dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis. To understand how to anylize and to identify to source of a problem, and to develop systematic solution, practical and efficient to achive business goals.	BULL	Precena JAC
9	**Navigational Assessment and Audits**	*Technical Skill*	3 September 2024 September 3, 2024	Untuk melengkapi peserta dengan pengetahuan dan pemahaman yang adekuat untuk melaksanakan penilaian dan audit navigasi di dalam perusahaan. To equip participant with adequate knowledge and understanding in conducting navigational assessment and audit within the company.	GBLT - Bambang Purnomo	BKI Academy
10	**KPI Master Class**	*Technical Skill*	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024	Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menyiapkan cetak-biru sistem KPI perusahaan. To enhance the participant's knowledge and understanding in preparing the company's KPI system blueprint.	BULL	Aksoro

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
11	**Leading With Emotional Intelligence**	*Soft Skill*	20 November 2024 November 20, 2024	Untuk memahami membangun kredibilitas sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan mengelola tim dengan efektif untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bisnis. To understand and build the credibility as a leader who can inspire and manage a team effectively to collaborate to achieve business goals.	BULL	Precena JAC
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge						
1	**Familiarization of Health Insurance**	*Socialization*	27 & 29 Februari 2024 Februari 27 & 29, 2024	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan. To understand the health insurance benefit given by the company.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *All Employee*	Andika Assistant & Great Eastern Indonesia
2	**Health Talk: Spinal Stenosis and Quality of Life**	*Sharing*	6 September 2024 September 6, 2024	Untuk memahami dan meningkatkan kesadaran lebih jauh mengenai penyakit spinal stenosis. To understand and improve further awareness regarding spinal stenosis.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *All Employee*	Andika Assistant
3	**Strategi Implementasi Hubungan Kerja dan PHK Pasca Putusan MK No. 168/ PUU-XXI/2023** Strategy for Implementing Employment Relations and Termination Post-Constitutional Court Ruling No. 168/PUU-XXI/2023	*Gathering*	10 Desember 2024 December 10, 2024	Untuk memahami implementasi hubungan kerja dan PHK Pasca Putusan MK No. 168/PUU-XXI/2023. To understand the implementation of employment and termination strategy of MK Post-Judgment No. 168/PUU-XXI/2023.	BULL	Apindo - Jakarta Pusat
4	**Health Talk: Lawan Osteoarthritis Sedini Mungkin** Health Talk: Preventing Osteoarthritis Early	*Sharing*	13 Desember 2024 December 13, 2024	Untuk memahami dan meningkatkan kesadaran lebih jauh mengenai penyakit osteoarthritis. To understand and improve further awareness regarding osteoarthritis.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *All Employee*	Andika Assistant
5	**PA/KPI Familiarization 2024**	*Socialization*	2-16 Desember 2024 December 2-16, 2024	Untuk memahami sistem dan cara pembuatan KPI dalam rangka penilaian kinerja 2024. To understand the system and how to prepare the KPI for the 2024 performance appraisal.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - *All Employee*	PMD BULL

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp367.478.718, naik dibanding tahun 2023 sebesar Rp108.218.603.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain karyawan mengundurkan diri, habis masa kontrak, dan pensiun. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2024 sebesar 8,87% untuk *voluntary turnover* dan 2,96% untuk involuntary turnover.

Competency Development Costs

The Company allocated IDR367,478,718 for competency development. An increase from IDR108,218,603 in 2023.

Employee Turnover Rate

Employee turnover can be influenced by various factors, including resignations, contract completion, and retirement. In 2024, the Company's voluntary turnover rate was 8.87%, while the involuntary turnover rate stood at 2.96%.

Tahun Year	*Voluntary*	*Involuntary*
2022	9,95%	4,52%
2023	8,41%	5,14%
2024	8,45%	2,81%

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Implementasi remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat upah minimum, inflasi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kewajaran di industri.

Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Asuransi
   a. Asuransi *Personal Accident*
      Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakaan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu), melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
   b. Asuransi Perjalanan
      Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.
   c. Asuransi Kesehatan
      Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawati atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

The implementation of employee remuneration and welfare is carried out by considering the minimum wage level, inflation, applicable regulations, and taking into account fairness within the industry.

All permanent employees receive remuneration, including a basic salary and additional benefits provided by the Company based on their respective positions and functions.

The components of remuneration and welfare include salaries, corporate facilities, insurance, and various allowances. The details of the remuneration received by each employee in 2024 are as follows:

1. Insurance
   a. Personal Accident Insurance
      This insurance is provided to employees with high-risk job assignments, such as those assigned to vessels at least 3 (three) times a year, Frequently working outside the office using motor vehicles (more than 50% of their duties or at least 3 (three) days per week), Undertaking domestic business trips at least 6 (six)times a year and required to use special safety equipment while performing their duties.
   b. Travel Insurance
      This insurance is intended for employees who undertake international business trips with a minimum of one overnight stay.
   c. Health Insurance
      This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as dental and maternity treatment, at leading hospitals across Indonesia for employees and their families.
2. Additional health insurance through the BPJS Kesehatan program for employees and their families.
3. Old Age Security (JHT), Pension Security (JP), Work Accident Insurance (JKK), and Death Insurance (JK) provided through the BPJS Ketenagakerjaan program.
4. Transportation allowance and meal allowance.
5. Maternity allowance for female employees or employees' wives.
6. Dental care allowance for employees and their families.
7. Eyeglass allowance for employees who require vision correction.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan mengimplementasikan teknologi informasi (TI) untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis. Perseroan senantiasa melakukan pembaruan TI baik pada perangkat lunak maupun perangkat keras sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengkinian TI juga dilakukan untuk melindungi keamanan aset-aset Perseroan dari serangan *cyber* dan menjadikan proses bisnis lebih cepat dan tepat.

Operasionalisasi TI Perseroan dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi. Perseroan juga melakukan audit TI secara berkala sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan. Selain itu, peningkatan kompetensi karyawan terus dilakukan agar dapat mengikuti perkembangan terkini terkait teknologi.

The Company implements Information Technology (IT) to support the achievement of its business objectives. Continuous updates to both software and hardware are carried out in alignment with organizational needs. These IT enhancements also serve to safeguard the Company's assets from cyber threats and to optimize business processes for greater speed and accuracy.

The Company's IT operations are managed by the Information Technology Division. Additionally, the Company conducts regular IT audits as part of its corporate governance practices. Furthermore, ongoing employee competency development is prioritized to ensure alignment with the latest technological advancements.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Tugas

1. Mengecek sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, memelihara situs web, server dan perangkat jaringan secara harian;
2. Menyimpan dan memulihkan data secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan serta *restore* sesuai kebutuhan;
3. Memantau dan mengecek kondisi peralatan yang berada di ruang server (*humidity, electricity panel,* dan PABX) dan koneksi *wireless* secara harian;
4. Merencanakan dan melakukan proses tes pemulihan bencana setiap 6 (enam) bulan;
5. Melakukan registrasi dan de-registrasi *user* baru dan yang akan mengundurkan diri;
6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 (tiga) bulan;
7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan
8. Menyediakan/memodifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.

Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui *Electronic Messaging System* dan situs web;
2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang;

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

Duties

1. Monitor and maintain the electronic messaging system, internet service provider (ISP) connections, network security, website, server, and network devices on a daily basis;
2. Perform data backup and recovery on a daily, weekly, monthly, and annual basis, as well as restore data as needed;
3. Monitor and inspect server room equipment, including humidity levels, electricity panels, PABX systems, and wireless connections on a daily basis;
4. Plan and conduct disaster recovery testing every six (6) months;
5. Register and deregister new and departing users;
6. Update the operating system every three (3) months;
7. Prepare the necessary hardware and software for users, including the PABX telephone system; and
8. Provide or modify software according to user requests.

Responsibilities

1. Ensure seamless internal and external communication through the Electronic Messaging System and website;
2. Guarantee accurate system operations and data maintenance to provide reliable system availability for authorized users;

3. Memastikan sistem pemulihan bencana dapat diimplementasikan dengan baik;
4. Memastikan bahwa kesulitan user yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan
5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna.

Pengembangan Teknologi Informasi 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui Divisi Teknologi Informasi melaksanakan pengembangkan TI di antaranya memperbarui sistem monitor keamanan data, memperpanjang lisensi perangkat lunak untuk mendukung kelancaran bekerja dari mana saja dengan tetap menjaga keamanan data perusahaan dan peremajaan PC/*Notebook* yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2024

Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.355.765.700 di tahun 2024, meningkat sebesar 29,09% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1.050.273.808. Biaya tersebut dialokasikan untuk pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal, pengadaan beberapa perangkat keras dan perpanjangan lisensi.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2025

Pengembangan TI pada tahun 2025 meliputi perpanjangan lisensi, pemeliharaan jaringan TI kantor dan kapal dan pemeliharaan perangkat keras serta pengembangan sistem dgn menggunakan sistem dari Danaos (Danaos Management Support PTE LTD).

3. Ensure the disaster recovery system is effectively implemented;
4. Address user difficulties related to hardware, software, and applications to support smooth daily operations;
5. Ensure application availability in accordance with user requirements and needs.

Information Technology Development 2024

Throughout 2024, the Company, through the Information Technology Division, carried out IT development initiatives, including upgrading the data security monitoring system, extending software licenses to support seamless working from anywhere while maintaining corporate data security, and renewing PCs/notebooks that are no longer supported by the software.

Information Technology Development Costs 2024

The Company spent IDR1,355,765,700 in 2024, representing a 29.09% increase compared to IDR1,050,273,808 in 2023. These costs were allocated for office and vessel IT network maintenance, hardware procurement, and license renewals.

Information Technology Development Plan 2025

IT development in 2025 includes license renewal, maintenance of office and vessel IT networks, hardware maintenance and system development using a system from Danaos (Danaos Management Support PTE LTD).

NUSA MERDEKA
JAKARTA
IMO9249178

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

NUSA MERDEKA

Tinjauan Industri
Industry Overview

Tinjauan Industri Pelayaran Kapal Tanker Global

Pada awal tahun 2024, industri pelayaran global melihat tanda-tanda yang menggembirakan dan optimis tentang prospek usaha di tahun 2024. Banyak analis di industri pelayaran memproyeksikan pertumbuhan permintaan minyak yang kuat, terutama didorong oleh China dan negara-negara sebelah Timur Terusan Suez. Pada saat yang sama, pemotongan produksi OPEC tampaknya akan diimbangi oleh pemasok non-OPEC yang menambah produksi mereka, khususnya di Samudra Atlantik di sebelah Barat Terusan Suez.

Pencabutan sementara sanksi terhadap Venezuela juga membentuk kembali pasar tanker minyak menjelang tahun 2024, mengintegrasikan perdagangan minyak yang sebelumnya dikenai sanksi kembali masuk ke dalam jalur logistik minyak global ditambah lagi dengan peristiwa geopolitik di belahan dunia lain menyebabkan gangguan pada logistik minyak global.

Semua faktor ini menunjukkan peningkatan tonase dan permintaan kapal terutama untuk rute perdagangan yang membentang dari belahan dunia bagian Barat ke bagian Timur. Dengan pasokan kapal yang stagnan dan cenderung menurun, prinsip dasar ekonomi atas hukum penawaran dan permintaan menunjukkan arah kepada kenaikan tarif sewa kapal. Namun, realitas tahun 2024 tidak sepenuhnya sejalan dengan harapan yang tinggi ini.

Sepanjang tahun 2024, revisi dari para analis telah menurunkan pertumbuhan permintaan minyak global sekitar 400.000 barel per hari (bph). Penyesuaian ini mencerminkan revisi penurunan terhadap perkiraan pertumbuhan permintaan China yang turun lebih dari 500.000 bph sepanjang tahun.

Sekitar 2,7 juta bph impor minyak China yang diangkut melalui laut pada tahun 2024 berasal dari negara-negara yang dikenai sanksi, termasuk sejumlah besar minyak mentah Iran dan minyak mentah Rusia. Sebagian besar dari impor minyak ini menggunakan kapal tanker yang lebih kecil yaitu ukuran Aframax dan Suezmax.

Meskipun menghadapi tantangan ini, potensi tanda-tanda pemulihan sudah terlihat. Pada bulan November 2024, kilang penyulingan minyak di China mulai mendapatkan lebih banyak minyak mentah yang tidak dikenai sanksi dari Timur Tengah dan Afrika Barat. Pergeseran ini mencerminkan meningkatnya tekanan sanksi Amerika Serikat dan meningkatnya biaya yang terkait dengan minyak yang dikenai sanksi perdagangan.

Global Tanker Shipping Industry Overview

At the beginning of 2024, the global shipping industry showed encouraging and optimistic signs regarding business prospects for the year. Many analysts in the shipping sector projected strong growth in oil demand, primarily driven by China and countries east of the Suez Canal. At the same time, OPEC production cuts appeared to be offset by non-OPEC suppliers increasing their output, particularly in the Atlantic Ocean west of the Suez Canal.

The temporary lifting of sanctions on Venezuela also reshaped the oil tanker market heading into 2024, reintegrating previously sanctioned oil trade back into global oil logistics routes. Additionally, geopolitical events in other parts of the world caused disruptions in global oil logistics.

All these factors indicated an increase in tonnage and demand for vessels, especially for trade routes spanning from the Western to the Eastern hemispheres. With stagnant and potentially declining vessel supply, the basic economic principle of supply and demand pointed towards rising charter rates. However, the reality of 2024 did not fully align with these high expectations.

Throughout 2024, analysts revised down global oil demand growth by approximately 400,000 barrels per day (bpd). This adjustment reflected a downward revision in China's demand growth forecast, which dropped by more than 500,000 bpd over the year.

Approximately 2.7 million bpd of China's seaborne oil imports in 2024 came from sanctioned countries, including significant volumes of Iranian and Russian crude oil. Most of these imports utilized smaller tanker vessels, specifically Aframax and Suezmax sizes.

Despite these challenges, signs of recovery began to emerge. In November 2024, Chinese oil refineries started receiving more non-sanctioned crude oil from the Middle East and West Africa. This shift reflected increasing U.S. sanctions pressure and rising costs associated with trading sanctioned oil.

Saat memasuki tahun 2025, para analis memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak global sebesar 1,1 hingga 1,4 juta barel per hari, sejalan dengan rata-rata pertumbuhan permintaan minyak jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun tahun 2024 penuh tantangan, prospek permintaan minyak jangka panjang tetap stabil.

OPEC+ tetap menjadi pengaruh utama dengan rencana untuk memperpanjang periode pemotongan produksi secara sukarela sebesar 2,2 juta barel per hari selama periode 18 bulan yang dimulai pada bulan April 2025. Sementara OPEC+ mempertahankan pemangkasan sukarela hingga tahun 2024, pertumbuhan produksi non-OPEC khususnya dari daerah Samudra Atlantik tetap meningkat. Namun, pertumbuhan yang terealisasi tidak mencapai ekspektasi awal karena pertumbuhan yang melambat dari yang diperkirakan di Brasil dan ekspor Amerika Serikat yang lebih rendah dari yang diharapkan. Lebih jauh lagi, karena China tidak mengambil banyak minyal dari daerah Samudra Atlantik, ekspor dari daerah ini sebagian besar tetap berada di wilayah Barat Terusan Suez, yang menyebabkan jarah tempuh pelayaran yang lebih pendek dan permintaan ton mile yang lebih rendah. Melihat ke depan hingga tahun 2025, proyeksi pertumbuhan produksi non-OPEC sebesar 1,1 sampai 1,7 juta barel per hari, dengan sebagian besar diharapkan berasal dari produsen di bagian Barat Terusan Suez, dapat mendorong aliran minyak dari Barat ke Timur yang signifikan.

Pada tahun 2024 terjadi fluktuasi permintaan kapal, termasuk penurunan musiman yang tidak sesuai pada bulan September dan Oktober, diikuti oleh pemulihan pada bulan November. Secara keseluruhan, permintaan di pasar spot mengakhiri tahun 2024 sekitar 5% di bawah tarif sewa tahun 2023.

In 2024, vessel demand fluctuated, including an unusual seasonal decline in September and October, followed by a recovery in November. Overall, spot market demand ended 2024 approximately 5% below 2023 charter rates.

Entering 2025, analysts forecast global oil demand growth of 1.1 to 1.4 million barrels per day, consistent with the long-term average growth rate. This suggests that despite the challenges faced in 2024, the long-term outlook for oil demand remains stable.

OPEC+ continues to be a major influence, planning to extend voluntary production cuts of 2.2 million barrels per day over an 18-month period starting April 2025. While OPEC+ maintains voluntary cuts through 2024, non-OPEC production growth, especially from the Atlantic region, remains on the rise. However, realized growth fell short of initial expectations due to slower-than-expected growth in Brazil and lower-than-anticipated U.S. exports. Furthermore, since China did not import much oil from the Atlantic region, exports from this area largely remained within the Western Suez Canal region, resulting in shorter shipping distances and lower ton-mile demand. Looking ahead to 2025, non-OPEC production growth is projected at 1.1 to 1.7 million barrels per day, with most expected from producers west of the Suez Canal, potentially driving significant oil flows from West to East.

Grafik Pasokan Kapal Tanker Minyak
Chart of Oil Tanker Supply

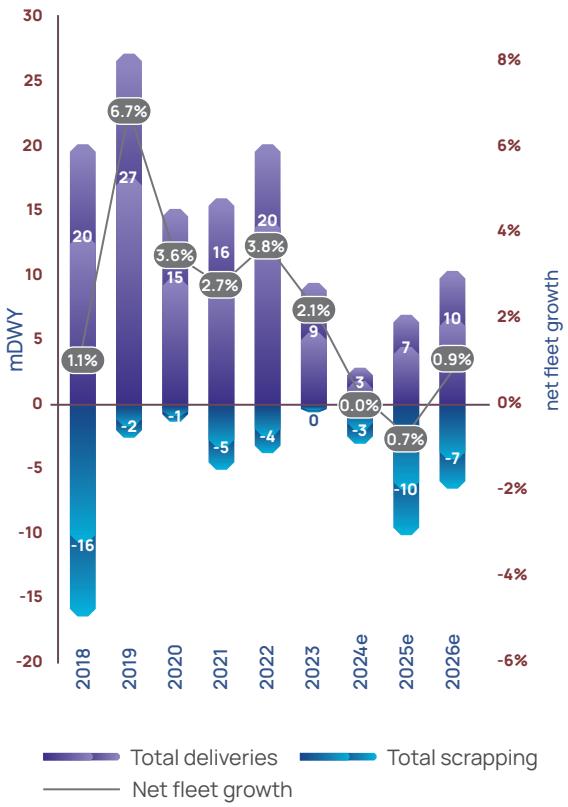

Perkembangan kapal tanker minyak dunia juga dipengaruhi dari konstelasi perang di Timur Tengah dan Rusia dengan Ukraina. Perang dan pengenaan sanksi menyebabkan perdagangan minyak mentah dan produk minyak semakin kompleks dan panjang. Perang memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ton-mile angkutan laut.

Sepanjang tahun 2024, *global seaborne trade* atau perdagangan lintas laut dunia diperkirakan mencapai total 66.551 billion tonne-miles dengan pertumbuhan rata-rata permintaan sebesar 6,5%. Tarif sewa juga mengalami peningkatan sebesar 35% di atas tarif rata rata dalam 10 tahun terakhir.

Dari sisi permintaan operasional kapal tanker, menunjukan peningkatan seiring dengan naiknya produksi minyak yang diprediksi mencapai 103 juta barel perhari di tahun 2024. Permintaan yang meningkat tanpa diimbangi dengan ketersediaan kapal yang memadai menyebabkan tingkat utilisasi kapal tanker meningkat signifikan.

The development of the global oil tanker fleet has also been influenced by the ongoing conflicts in the Middle East and between Russia and Ukraine. These wars, along with the imposition of sanctions, have complicated and lengthened the logistics of crude oil and petroleum product trade. Consequently, the geopolitical instability has contributed to the growth of maritime ton-mile demand.

Throughout 2024, global seaborne trade is projected to reach a total of 66.551 billion tonne-miles, with an average demand growth rate of 6.5%. Charter rates also experienced a significant increase, rising by 35% above the average rate over the past ten years.

On the operational demand side, the tanker shipping sector saw a notable increase aligned with the projected rise in global oil production, which is expected to reach 103 million barrels per day in 2024. This surge in demand, without a corresponding increase in tanker availability, has led to a significant rise in tanker fleet utilization rates.

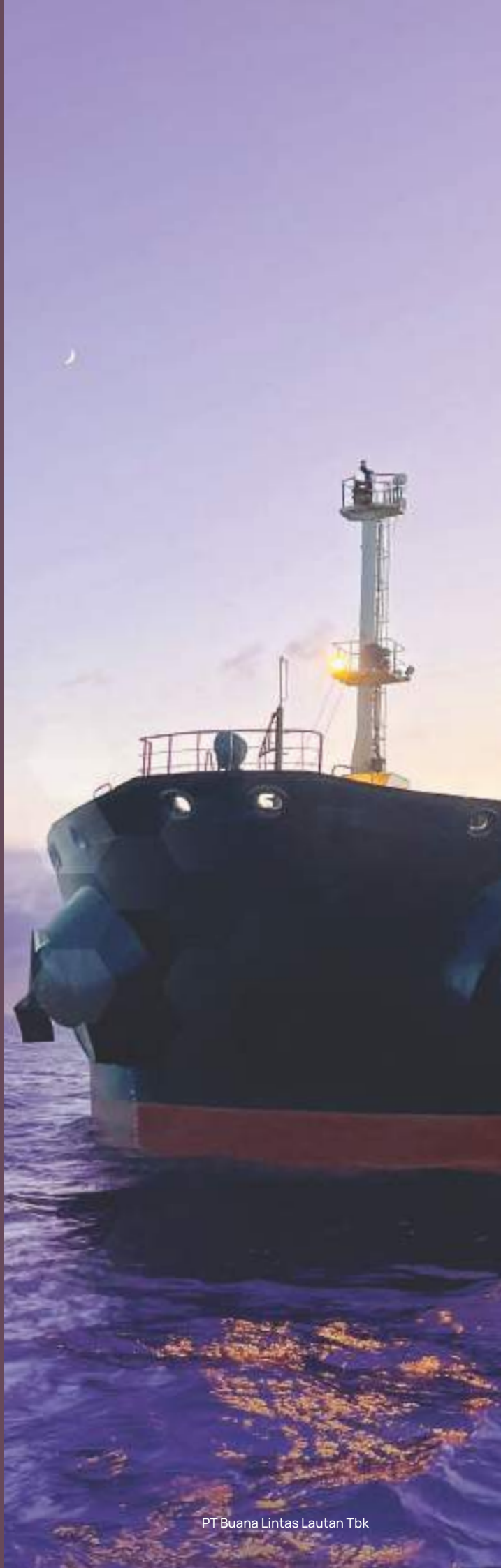

PT Buana Lintas Lautan Tbk

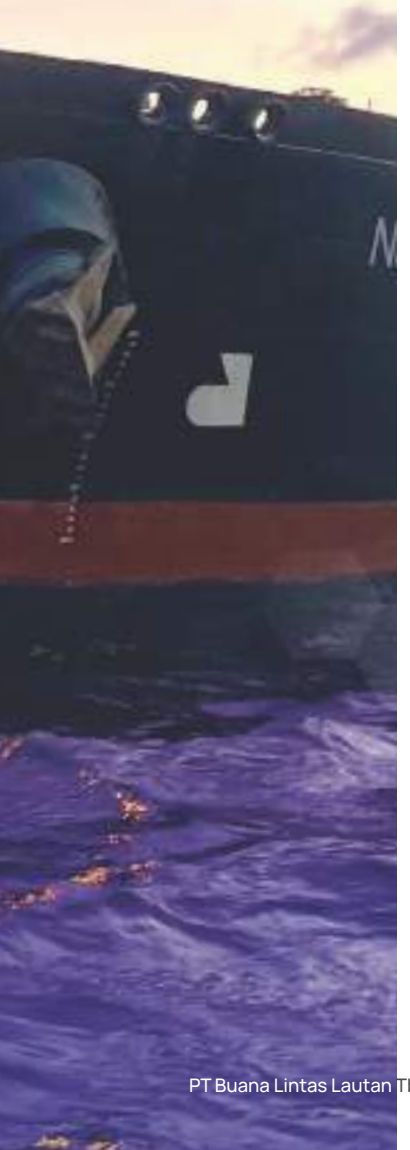

Industri Pelayaran di Indonesia

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian nasional menunjukan resiliensi dengan tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi diiringi dengan laju inflasi tahunan sebesar 1,57%.

Dari sisi pengeluaran sektor konsumsi, investasi, dan ekspor menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan lapangan usaha, industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan merupakan sektor-sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian.

Sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan cukup tinggi sebesar 8,69% di tahun 2024. Di sub sektor transportasi laut, selama periode Januari-Desember 2024, jumlah penumpang mencapai 25,9 juta orang atau naik 20,46% dibanding dengan periode yang sama tahun 2023. Jumlah barang yang diangkut naik sebesar 1,45% secara tahunan atau mencapai 379,2 juta ton.

Di sektor minyak dan gas, akumulasi realisasi produksi siap jual atau *lifting* minyak dan gas bumi Indonesia pada 2024 mencapai 1.606,4 juta barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau di bawah target lifting dalam APBN 2024, yakni sebesar 1.668 MBOEPD. Meski *lifting* migas tidak mencapai taret, namun permintaan terhadap layanan jasa kapal tanker minyak di domestik cukup stabil.

Secara umum, industri perkapalan di Indonesia tengah menghadapi lingkungan ekonomi yang kompleks, ditandai dengan pertumbuhan PDB yang stabil dan fokus strategis untuk meningkatkan ekspor. Meskipun terjadi penurunan nilai ekspor sebesar 8,56% dari Desember 2024 hingga Januari 2025, pemerintah menargetkan peningkatan ekspor sebesar 7,1% pada akhir tahun 2025. Target ini dapat memacu pertumbuhan aktivitas perkapalan, terutama jika kondisi pasar membaik.

Shipping Industry in Indonesia

Amid the global economic slowdown, the Indonesian economy demonstrated resilience with a growth rate of 5.03% in 2024. This economic growth was accompanied by an annual inflation rate of 1.57%.

From the expenditure perspective, the consumption, investment, and export sectors served as the primary drivers of Indonesia's economic growth. Based on business sectors, manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining were the major contributors to the national economy.

The transportation and warehousing sector recorded significant growth of 8.69% in 2024. Within the maritime transportation sub-sector, the number of passengers during the January–December 2024 period reached 25.9 million, reflecting an increase of 20.46% compared to the same period in 2023. The volume of cargo transported also rose by 1.45% year-on-year, totaling 379.2 million tons.

In the oil and gas sector, the cumulative realization of Indonesia's ready-to-sell oil and gas production (lifting) in 2024 reached 1,606.4 thousand barrels of oil equivalent per day (MBOEPD), which fell short of the 2024 State Budget target of 1,668 MBOEPD. Despite the lifting shortfall, domestic demand for oil tanker shipping services remained relatively stable.

In general, the shipping industry in Indonesia is facing a complex economic environment, characterized by stable GDP growth and a strategic focus on increasing exports. Despite an 8.56% decline in export value from December 2024 to January 2025, the government targets a 7.1% increase in exports by the end of 2025. This target could stimulate growth in shipping activities, especially if market conditions improve.

Kemajuan teknologi memainkan peran penting, dengan peningkatan adopsi solusi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional di tengah fluktuasi harga bahan bakar dan tantangan logistik. Lanskap persaingan juga terus berkembang, dengan masuknya Indonesia baru-baru ini ke dalam kelompok BRICS yang membuka jalan baru untuk perdagangan dan investasi.

Technological advancements play an important role, with increased adoption of digital solutions to improve operational efficiency amid fluctuating fuel prices and logistical challenges. The competitive landscape is also evolving, with Indonesia's recent entry into the BRICS group opening new avenues for trade and investment.

Segmen kapal tanker dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, seperti harga komoditas yang berfluktuasi dan ketegangan geopolitik. Sementara pasar tradisional seperti Eropa dan Amerika Serikat mengalami penurunan permintaan, namun ada pertumbuhan kompensasi dari negara-negara BRICS, dengan penataan kembali rute perdagangan yang menekankan koridor Asia dan Afrika.

The tanker segment is influenced by global economic conditions such as fluctuating commodity prices and geopolitical tensions. While traditional markets like Europe and the United States have experienced declining demand, growth is compensating from BRICS countries, with a reorganization of trade routes emphasizing Asia and Africa corridors.

Kemajuan teknologi mengubah efisiensi dan layanan dalam industri pelayaran. Ada penekanan kuat pada bisnis yang keberlanjutan, dengan inisiatif seperti praktik pelayaran ramah lingkungan dan penggunaan bahan bakar alternatif yang semakin diminati. Upaya ini sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dari sektor pelayaran dan mematuhi peraturan internasional.

Technological progress is transforming efficiency and services in the shipping industry. There is a strong emphasis on sustainability, with initiatives such as environmentally friendly shipping practices and increasing use of alternative fuels gaining traction. These efforts are crucial to reducing the environmental impact of the shipping sector and complying with international regulations.

Peraturan baru pada kuartal pertama tahun 2025 mempengaruhi praktik operasional, dengan standar emisi yang lebih ketat dan langkah-langkah keamanan maritim yang ditingkatkan. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada pengembangan infrastruktur dan peningkatan perdagangan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing industri pelayaran.

New regulations in the first quarter of 2025 affect operational practices, including stricter emission standards and enhanced maritime security measures. Government policies focusing on infrastructure development and trade enhancement are vital to supporting the growth and competitiveness of the shipping industry.

Tinjauan Operasi dan Kinerja Segmen Usaha

Operational Review and Business Segment Performance

Dalam USD I In USD

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		Persentase Percentage		Profitabilitas Profitability		Persentase Percentage	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Tanker Minyak, FPSO, FSO Oil Tanker, FPSO, FSO	133.044.003	137.458.764	94,89%	92,74%	46.917.956	60.189.126	94,71%	94,42%
Tanker Gas Gas Tanker	2.456.572	6.924.290	1,75%	4,67%	(172.503)	418.972	-0,35%	0,66%

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue		Persentase Percentage		Profitabilitas Profitability		Persentase Percentage	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Lain-lain Others	5.597.801	4.838.646	3,99%	3,26%	2.791.580	3.135.855	5,64%	4,92%
Eliminasi Elimination	(885.203)	-1.007.808	-0,63%	-0,68%	-	-	-	-
Jumlah **Total**	**140.213.173**	**148.213.892**	**100,00%**	**100,00%**	**49.537.483**	**63.743.953**	**100,00%**	**100,00%**

Tanker Minyak, FPSO, dan FSO

Segmen usaha tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan kegiatan pengangkutan laut untuk minyak dan produk minyak, unit produksi gas terapung, dan penyimpanan dan pembongkaran minyak terapung. Segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD133,04 juta di tahun 2024 atau berkontribusi sebesar 94,89% dari total pendapatan Perseroan di tahun 2024. Jumlah pendapatan dari segmen Tanker Minyak, FPSO, dan FSO meningkat sebesar 3,21% dibandingkan tahun 2023 senilai USD137,46 juta. Sementara itu, profitabilitas mencapai USD46,91 juta, turun sebesar 22,05% dibanding tahun 2023 sebesar USD60,18 juta.

Penurunan pendapatan dari segmen Tanker Minyak, FPSO, dan FSO disebabkan oleh pelaksanaan program perawatan rutin pada beberapa kapal. Proses *maintenance* ini menyebabkan berkurangnya waktu operasional kapal-kapal tersebut, sehingga berdampak pada penurunan produktivitas.

Tanker Gas

Segmen usaha tanker gas menyediakan pengangkutan laut untuk gas cair, yang meliputi *liquefied petroleum gas*, *propylene, propane*, dan *liquefied natural gas*. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD2,46 juta di tahun 2024, atau 1,75% dari total pendapatan. Jumlah pendapatan itu menurun sebesar 64,52% dari pendapatan di tahun 2023 sebesar USD6,92 juta. Profitabilitas tercatat negatif sebesar USD172,50 ribu di tahun 2024, dan laba bersih sebesar USD418,97 ribu di tahun 2023.

Lain-Lain

Segmen usaha Lain-lain merupakan jasa keagenan kapal, jasa logistik, penyediaan awak kapal, dan manajemen kapal. Segmen Lain-lain membukukan pendapatan sebesar USD5,60 juta di tahun 2024 atau 3,99% dari total pendapatan dan meningkat sebesar 15,69% dibanding tahun 2023 sebesar USD4,84 juta. Profitabilitas segmen lain-lain sebesar USD2,79 juta, turun sebesar 10,98% yaitu USD2,79 juta, dari tahun 2023 sebesar USD3,13 juta.

Oil Tanker, FPSO, and FSO

The Oil Tanker, FPSO, and FSO business segment provides marine transportation services for oil and petroleum products, floating gas production units, and floating oil storage and offloading. This segment recorded revenues of USD133.04 million in 2024, contributing 94.89% to the Company's total revenue for the year. Revenue from the Oil Tanker, FPSO, and FSO segment increased by 3.21% compared to 2023, which amounted to USD137.46 million. Meanwhile, profitability reached USD46.91 juta, an decreased of 22.05% compared to the previous year's USD60.18 million.

The decline in revenue from the Oil Tanker, FPSO, and FSO segment was caused by the implementation of routine maintenance programs on several vessels. This maintenance process reduced the operational time of these vessels, thereby impacting productivity.

Gas Tanker

The Gas Tanker business segment provides marine transportation services for liquefied gases, including liquefied petroleum gas, propylene, propane, and liquefied natural gas. This segment posted revenues of USD2.46 million in 2024, representing 1.75% of total revenue. This revenue decreased by 64.52% from the 2023 revenue of USD6.92 million. The profitability was negative USD172.50 thousand in 2024, and net profit was USD418.97 thousand in 2023.

Others

The Others business segment covers ship agency services, logistics services, crew provision, and ship management. The Others segment recorded revenues of USD5.60 million in 2024, representing 3.99% of total revenue. This revenue increased by 15.69% from the 2023 revenue of USD4.84 million. The profitability of the Others segment was USD2.79 million, which decreased 10.98% 10.98%, namely USD 2.79 million, from the year 2023, amounting to USD 3.13 million.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Dalam USD | In USD

Uraian Description	2024	2023	Persentase Percentage
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset **Assets**			
Aset Lancar Current Assets	77.121.479	84.202.314	-8,41%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	275.504.664	290.201.431	-5,06%
Jumlah Aset **Assets Total**	**352.626.143**	**374.403.745**	**-5,82%**
Liabilitas **Liabilities**			
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	118.578.121	120.791.196	-1,83%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	73.188.164	106.441.495	-31,24%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**191.766.285**	**227.232.691**	**-15,61%**
Ekuitas **Equity**	**160.859.858**	**147.171.054**	**9,30%**
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	140.213.173	148.213.892	-5,40%
Beban Langsung Direct Costs	90.675.690	84.469.939	7,35%
Laba Kotor Gross Profit	49.537.483	63.743.953	-22,29%
Beban Administrasi Administrative Expenses	(8.027.608)	(8.072.767)	-0,56%
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(1.386.932)	(919.055)	50,91%
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Non-Fungsional - Bersih Foreign Currency Exchange Gains (Losses) - Net	668.852	(3.344.227)	-120,00%
Beban Keuangan Financial Expenses	(18.349.015)	(22.182.126)	-17,28%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Sale of Fixed Assets	(3.074.947)	(2.888.164)	6,47%
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih Other Gains (Losses) - Net	(5.747.349	1.541.719	-472,79%
Penghasilan (Beban) Pajak Income Tax (Expense) Benefit	171.161	(29.809)	-674,19%

Uraian Description	2024	2023	Persentase Percentage
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	13.791.645	27.849.534	-50,48%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(102.841)	14.702	-799,50%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	13.688.804	27.864.236	-50,87%
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Bersih dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities	38.037.678	32.456.559	17,20%
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities	(13.198.323)	(9.832.788)	34,23%
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities	(20.760.871)	(27.738.998)	-25,16%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	3.474.542	8.550.746	-59,37%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	7.502.804	3.474.542	115,94%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2024, aset tercatat sebesar USD352,63 juta, turun dibanding tahun sebelumnya sebesar USD374,40 juta. Penurunan aset disebabkan turunnya aset lancar sebesar 8,41% menjadi USD77,12 juta dan aset tidak lancar sebesar 5,06% menjadi USD275,50 juta.

Penurunan aset lancar disebabkan turunnya piutang usaha dan persediaan. Piutang usah turun dari USD40,92 juta di tahun 2023 menjadi USD32,69 juta dan persediaan dari USD5,09 juta di tahun 2023 menjadi USD3,20 juta di tahun 2024.

Aset tidak lancar turun disebabkan turunnya aset tetap dari USD218,43 juta di tahun 2023 menjadi USD184,73 juta di tahun 2024.

Liabilitas

Liabilitas sebesar USD191,77 juta di tahun 2024, turun sebesar 15,61% dari tahun 2023 sebesar USD227,23 juta, yang disebabkan turunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD118,58 juta di tahun 2024, turun sebesar 1,83% dari tahun 2023 yang sebesar USD120,79 juta yang terutama disebabkan turunnya pinjaman jangka pendek

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. In 2024, assets amounted to USD352.63 million, down from USD374.40 million in the previous year. The decrease in assets was due to a decrease in current assets by 8.41% to USD77.12 million and non-current assets by 5.06% to USD275.50 million.

The decrease in current assets was caused by a decline in accounts receivable and inventory. Accounts receivable decreased from USD 40.92 million in 2023 to USD 32.69 million in 2024, while inventory declined from USD 5.09 million in 2023 to USD 3.20 million in 2024.

Non-current assets decreased due to a reduction in fixed assets, which fell from USD 218.43 million in 2023 to USD 184.73 million in 2024.

Liabilities

Liabilities amounted to USD191.77 million in 2024, a decrease of 15.61% from 2023 of USD227.23 million, due to a decrease in short-term liabilities and long-term liabilities. Current liabilities amounted to USD118.58 million in 2024, a decrease of 1.83% from 2023 which amounted to USD120.79 million, mainly due to a decrease in short-term loans to USD2.16 million and trade payables

menjadi USD2,16 juta dan utang usaha sebesar USD21,12 juta. Liabilitas jangka panjang turun sebesar 31,24% menjadi USD73,19 juta di tahun 2024 dari tahun 2023 sebesar USD106,44 juta yang disebabkan berkurangnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

of USD21.12 million. Long-term liabilities decreased by 31.24% to USD73.19 million in 2024 from USD106.44 million in 2023 due to a decrease in long-term borrowings net of short-term portion.

Ekuitas
Ekuitas sebesar USD160,86 juta di tahun 2024, meningkat sebesar 9,30% dari tahun 2023 sebesar USD147,17 juta, yang disebabkan berkurangnya defisit menjadi sebesar USD244,74 juta.

Equity
Equity amounted to USD160.86 million in 2024, an increase of 9.30% from 2023 of USD147.17 million, due to the reduction of deficit to USD244.74 million.

Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan
Pendapatan sebesar USD140,21 juta di tahun 2024, turun sebesar 5,40% dibanding tahun 2023 sebesar USD148,21 juta. Penurunan pendapatan disebabkan turunnya penerimaan sewa kapal dari pelanggan.

Revenue
Revenue amounted to USD140.21 million in 2024, a decrease of 5.40% compared to USD148.21 million in 2023. The decrease in revenue was due to a decrease in ship charter receipts from customers.

Beban Langsung
Beban langsung sebesar USD90,67 juta di tahun 2024, meningkat sebesar 7,35% dibanding tahun 2023 sebesar USD84,47 juta. Peningkatan beban langsung terutama disebabkan meningkatnya biaya bahan bakar, sewa pelabuhan dan operasional kapal.

Direct Expenses
Direct expenses amounted to USD90.67 million in 2024, an increase of 7.35% compared to USD84.47 million in 2023. The increase in direct expenses was mainly due to increased fuel costs, port rent and vessel operations.

Laba Kotor
Laba kotor sebesar USD49,54 juta di tahun 2024, turun sebesar 22,29% dari tahun 2023 sebesar USD63,74 juta.

Gross Profit
Gross profit amounted to USD49.54 million in 2024, a decrease of 22.29% from 2023 of USD63.74 million.

Beban Administrasi
Pada tahun 2024, beban administrasi sebesar USD8,03 juta, menurun sebesar 0,56% dibanding tahun 2023 sebesar USD8,07 juta. Penurunan beban administrasi disebabkan berkurangnya gaji dan tunjangan serta biaya tenaga ahli.

Administrative Expenses
In 2024, administrative expenses amounted to USD8.03 million, a decrease of 0.56% compared to 2023 of USD8.07 million. The decrease in administrative expenses was due to a decrease in salaries and benefits and expert fees.

Penghasilan (Beban) Pajak
Pada tahun 2024, penghasilan pajak sebesar USD171,16 ribu dan di tahun 2023 beban pajak sebesar USD29,81 ribu.

Tax Income (Expense)
In 2024, tax income amounted to USD171.16 thousand and in 2023 tax expense amounted to USD29.81 thousand.

Laba Bersih
Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD13,79 juta di tahun 2024, turun sebesar 50,48% dari tahun 2023 sebesar USD27,85 juta yang disebabkan oleh kombinasi

Net Income
The Company recorded a net profit of USD 13.79 million in 2024, a decrease of 50.48% from USD 27.85 million in 2023. This decline was caused by a combination of a

penurunan pendapatan (5,4%) dan peningkatan beban langsung (7,3%) yang menyebabkan laba kotor turun signifikan (22,3%). Meskipun beban keuangan justru menurun dari USD22,18 juta di 2023 menjadi USD18,35 juta di 2024, tekanan besar datang dari perubahan tajam pada pos keuntungan dan kerugian lain-lain, yang berubah dari laba sebesar USD1,54 juta menjadi rugi sebesar USD5,75 juta,

5.4% decrease in revenue and a 7.3% increase in direct expenses, which led to a significant drop in gross profit by 22.3%. Although financial expenses decreased from USD 22.18 million in 2023 to USD 18.35 million in 2024, substantial pressure came from a sharp change in other gains and losses, which shifted from a gain of USD 1.54 million to a loss of USD 5.75 million.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD38,04 juta di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar USD32,46 juta yang disebabkan naiknya penerimaan kas dari pelanggan yang disertai pembayaran beban keuangan yang menurun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD13,20 juta di tahun 2024, meningkat sebesar 34,23% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD9,83 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD20,76 juta, menurun sebesar 25,16% dari tahun 2023 sebesar USD27,74 juta. Aktivitas pendanaan yang dilakukan paling besar adalah untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan sumber pembayaran mayoritas dari perolehan pinjaman jangka panjang hasil dari pendanaan kembali dan dari arus kas operasi

Cash Flow from Operating Activities
Net Cash Flow from operating activities amounted to USD38.04 million in 2024, an increase compared to USD32.46 million in 2023 due to an increase in cash receipts from customers accompanied by a decrease in financial expenses.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash flows used for investing activities amounted to USD13.20 million in 2024, an increase of 34.23% compared to USD9.83 million in 2023.

Cash Flow from Financing Activities
In 2024, net cash flow used in financing activities was recorded at USD20.76 million, a decrease of 25.16% from 2023 of USD27.74 million. The majority of funding activities carried out were for the repayment of long-term and short-term loans, while the majority of payment sources were from the acquisition of long-term loans as a result of refinancing and from operating cash flows.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)
Pada tahun 2024, ROA Perseroan tercatat sebesar 3,91%, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,44%, yang disebabkan turunnya laba Perseroan.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Pada tahun 2024, ROE Perseroan sebesar 8,97%, turun dari tahun 2023 sebesar 18,92%, yang disebabkan penurunan laba Perseroan dan peningkatan ekuitas.

Return on Assets (ROA) Ratio
In 2024, the Company's ROA was recorded at 3.91%, down from 7.44% in 2023, due to a decrease in the Company's profit.

Return on Equity (ROE) Ratio
In 2024, the Company's ROE amounted to 8.97%, down from 2023 of 18.92%, due to a decrease in the Company's profit and an increase in equity.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Rasio Ratio	2024	2023
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	312,73%	323,37%
Rasio Lancar Current Ratio	65,04%	69,71%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	84,50%	107,09%

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2024 sebagai berikut:

Accounts Receivable Collectibility

The accounts receivable collectibility ratio reflects the Company's ability to collect its receivables. The shorter the days required to collect receivables, the more efficient the collection process. The accounts receivable collectibility of the Company in 2024 is as follows:

Dalam USD I In USD

Uraian Description	2024	2023
Pendapatan Revenue	140.213.173	148.213.892
Piutang Usaha Accounts Receivable	32.687.420	40.919.225
Piutang Rata-rata Average Receivables	36.803.323	33.882.846

Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2024 selama 96 hari, lebih lama dibanding tahun 2023 selama 83 hari.

The Company's receivables collectibility in 2024 was 96 days, slower compared to 83 days in 2023.

Manajemen Permodalan dan Struktur Permodalan

Capital Management and Capital Structure

Perseroan melaksanakan manajemen permodalan untuk memastikan kemampuannya dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk mengukur *financial leverage*, Perseroan menggunakan *gearing ratio* yang menunjukkan kontribusi Pemegang Saham dan kreditur dalam mendanai aktivitas perusahaan. Pada tahun 2024, *gearing ratio* Perseroan sebagai berikut:

The Company implements capital management to ensure its ability to continue operations sustainably and maximize returns to Shareholders through the optimization of debt and equity balances. To measure financial leverage, the Company uses the gearing ratio, which indicates the contribution of Shareholders and creditors in financing the Company's activities. In 2024, the Company's gearing ratio is as follows:

Dalam USD I In USD

Uraian Description	2024	2023
Pinjaman Loans	135.930.420	157.612.155
Kas dan Bank Cash and Cash Equivalents	7.502.804	3.474.542
Pinjaman Bersih Net Loans	128.427.616	154.137.613
Ekuitas Equity	160.859.858	147.171.054
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Loan to Equity Ratio (%)	79,84%	104.73%

Pada tahun 2024, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas sebesar 79,84%, turun dari tahun 2023 sebesar 104,73%. Penurunan disebabkan Perseroan telah melakukan pembayaran pinjaman.

In 2024, the net loan to equity ratio was 79.84%, an decrease from 104.73% in 2023.The decrease was due to the Company having made loan repayments.

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang, termasuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan non-pengendali. Struktur modal Perseroan rinciannya sebagai berikut:

The Company's capital structure consists of debt, including short-term and long-term loans, and equity attributable to the Company's owners and non-controlling interests. The details of the Company's capital structure are as follows:

Dalam USD I In USD

Uraian Description	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	118.578.121	120.791.196
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	73.188.164	106.441.495
Total Liabilitas Total Liabilities	191.766.285	227.232.691
Ekuitas Equity	160.859.858	147.171.054
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liability to Equity Ratio (%)	119,21%	154,40%

Target & Realisasi Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025

Target & Realization for 2024 and Projection for 2025

Dalam USD I In USD

Uraian Description	2024 Target Target	2024 Realisasi Realization	Proyeksi 2025 Projection 2025
Pendapatan Revenue	169.283.801	140.213.173	166.974.000
Laba Bersih Net Profit	48.338.958	13.791.645	44.122.000
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Loan to Equity Ratio (%)	78,29%	79,84%	100%

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Expenditure

Selama periode tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal untuk pembelian kapal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan.

During the 2024 period, the Company had no material commitments related to capital expenditure for vessel acquisition. All capital investment activities were carried out using the allocated budget.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Berdasarkan nilai revaluasi, Perseroan menambah investasi barang modal di tahun 2024 sebesar USD23,24 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the revaluation value, the Company increased its capital goods investment in 2024 by USD 23.24 million, with the following details:

Dalam USD | In USD

Uraian Description	Investasi Barang Modal Capital Expenditure	
	2024	2023
Kapal Vessels	23.217.374	25.440.467
Peralatan Equipment	24.537	12.546
Gedung kantor Office Building	-	1.082.078
Jumlah **Total**	**23.241.911**	**26.535.091**

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, di mana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Dalam membagikan dividen Perseroan mempertimbangkan hal hal berikut:

1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
   a. Total nilai kas, *gearing*, ROE, dan saldo laba yang dimiliki Perseroan.

The Company's dividend policy refers to Deed of Shareholders' Meeting Resolution No. 64 dated February 23, 2015, whereby the General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to determine the distribution of dividends, and the parties entitled to receive dividends are shareholders whose names are registered in the Shareholders Register.

In distributing dividends, the Company considers the following:

1. The Company continuously reviews its dividend distribution objectives to maximize long-term shareholder value.
2. Dividend announcements will be made in the second quarter and distributed in the third quarter of the following fiscal year.
3. In recommending dividend payments, the Board of Directors considers
   a. The total cash value, gearing, ROE, and retained earnings of the Company.

b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan.

c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya.
d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak.
e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada 11 Juni 2024, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 karena saldo laba yang masih negatif.

b. The projected financial performance of the Company.
c. The estimated level of capital expenditure for the relevant fiscal year, including other investment plans.
d. The level of dividends, if applicable, received by the Company and its subsidiaries.
e. Dividend yields paid by comparable shipping companies in other countries.

Based on the 2024 Annual GMS held on June 11, 2024, the Company's Management collectively agreed not to distribute dividends to shareholders for the fiscal year ended December 31, 2023 due to negative retained earnings.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kewajiban melaporkan dana hasil penawaran umum.

In 2024, the Company had no obligations to report the use of public offering proceeds.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

Subsequent Events

Terdapat 4 (empat) peristiwa setelah periode pelaporan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 25 Februari, 19 Maret dan 29 April 2025, entitas anak Perseroan telah menerima perpanjangan jatuh tempo pinjaman Sinarmas selama 1 bulan dan jatuh tempo menjadi 20 Mei 2025.
2. Pada tanggal 12 Maret 2025, Perseroan telah menerima pembayaran sebesar USD9.022.212 atas pelunasan penjualan kapal dari Lyra Trading Limited.
3. Pada tanggal 12 dan 13 Maret 2025, Perseroan telah menerima pembayaran dari Beta Co. Ltd., Alpha Co. Ltd., dan Eris Partners Co. Ltd masing-masing sebesar USD1.114.516, USD521.859 dan USD325.000 atas piutang dalam rekonsiliasi.
4. Pada Maret 2025, Perseroan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 2 kapal tanker minyak yang akan diserahkan pada tahun 2025. Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar USD25.150.000.

There were 4 (four) events after the reporting period as follows:

1. On February 25, March 19 and April 29, 2025, the subsidiary has received an extension of Sinarmas loan maturity for 1 month each and the maturity date is May 20, 2025.
2. On March 12, 2025, the Company has received payment of USD9,022,212 for the settlement of the sale of vessels from Lyra Trading Limited.
3. On March 12 and 13, 2025, the Company received payments from Beta Co. Ltd., Alpha Co. Ltd. and Eris Partners Co. Ltd amounting to USD1,114,516, USD521,859 and USD325,000 respectively for receivables under reconciliation.
4. In March 2025, the Company and a third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 2 oil tankers to be delivered in 2025. The Company has paid an advance purchase payment of USD25,150,000.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions

Fakta Material Terkait Investasi
Pada tahun 2024, entitas anak Perseroan dan Custodia Holdings Limited, Seychelles, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Hadleigh Investments Pte Ltd, Singapura, yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan.

Fakta Material Terkait Restrukturisasi Utang/Modal
Perseroan tidak memiliki fakta material terkait restrukturasi utang/modal selama tahun 2024.

Transaksi Afiliasi
Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi selama tahun 2024.

Material Facts Related to Investment
In 2024, the subsidiary and Custodia Holdings Limited, Seychelles, entered into a Conditional Share Purchase Agreement for the purchase of 100% shares of Hadleigh Investments Pte Ltd, Singapore, which is engaged in investing in shipping companies.

Material Facts Related to Debt/Capital Restructuring
The Company does not have any material facts related to debt/capital restructuring during 2024.

Affiliated Transactions
The Company did not have any affiliated transactions during 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan memerhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

Amendemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 telah diterapkan di dalam laporan keuangan Perseroan. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 207 "Laporan arus kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.**
  Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.
- **Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik.**
  Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi.
- **Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan**
  Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapan.

Penerapan amandemen tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (FAS) applicable in Indonesia issued by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and its amendments.

The following amendments to PSAK effective for periods beginning on or after January 1, 2024 have been applied in the Company's financial statements. The nature and effect of each PSAK amendment adopted by the Company are described below:

- **Amendments to PSAK 207 "Statement of cash flows" and amendments to PSAK 107 "Financial Instruments" - Disclosures related to supplier financing arrangements.**
  These amendments clarify the disclosures related to supplier financing arrangements, enabling users to assess the impact of such financing facilities on liabilities, cash flows and liquidity, as well as the impact if the financing facilities are no longer available.
- **Amendment to PSAK 116 "Leases" - Lease liabilities in sale and leaseback transactions.**
  The amendments govern the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, including an explanation of how an entity records sales and leasebacks after the transaction date.
- **Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" - Long-term liabilities under covenants.**
  The amendments provide that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date so that conditions that an entity must comply with within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability will affect the classification of a liability.

The implementation of the amendment has no impact. on accounting policies and has no material effect on the Company's consolidated financial statements.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Secara umum strategi bisnis Perseroan fokus pada 3 (tiga) bagian yaitu model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan likuiditas keuangan yang kuat serta selalu memastikan armadanya mematuhi standar internasional. Strategi ini untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Diversifikasi sumber pendapatan usaha dengan memaksimalkan perolehan pendapatan usaha dari pasar spot internasional dengan tetap menjaga keseimbangan dengan pendapatan kontrak dari pasar domestik.
2. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas dan dengan mempertimbangkan pergerakan harga kapal di pasar internasional untuk mengurangi risiko modal.
3. Memantau dan memelihara kapal secara terus menerus dan mengembangkan kompetensi departemen teknis agar selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik.
4. Mengoptimalkan *deleveraging* untuk tidak hanya memastikan kekuatan finansial dan mengurangi beban finansial tetapi juga untuk memungkinkan fleksibilitas tumbuh ketika ada peluang.
5. Memperhatikan komposisi modal berimbang sehingga menghasilkan risiko usaha yang terukur.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan perusahaan pelayaran nasional yang layanan utamanya adalah jasa pengangkutan laut komoditi minyak dan gas cair. Perseroan adalah salah satu pelaku usaha ternama di industri pelayaran nasional maupun internasional.

In general, the Company's business strategy focuses on 3 (three) key areas: low-risk business models, prudent business development, and maintaining strong financial liquidity while ensuring its fleet complies with international standards. This strategy aims to ensure the Company's long-term business sustainability.

The Company implemented the following marketing strategies to increase sales in 2024:

1. Diversifying business income sources by maximizing revenue from the international spot market while maintaining a balance with contract-based revenue from the domestic market.
2. Purchasing only well-managed vessels from reputable owners and considering international vessel price movements to mitigate capital risks.
3. Continuously monitoring and maintaining vessels while enhancing the competence of the technical department to stay updated with best practices in both international and domestic markets.
4. Optimizing deleveraging not only to strengthen financial stability and reduce financial burdens but also to enable growth flexibility when opportunities arise.
5. Maintaining a balanced capital composition to generate measurable business risk.

Market Share

The Company is a national shipping company whose main service is marine transportation of oil and liquefied gas commodities. It is a prominent player in both national and international shipping industries.

Prospek Usaha
Business Prospects

Prospek industri kapal tanker minyak di tahun 2025 akan dipengaruhi oleh kondisi geopolitik, pasokan minyak mentah di pasar global, perubahan regulasi dan pasokan kapal tanker baru. Rincian faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- Pengetatatan sanksi perdagangan kepada Rusia terutama dalam penjualan dan distribusi minyak dari Rusia yang menyebabkan keterbatasan atas pasokan minyak dunia dan menambah faktor inefisiensi.
- Pengalihan rute pelayaran akibat dinamika geopolitik diLaut Merah yang menambah jarak tempuh secara signifikan sehingga mengurangi pasokan kapal tanker.
- Peningkatan produksi minyak mentah dan produk minyak setiap tahun sebagai indikator peningkatan permintaan atas kapal tanker. standar tertinggi manajemen perkapalan.

The outlook for the oil tanker industry in 2025 will be influenced by geopolitical conditions, global crude oil supply, regulatory changes, and the supply of new tankers. The details are as follows:

- The tightening of trade sanctions on Russia, particularly in the sale and distribution of Russian oil, has caused limitations on the global oil supply and added to inefficiency factors.
- Rerouting of shipping due to geopolitical dynamics in the Red Sea, significantly increasing travel distance and reducing tanker availability.
- Annual growth in crude oil and oil product production, indicating increased demand for tankers.

- Pengetatan regulasi internasional untuk keselamatan, kelaiklautan dan pencegahan pencemaran di industri pelayaran yang memerlukan investasi dan penerapan standar tertinggi manajemen perkapalan.
- Penyelesaian pembangunan kapal-kapal baru sebagian besar akan mulai masuk ke dalam armada kapal tanker dunia di akhir tahun 2026.

Dari faktor-faktor tersebut, penyewaan kapal tanker minyak internasional berpotensi untuk terus bertahan di tingkat yang sehat di tahun 2025.

- Tightening of international regulations on safety, seaworthiness, and pollution prevention in the shipping industry, requiring investment and implementation of top-tier ship management standards.
- Completion of new vessel construction, with most new tankers expected to enter the global fleet by the end of 2026.

These factors suggest that international oil tanker charter rates are expected to remain at healthy levels in 2025.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

GAS NATUNA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan Perseroan dalam melaksanakan setiap aktivitas usaha. Pelaksanaan lima prinsip GCG yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta keadilan dan kesetaraan, selain mematuhi ketentuan perundang-undangan juga telah menjadi kebutuhan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Implementasi GCG pada Perseroan telah menjadi bagian dalam setiap proses peningkatan kinerja, menjaga kepentingan pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini pelaksanaan GCG dapat memperkokoh fondasi pertumbuhan usaha.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as the foundation for the Company in carrying out all business activities. The implementation of the five GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality—not only ensures compliance with applicable laws and regulations but also has become essential for the Company in achieving sustainable business growth.

The implementation of GCG in the Company is integrated into every performance enhancement process, protecting shareholders' interests, and balancing the needs of all stakeholders. The Company believes that the effective implementation of GCG strengthens the foundation for business growth.

Pendekatan Tata Kelola pada Perseroan

Corporate Governance Approach in the Company

Penerapan GCG pada Perseroan dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Menjaga nilai dan kepentingan pemegang saham, serta menyeimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.
3. Etika berusaha sebagai landasan prilaku usaha yang sehat.

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut, Perseroan terus tumbuh dan dapat memberikan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, semakin meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemegang saham serta memerhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam pengembangan usaha Perseroan.

The implementation of GCG in the Company is conducted through the following approaches:

1. Protecting shareholder values and interests, while balancing stakeholders' needs.
2. Complying with prevailing laws and regulations.
3. Adhering to ethical business conduct as a foundation for healthy business practices.

Through these approaches, the Company continues to grow and provide sustainable long-term value. Additionally, the implementation of GCG further enhances the Company's reputation and shareholder trust, while carefully considering the needs of all stakeholders in the Company's business development.

Prinsip-prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan berlandaskan pada beberapa ketentuan antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUG-KI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pada praktiknya, penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG didukung dengan 4 (empat) pilar Governansi Korporat yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan telah menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi, secara materiil maupun yang relevan terkait perusahaan.

Fundamental Principles and Commitment to GCG Implementation

The Company implements GCG based on several provisions, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Indonesian General Guidelines of Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance in Public Companies.

In practice, the implementation of the 5 (five) fundamental principles of GCG is supported by the 4 (four) pillars of Corporate Governance, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability. These pillars serve as a foundation for the Company in decision-making processes and information disclosures, both materially and relevantly related to the Company.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan secara rinci diuraikan sebagai berikut:

A detailed description of the Company's GCG implementation principles is presented below:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menetapkan keterbukaan sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta untuk pengungkapan informasi secara materiil maupun relevan terkait Perseroan. 1. Mengungkapkan infomasi secara tepat waktu, jelas, akurat serta bisa dipertanggungjawabkan dengan memberikan akses informasi sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyediakan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif, efisien, sekaligus responsif. The Company establishes transparency as the foundation for every decision-making process, as well as for the disclosure of material and relevant information related to the Company. 1. Disclosing information in a timely, clear, accurate, and accountable manner by providing access to information in accordance with the rights of each party, while ensuring the confidentiality of information in compliance with applicable laws and regulations. 2. Providing open, effective, efficient, and responsive channels for information and communication.
Akuntabilitas Accountability	Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara terukur dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pihak lainnya. 1. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan melalui: a. Mekanisme *check and balance* agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; b. Setiap organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing; c. Optimalisasi peran dan kinerja masing-masing individu dengan efektif dan efisien; dan d. Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) Perseroan. 2. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik *Standard Operating Procedures* (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. 3. Setiap laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau keterbukaan informasi sesuai yang diatur dalam peraturan yang berlaku. The management of the Company's business activities is conducted in a measured manner and in accordance with applicable laws and regulations, ensuring that the Company's performance can be accountable to Shareholders and other stakeholders. 1. Clarity of functions, execution, and accountability of each corporate organ through: a. A check and balance mechanism to ensure the effective management of the Company; b. Each corporate organ possesses the necessary competencies in accordance with their respective responsibilities; c. Optimization of each individual's role and performance in an effective and efficient manner; and d. Adherence to business ethics and the Company's code of conduct. 2. Monitoring and evaluating the formulation and implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) for every business and operational activity of the Company on a regular basis. 3. Every financial report, as well as business and operational activities of the Company, is reported to the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and/or through information disclosure in accordance with applicable regulations.
Responsibilitas Responsibility	Perseroan berpedoman pada prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan terkait. Perseroan telah melaksanakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sejalan dengan prinsip korporasi yang sehat. 1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*). 2. Memantau dan memperbarui informasi secara berkala terkait kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan Pemerintah. The Company adheres to the principle of social responsibility, both towards the community and the environment. The Company has implemented this in accordance with applicable regulations and in alignment with sound corporate principles. 1. Adhering to the principle of prudence and complying with laws and regulations, the Articles of Association, and company by-laws. 2. Monitoring and regularly updating information related to business and operational activity policies, as well as the Company's management systems, in accordance with the latest government regulations.

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Independensi Independence	1. Perseroan melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan kegiatan usaha secara independen mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun serta terlepas dari benturan kepentingan. 2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain. 3. Keputusan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan yang dilaksanakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal. 4. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komisaris Independen yaitu dengan komposisi paling kurang 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. 1. The Company carries out its functions, roles, and business activities independently, autonomously, and professionally, free from any external pressures and conflicts of interest. 2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary have been carried out in accordance with their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to others. 3. Policy decisions related to the Company's business and operational activities, made by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary, are executed independently, without external interference. 4. To ensure the independence of the Board of Commissioners, the Company has an Independent Commissioner, with the composition being at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.
Keadilan dan Kesetaraan Justice and Equality	1. Perseroan memberikan hak kepada pemangku kepentingan secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. 2. Perseroan mengedepankan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku. 3. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun menyampaikan pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 1. The Company grants rights to stakeholders fairly, in accordance with applicable laws and regulations. 2. The Company prioritizes fairness and equality in fulfilling the rights of every individual and other stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations. 3. The Company provides opportunities for all stakeholders to offer input, express opinions, and access information in line with the principle of transparency.

Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat untuk melindungi kepentingan dan memenuhi keseimbangan kebutuhan para pemegang saham, kreditur, debitur, dan para pemangku kepentingan lain.

The Company implements Corporate Governance principles to protect interests and balance the needs of shareholders, creditors, debtors, and other stakeholders.

Ke-5 prinsip Governansi Korporat yang diimplementasikan Perusahaan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan lain, terbagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu:

The five Corporate Governance principles applied by the Company to protect shareholder interests and maintain stakeholder equilibrium are grouped into 3 (three) categories:

Kelompok Prinsip Fungsi Pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris;

Principles Governing Corporate Management and Oversight Functions (Board of Directors and Board of Commissioners):

1. Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
3. Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kelompok Prinsip Yang Mengatur Proses dan Keluaran yang Dihasilkan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen;
2. Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan; dan
3. Pengungkapan dan Transparansi;

Kelompok Prinsip yang Mengatur Pemilik Sumber Daya, Terutama Penerima Manfaat dari Pelaksanaan Governansi Korporat.

1. Hak-hak Pemegang Saham; dan
2. Hak-hak Pemangku Kepentingan.

Prinsip-prinsip tersebut didukung oleh 4 (empat) pilar utama Governansi Korporat pada Perusahaan yaitu:

Pilar 1. Perilaku Beretika

Dalammelaksanakankegiatannya,Perusahaansenantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen. Dengan demikian, masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi pihak lain.

Pilar 2. Akuntabilitas

Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu pengelolaan Perusahaan dilakukan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas pada Perseroan merupakan prasyarat yang diperlukan dalam mencapai kinerja berkelanjutan.

Pilar 3. Transparansi

Perusahaan terus berupaya untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses perkembangan usaha Perseroan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, pelaksanaan governansi, aksi korporasi dan lainnya di website Perseroan www.bull.co.id.

Pilar 4. Keberlanjutan

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Principles Regulating Processes and Outcomes of the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Mandatory regular statements of commitment by the corporation;
2. Risk Management, Internal Control, and Compliance; and
3. Disclosure and Transparency.

Principles Governing Resource Owners, Especially Beneficiaries of Corporate Governance Implementation:

1. Shareholder Rights; and
2. Stakeholder Rights.

These principles are supported by 4 (four) key Corporate Governance pillars in the Company:

Pillar 1: Ethical Behavior

In conducting its activities, the Company always prioritizes honesty, respectful treatment of all parties, commitment fulfillment, and consistently maintains moral values and trust. The Company respects shareholder and stakeholder interests according to principles of fairness and equality, managed independently, ensuring no corporate entity dominates or is unduly influenced by others.

Pillar 2: Accountability

The Company transparently and fairly accounts for its performance. Management is conducted accurately, measurably, and aligned with Company interests, considering shareholders' and stakeholders' concerns. Accountability is essential for sustainable performance.

Pillar 3: Transparency

The Company continuously strives to maintain objectivity in business conduct, providing material and relevant information in an accessible and comprehensible manner. The Company proactively discloses matters required by law, as well as essential information needed for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders. Shareholders and stakeholders can access business updates, annual and sustainability reports, governance implementation, corporate actions, and other relevant information via the Company's website at www.bull.co.id.

Pillar 4: Sustainability

The Company complies with applicable regulations and commits to social and environmental responsibility. Thus, the Company contributes to sustainable development

Dengan demikian, Perusahaan dapat ikut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara selaras yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

through collaboration with stakeholders to improve community living standards aligned with business interests and sustainable development agendas.

Dengan menerapkan 4 (empat) pilar Governansi Korporat, setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan telah mencerminkan pelaksanaan etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi yang ada. Dengan demikian, akan dicapai nilai Perusahaan dalam jangka panjang dengan menjaga kepentingan pemegang saham dan keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan lain.

Implementing these 4 (four) Corporate Governance pillars ensures each business process reflects ethical business practices and compliance with existing regulations, thus achieving long-term Company value by protecting shareholder interests and balancing other stakeholder needs.

GCG Roadmap

GCG Roadmap

Kerangka Implementasi GCG di Perseroan

1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG;
2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan Regulasi;
3. Sosialisasi GCG dan Kebijakan GCG secara internal;
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan; dan
5. *Self Assessment* pelaksanaan GCG.

Framework for GCG Implementation:

1. Establishing organizational structures and policies supporting GCG implementation;
2. Updating organizational structures and policies based on regulations;
3. Internal socialization of GCG and related policies;
4. Integrating every business activity according to GCG principles and corporate values; and
5. Conducting self-assessments of GCG implementation.

Struktur dan Infrastruktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur GCG Perseroan terdiri atas tiga Organ Utama yakni: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Struktur GCG Perseroan tersebut juga sejalan dengan model dua (2) badan (*two tier board system*), yang memisahkan peran dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing badan memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh perangkat organ pendukung yang bertanggung jawab terhadap masing-masing badan.

Dalam mendukung efektivitas penerapan GCG, selain didukung dengan kelengkapan dan kesiapan fungsi organ GCG, Perseroan juga didukung dengan perangkat kebijakan pendukung GCG sebagai pedoman Tata Kelola sebagai Infrastruktur GCG pada Perseroan. Perseroan

GCG Structure and Infrastructure

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of three primary organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

The Company adopts a two-tier board system clearly separating roles and functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with defined authorities and responsibilities under applicable laws and regulations. Both bodies are supported by subsidiary organs responsible for assisting respective functions.

To support the effective GCG implementation, in addition to being supported by the completeness and readiness of GCG organ functions, the Company is also supported by GCG supporting policy tools as GCG guidelines as GCG Infrastructure in the Company. The Company has

telah memiliki Infrastruktur GCG untuk membantu menjaga dan memelihara kesinambungan usaha Perseroan. Perangkat Infrastruktur GCG pada Perseroan meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Audit Internal

GCG Infrastructure to help maintain and sustain the Company's business. The Company's GCG Infrastructure includes:

1. Articles of Association;
2. Code of Ethics;
3. Board of Commissioners Charter;
4. Board of Directors Charter;
5. Audit Committee Charter; and
6. Internal Audit Charter.

Pelaksanaan GCG Tahun 2024

GCG Implementation In 2024

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2024. Melalui efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastuktur GCG, Perseroan dapat mencapai *outcome* GCG secara optimal.

The Company continuously improved the quality of GCG implementation throughout 2024. By effectively applying GCG principles supported by comprehensive GCG structures and infrastructures, optimal GCG outcomes were achieved.

Penilaian GCG

Sesuai dengan Lampiran-SEOJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, di tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan penilaian penerapan GCG secara mandiri. Penilaian mandiri dalam pelaksanaan GCG yang dilakukan Perseroan adalah menggunakan sistem *weighted criteria matrix* dengan menetapkan skala nilai sebagai berikut:

1. Sangat buruk;
2. Buruk;
3. Cukup;
4. Baik; dan
5. Sangat baik.

GCG Assessment

Following OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 guidelines, in 2023, the Company conducted an independent GCG assessment using a weighted criteria matrix system with the following scoring scale:

1. Very Poor;
2. Poor;
3. Sufficient;
4. Good; and
5. Excellent.

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	**Bobot** Value	**Skor** Score	**Bobot x Skor** Value x Score
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Rapat Umum Pemegang Saham • Pengumpulan suara • Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris • Ringkasan dan risalah RUPS General Meeting of Shareholders (GMS) • Voting Process • Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners • Summary and Minutes of the GMS	0,1	5	0,5

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Value	Skor Score	Bobot x Skor Value x Score
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor • Kebijakan komunikasi • Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Situs Web Perseroan dan situs web Bursa Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors • Communication Policy • Disclosure of the communication policy on the Company's Website and the Stock Exchange website	0,1	5	0,5
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **The Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Membership and Composition of the Board of Commissioners	0,1	5	0,5
Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris • Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris • Kebijakan pengunduran diri • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners • Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners • Resignation policy • The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	0,1	5	0,5
C. Fungsi dan Peran Direksi **The Functions and Roles of the Board of Directors**			
Keanggotaan dan Komposisi Direksi • Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan • Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman Membership and Composition of the Board of Directors • Determination of the number of Board of Directors members in accordance with the Company's conditions and the effectiveness of decision-making • Determination of the composition of the Board of Directors, taking into account expertise, knowledge, and experience.	0,15	5	0,75
Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	0,15	5	0,75
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**			
Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan • Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading • Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud • Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur • Memiliki kebijakan sistem whistleblowing Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation • Having a policy to prevent insider trading • Having an anti-corruption and fraud policy • Having a policy on the fulfillment of creditors' rights • Having a whistleblowing system policy	0,15	5	0,75

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Value	Skor Score	Bobot x Skor Value x Score
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Pelaksanaan keterbukaan informasi • Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi • Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) Implementation of Information Disclosure • Utilizing information technology more extensively, in addition to the website, as a medium for information disclosure • The public company's annual report includes the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the ownership in the Public Company.	0,15	5	0,75
Jumlah **Total**	**1**		**5,0**

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil dari penilaian di atas, pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 5,0 dari total skala 5,0 sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola yang ada di Perseroan atau dengan predikat "Sangat Baik".

Assessment Results

Based on the assessment conducted, in 2024, the Company achieved a perfect score of 5.0 out of 5.0 for its corporate governance implementation, earning the rating "Excellent."

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan telah memenuhi kewajiban dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengakomodir hak dan kepentingan pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company fulfilled its obligation to hold General Meetings of Shareholders (GMS), accommodating shareholder rights and interests as mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar Perseroan.

The GMS is a Company Organ holding powers not assigned to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits set by applicable laws and the Company's Articles of Association.

RUPS berperan sebagai Organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi, sebagai mekanisme utama Perseroan untuk mengambil keputusan terkait pelaksanaan fungsi, tugas serta wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serving as the highest authority within the Company, the GMS is the primary mechanism for decision-making concerning the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and protecting shareholder rights as stipulated by the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPS

The Company's GMS includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The Company's AGMS is held within 6 (six) months after the end of the financial

Luar Biasa, dapat dilaksanakan oleh Perseroan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

Pengambilan keputusan dalam RUPS, dilakukan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan, yang dilakukan secara terbuka, wajar, transparan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

year. Meanwhile, EGMS can be convened anytime, based on the Company's specific needs and interests as a publicly listed entity.

Decisions during the GMS are made openly, fairly, transparently, and in compliance with relevant laws, based on the Company's long-term interests.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraaan RUPS Perseroan pada tahun 2024 mengacu sepenuhnya pada Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan mengenai rencana penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPS dalam POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 dan telah memenuhi hak-hak serta kepentingan pemegang saham. Perseroan juga telah mengatur teknis pengumpulan pada RUPS dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

GMS Implementation Procedures

In 2024, the Company conducted its GMS in accordance with OJK Regulation 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders (POJK 16/2020).

The Company complied fully with the provisions stipulated in POJK 15/2020 and POJK 16/2020, safeguarding shareholder rights and interests. The Company also established voting procedures in the GMS Rules of Conduct (provided to shareholders before the meeting) and the Company's Articles of Association, prioritizing independence and shareholder interests.

Penunjukan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Mengacu pada SE OJK No.16/SEOJK.04/2021, Perseroan menginformasikan menggunakan Pihak Indenpenden dalam perhitungan suara RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

Appointment of Independent Parties for Voting

In line with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021, the Company utilized independent parties to count votes during the GMS. The Company appointed PT Ficomindo Buana Registrar (Securities Administration Bureau) and a Notary to perform vote counting and/or validate voting during the GMS. The results were documented in the GMS minutes.

Penerbitan Informasi RUPS

Mengacu pada ketentuan POJK 15/2020, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka telah menyampaikan pengumuman, pemanggilan dan pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui: situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan eASY.KSEI.

GMS Information Disclosure

Following POJK 15/2020 requirements, as a publicly listed company, the Company provided public announcements, invitations, and summary minutes of the GMS through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI.

Reposisi Informasi RUPS

Perseroan memfasilitasi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kehadiran Pemegang saham dalam RUPS, dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

GMS Information Reposition

The Company facilitates Shareholders to exercise their rights and authorities in the GMS in order to increase the participation and attendance of Shareholders in the GMS, by implementing the following:

1. Perseroan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS dengan tepat waktu, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI.
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan menyampaikan dengan jelas siapa saja Pemegang Saham yang berhak untuk menghadiri/ mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Bursa sebelum Pemanggilan.
3. Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang membutuhkan informasi dan/ atau yang ingin mengajukan pertanyaan sehubungan dengan mata acara RUPS dengan korespondensi melalui e-mail.
4. Perseroan memberlakukan fitur *e-voting* pada eASY. KSEI bagi Pemegang Saham yang ingin memberikan suaranya tetapi tidak hadir secara fisik.
5. Pemegang Saham yang ingin menyaksikan secara langsung RUPS dapat mengakses laman "Tayangan RUPS" melalui AKSES KSEI di menu eASY.KSEI.

Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 pada tanggal 11 Juni 2024 di Sampoerna Strategic Square, Tower Utara, Lantai 3A, Ruang Anggrek 1-3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan.

RUPTS 2024 tersebut diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) dan *Zoom* sebagai media perantara antara Pemegang Saham dan Perseroan.

1. Providing timely announcements and invitations for the GMS in both Indonesian and English on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI.
2. Clearly identifying eligible shareholders to attend, represent, and vote at the GMS—those listed in the Company's Shareholder Register or in securities accounts held at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the trading day before the invitation.
3. Allowing shareholders to request information or submit questions related to GMS agenda items via email correspondence.
4. Implementing e-voting features through eASY.KSEI for shareholders unable to attend physically.
5. Providing live streaming access to the GMS through the "RUPS Tayangan" feature on AKSES KSEI via the eASY.KSEI menu.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Annual GMS

The Company's 2024 AGMS was held on June 11, 2024, at Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, Anggrek Room 1-3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta.

The meeting was conducted electronically using the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) and Zoom to facilitate shareholder participation.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan, 11 Juni 2024

Agenda and Resolutions of the Annual GMS, June 11, 2024

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2023, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2023, as well as the full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions during the fiscal year ending December 31, 2023.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2023. 1. Approving and ratifying the Company's Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2023, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year 2023. 2. Approving and ratifying the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and signed on March 31, 2024. 3. Granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2023, provided such actions are reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report, and consolidated financial statements for the fiscal year 2023.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ending December 31, 2023.	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif. Approving the decision not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2023, due to the negative retained earnings balance.	Terealisasi Implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
3	Persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 bilamana dianggap perlu. Approval to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and for any other periods within the 2024 fiscal year, if deemed necessary.	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 1. 1. Approving to grant power of attorney and/or delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners, taking into consideration the Audit Committee's recommendations, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and for any other periods within the 2024 fiscal year, if deemed necessary, as well as to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to perform their duties for any reason. 2. Granting authority with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
4	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approval to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2024, taking into account the Company's financial conditions.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approving to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2024, taking into account the Company's financial conditions.	Terealisasi Implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
5	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 dalam UUPT tahun 2007. Approval to transfer or pledge all or a substantial part of the Company's assets as collateral for debts, if necessary, in accordance with the provisions of Article 102 of the Company Law (UUPT) of 2007.	1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 1. Approving to pledge all or more than 50% of the Company's assets as collateral for debts in one (1) or more transactions, whether related or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Granting authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary actions in connection with the aforementioned pledge, with the authority and power taking effect from the closure of this Meeting.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
6	Persetujuan untuk merubah anggaran dasar Perseroan. Approval to amend the Company's Articles of Association.	Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf (g) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 15 menjadi seperti berikut: 1. **Tugas Dan Wewenang Direksi** **Pasal 15** 1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT. 2. Didalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan. 3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan). b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang (*borg atau avalist*). c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan. d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan aset tetap Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan. e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain. f. Mengajukan gugatan ke Pengadilan; harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
		2. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan atau peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal. 3. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. 4. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT. 5. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar perseroan. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sekaligus menyatakan kembali secara lengkap isi dari seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
		Approving the removal of the provision in Article 15, paragraph 3, letter (g) of the Company's Articles of Association, so that Article 15 will read as follows: 1. **Duties and Authority of the Board of Directors** **Article 15** 1. The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the provisions of Article 92, paragraphs 1 and 2 of the Company Law (UUPT). 2. In carrying out its management duties as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must perform its duties in good faith and full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law (UUPT) and in compliance with applicable laws and regulations.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
		3. The Board of Directors has the right to represent the Company both in and out of court on all matters and in all situations, binding the Company to other parties and vice versa, and performing all actions related to management and ownership, with the limitation that for: a. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money in the name of the Company. b. Binding the Company as a guarantor (surety or avalist). c. Encumbering assets, mortgaging, or in any other way securing the Company's assets, which are not the entire or a substantial part of the Company's assets. d. Selling, acquiring, or disposing of the Company's fixed assets that are not the entire or a substantial part of the Company's assets. e. Making capital investments in other companies. f. Filing a lawsuit in court; must be with written approval from the Board of Commissioners.	
		2. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) to transfer or pledge the Company's assets as collateral for debts, amounting to more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, in one (1) or more transactions, whether related or not, within one fiscal year, in accordance with the provisions of Article 102 of the Company Law (UUPT) and/or applicable regulations in the Capital Markets sector. 3. Two (2) members of the Board of Directors are authorized and have the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. 4. The Board of Directors may grant written authority to two (2) or more employees of the Company, of whom at least two (2) of these authorized employees must act together on behalf of the Company to perform certain legal acts in accordance with the provisions of Article 103 of the Company Law (UUPT). 5. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors, and in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or another party appointed by the GMS when both the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company. 2. Approving the restructuring of all provisions within the Company's Articles of Association. 3. Granting authority to the Board of Directors of the Company to take any necessary actions, including recording the results of the Meeting's decisions in the form of a Notarial deed, restating the full content of the Company's Articles of Association, meeting with a Notary to sign the deeds and/or documents required, requesting approval from the relevant authorities, and carrying out any necessary actions to achieve this purpose, without any exclusions.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2023

Resolutions and Implemented Actions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) 2023

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1	Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022. Approving the granting of dispensation to the Board of Directors for the delay in holding the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022.	Terealisasi Implemented
2	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan telah ditandatangani pada tanggal 3 Juli 2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk Tahun Buku 2022.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
	1. Approving and ratifying the Company's Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2022, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year 2022. 2. Approving and ratifying the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and signed on July 3, 2023. 3. Granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2022, provided such actions are reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report, and consolidated financial statements for the fiscal year 2022.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
3	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022 sehubungan dengan saldo laba yang masih negatif. Approving the decision not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2022, due to the negative retained earnings balance.	Terealisasi Implemented
4	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. 2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. 1. Approving to grant authority and/or delegate the power with substitution rights to the Board of Commissioners, taking into account the considerations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and other periods within the 2023 fiscal year, as deemed necessary, and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant, for any reason, is unable to perform their duties. 2. Granting authority with substitution rights to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
5	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approving to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2023, taking into account the financial condition of the Company.	Terealisasi Implemented

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
6	1. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 1. Approving the use of more than 50% of the Company's assets as collateral for one or more transactions, whether related or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Granting authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to take all necessary actions related to the collateralization mentioned, with the authority and power taking effect immediately upon the closure of this Meeting.	Terelisasi seluruhnya Completely implemented
7	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto, dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atau *acquit et de charge* kepada mereka atas semua tindakan yang telah dilakukan selama menjabat, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa mereka selama menjabat masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak M. Harry Santoso sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Bapak Mohamad Prapanca dan Bapak Dwi Wahyu Daryoto yang akan habis pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** • Bapak Halim Jusuf selaku Komisaris Utama • Bapak Fauqi Hapidekso selaku Komisaris • Bapak M. Harry Santoso selaku Komisaris Independen 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan. 1. Approving the resignation of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto from their respective positions as Independent Commissioners of the Company, granting them full discharge and release of liability (acquit et de charge) for all actions taken during their tenure, effective from the closing of this Meeting today, while also extending our deepest gratitude and appreciation for their contributions during their time as Independent Commissioners of the Company. 2. Approving the appointment of Mr. M. Harry Santoso as the Independent Commissioner of the Company, with a term of office continuing from the tenure of Mr. Mohamad Prapanca and Mr. Dwi Wahyu Daryoto, which will expire at the closure of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the rights of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. Henceforth, the composition of the Board of Commissioners of the Company will be as follows: **Board of Commissioners:** • Mr. Halim Jusuf as the President Commissioner • Mr. Fauqi Hapidekso as Commissioner • Mr. M. Harry Santoso as Independent Commissioner 3. Granting authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including the preparation of the Meeting's decisions in the form of a Notarial Deed, to appear before a Notary to sign the relevant deeds and/or documents, request approval from the relevant authorities, and perform any necessary actions to achieve the intended purpose, with no exclusions.	Terealisasi seluruhnya Completely implemented

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
8	1. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 14 menjadi seperti berikut: **Direksi** **Pasal 14** 1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang Direktur, seorang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama, dan bila dipandang perlu dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama. 2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan undang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku. 4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. 5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat. 6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan harus di selenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. 8. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya denga memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. 9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. 10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi. 11. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. 12. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini tidak berwenang: a. menjalankan tindakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan b. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. 13. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal. 14. Pembatasan kewenangan Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan: a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini; atau b. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini.	Terealisasi Implemented

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	15. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. 16. 1Jabatan anggota Direksi berakhir, jika: a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 7; b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan atau ketentuan bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan pada waktu itu, termasuk tetapi tidak terbatas karena menjadi tidak waras atau pailit; c. meninggal dunia; d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 17 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 17 menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** **Pasal 14** 1. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. 2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dala jangka waktu 60 (enam puluh) hari setela terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat. 4. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. 5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. 6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris. 7. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. 8. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila : a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 4 Pasal ini; b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; c. meninggal dunia; d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Terealisasi Implemented

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1.	Approval to Remove Article 14, Paragraph 10 of the Company's Articles of Association Approving the removal of the provision in Article 14, paragraph 10 of the Company's Articles of Association, so that the new provisions of Article 14 will read as follows: **Directors** **Article 14** 1. The Company shall be managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) Directors, one of whom shall be appointed as the President Director, and if deemed necessary, one or more Deputy Presidents may be appointed. 2. The members of the Board of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from their appointment date until the closing of the fifth annual GMS following their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time. 3. Only Indonesian citizens and/or foreign nationals who meet the qualifications for being appointed as Directors of the Company under the applicable laws of the Republic of Indonesia can be appointed as members of the Board of Directors. 4. Directors whose terms have expired may be reappointed. 5. A person appointed to replace a Director who resigns, is dismissed, or to fill a vacancy must be appointed for the remainder of the term of the other Directors. 6. If for any reason one or more positions of Director are vacant, the GMS must be held within 60 (sixty) days after the vacancy occurs to fill the vacancy, in accordance with the prevailing laws and the Articles of Association. 7. If all positions of Director become vacant for any reason, the Company will be temporarily managed by members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. 8. A Director may resign by providing written notice to the Company at least 60 (sixty) days prior to their intended resignation date. 9. The Company must hold a GMS to decide on the resignation request of a Director within 90 (ninety) days of receiving the resignation letter. 10. If a Director resigns in a manner that leaves the number of Directors below 2 (two), the resignation will be valid only if the GMS has approved it and a new Director has been appointed to meet the minimum number of Directors. 11. If a Director is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company must hold a GMS within 90 (ninety) days of the dismissal. 12. A temporarily dismissed Director shall not have the authority to: a. Perform management actions on behalf of the Company for its benefit; and b. Represent the Company in or out of court. 13. If the GMS referred to in paragraph 12 cannot make a decision or if the GMS is not held within the prescribed time, the temporary dismissal of the Director will become null and void. 14. The restriction of authority for a temporarily dismissed Director as described in paragraph 12 will apply from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until: a. A GMS decision confirms or cancels the temporary dismissal; or b. The expiration of the time limit referred to in paragraph 14. 15. The salary, allowances, and other benefits (if any) for the Directors shall be determined by the GMS, and the GMS may delegate this authority to the Board of Commissioners in accordance with the applicable capital market regulations. 16. A Director's position ends if: a. They resign according to paragraph 7; b. They no longer meet the legal requirements or stock exchange regulations applicable at that time, including but not limited to becoming mentally incapacitated or bankrupt; c. They pass away; d. They are dismissed by a decision of the General Meeting of Shareholders.	Terealisasi Implemented

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	2. Approval to Remove Article 17, Paragraph 6 of the Company's Articles of Association Approving the removal of the provision in Article 17, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, so that the new provisions of Article 17 will read as follows: **Board of Commissioners** **Article 17** 1. The Board of Commissioners shall consist of 2 (two) or more members, including Independent Commissioners, with the number adjusted to meet the requirements set out in the capital market regulations. One of the Commissioners may be appointed as the President Commissioner. 2. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a term starting from their appointment until the closing of the fifth annual GMS following their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time. 3. If for any reason a member of the Board of Commissioners' position becomes vacant, the GMS must be held within 60 (sixty) days after the vacancy occurs to fill the vacancy in accordance with the laws and the Articles of Association. 4. A person appointed to replace a Commissioner who has resigned, been dismissed, or to fill a vacancy must be appointed for the remainder of the term of the other Commissioners. 5. A member of the Board of Commissioners may resign by providing written notice of their intention to the Company at least 90 (ninety) days before the resignation date. 6. The Company must hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within 90 (ninety) days of receiving the resignation letter. 7. If a member of the Board of Commissioners resigns, and the number of Commissioners becomes less than 2 (two), the resignation will be valid only after being approved by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet the minimum number of Commissioners. 8. The salary or honorarium and other allowances (if any) for the members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS. 9. A member of the Board of Commissioners' position ends if: a. They resign according to the provisions of paragraph 4 of this Article; b. They no longer meet the legal requirements; c. They pass away; d. They are dismissed by a decision of the General Meeting of Shareholders. 3. Authorization of the Board of Directors to Implement the Decisions Granting authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including preparing the results of the Meeting's decisions in the form of a Notarial Deed, to appear before a Notary to sign the relevant deeds and/or documents, request approval from the relevant authorities, and perform any necessary actions to achieve the intended purpose, with no exclusions.	Terealisasi Implemented

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan konsep *two tier board system* yang dianut Perseroan, serta sesuai amanah UU PT No. 40 Tahun 2007 dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi sebagai Organ Utama pada Perseroan berwewenang dan bertanggung jawab penuh secara kolektif dan kolegial atas pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan.

In accordance with the two-tier board system adopted by the Company, and in compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors, as a key organ of the Company, holds full collective and collegial authority and responsibility for managing the Company in its best interest.

Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tataran eksekutif, Direksi menjadi pemegang kekuasaan tertinggi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman yang dituangkan dalam Piagam Direksi serta mematuhi prinsip-prinsip GCG.

In line with the Company's objectives, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the court as stated in the Articles of Association. At the executive level, the Board of Directors holds the highest authority. In executing its duties, the Board of Directors follows guidelines outlined in the Board of Directors Charter and adheres to GCG principles.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) tiga orang Direktur.

As of the end of 2024, the Company had 4 (four)directors consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab anggota Direksi secara kolektif dan kolegial sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UUPT 40/2007;
2. Dalam menjalankan pengurusan Perseroan seperti dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (borg atau avalist);
   c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Collectively and collegially, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter and Articles of Association are as follows:

1. Manage the Company in accordance with Article 92 paragraphs 1 and 2 of Law No. 40 of 2007;
2. Execute Company management duties in good faith and with full responsibility, observing Article 97 of Law No. 40/2007 and relevant laws and regulations;
3. Represent the Company both in and out of court in all matters, binding the Company and third parties reciprocally, and taking all necessary management or ownership actions, subject to the following restrictions:
   a. Borrowing (including leasing facilities) or lending funds on behalf of the Company;
   b. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist);
   c. Placing mortgages, pledges, or otherwise encumbering Company assets that do not

Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain; dan
f. Mengajukan gugatan ke pengadilan, harus dengan persetujuan tertulis dari dewan Komisaris.

4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT40/2007.
7. Dalam hal seorang anggota direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

constitute all or a significant portion of the Company's total assets;
d. Selling/acquiring or disposing of Company assets not comprising all or a significant portion of the Company's total assets;
e. Participating in capital investment in other companies; and
f. Filing lawsuits in court, requiring written approval from the Board of Commissioners.

4. Seek approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) for transferring or pledging more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions within a financial year, in accordance with Article 102 of Law No. 40/2007 and/or Capital Market regulations;
5. 2 (two) members of the Board of Directors have the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
6. The Board of Directors may grant written authority to at least 2 (two) Company employees who jointly act on behalf of the Company for specific legal actions, following Article 103 of Law No. 40/2007;
7. In cases where a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors have conflicts of interest, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are conflicted.

Susunan dan Komposisi Direksi Perseroan

Susunan dan komposisi keanggotan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Board of Directors

There was no change to the composition of the Company's Board of Directors during the financial year ending December 31, 2024. Therefore, the composition as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Position
Hendry Yusuf	Direktur Utama President Director	2022-2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021-2025
Santoso Salim	Direktur Director	2022-2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021-2025

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Areas of Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan 2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan; 3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan 4. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 5. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan; 6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. 1. Determine and establish the vision, mission, and objectives of the Company. 2. Implement the management of the Company in accordance with the areas of responsibility defined in the General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors' meeting, and establish policies aligned with the Company's vision, mission, and objectives. 3. Direct and define the Company's strategies and policies, taking into consideration the established vision, strategies, and policies of the Company, in line with agreed financial and operational targets, while exploring future opportunities for growth. 4. Assume responsibility for the overall practices of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) within the Company. 5. Develop and establish work plans, business development plans, and human resource strategies within the assigned areas of responsibility to support the Company in achieving its aims and objectives. 6. Supervise the smooth operation of the Company's business activities, both in general and specifically, through strategies and policies related to contract extensions and business expansion, while monitoring the political, economic, financial, and operational environments in which the Company conducts its operations.
Direktur Komersial Commercial Director	1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter, time charter,* dan keagenan secara optimal. 2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien. 3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial. 4. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis baru yang berpotensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala. 5. Mengevaluasi peluang pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar melalui kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture.* 6. Melakukan *cost-benefit analysis* terhadap atas kesepakatan kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture* terhadap Perseroan. 7. Memimpin jalannya negosiasi, pembuatan proposal, melakukan pemantauan, meriviu hasil laporan *due diligence*, dan penyampaian hasil atas kemitraan, peleburan dan akuisisi, ataupun *joint venture.* 8. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan ekternal atas strategi pengembangan usaha. 1. Ensure the achievement of revenue targets through optimal utilization of business opportunities in voyage charter, time charter, and agency services. 2. Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction. 3. Develop new business opportunities with both existing clients and potential clients. 4. Identify potential new business growth opportunities and present well-structured proposals to support new partnerships on a regular basis. 5. Evaluate business growth opportunities and market share through partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures. 6. Conduct cost-benefit analysis of partnership agreements, mergers and acquisitions, or joint ventures for the Company. 7. Lead negotiations, proposal creation, monitor progress, review due diligence reports, and communicate results regarding partnerships, mergers and acquisitions, or joint ventures. 8. Communicate and collaborate with all internal and external stakeholders regarding business development strategies.

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Areas of Duties and Responsibilities
Direktur Administrasi Administrative Director	1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas. 3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal. 4. Mengontrol kegiatan Kepala divisi atau Kepala Bagian. 5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI dan jasa pendukung. 1. Provide the necessary resources, including personnel, to implement the Company's Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Management System. 2. Select and organize qualified personnel. 3. Approve contracts or agreements with external parties. 4. Monitor the activities of Division Heads or Department Heads. 5. Provide and maintain IT infrastructure and support services.
Direktur Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Director	1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota direksi lainnya. 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota direksi lainnya. 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masingmasing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*Business Unit Oversight*). 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan. 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan 6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan. 1. Coordinate the formulation of long-term strategies as the foundation for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors. 2. Implement measures to mitigate and address various financial risks faced or potentially faced by the Company, in coordination with other members of the Board of Directors. 3. Ensure that all business units and operational areas of the Company comply with applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOPs) for each function, in accordance with the approved plans (Business Unit Oversight). 4. Foster synergy and strive to achieve optimal business results from the implementation of all Company operations . 5. Ensure the availability of operational funds required by the Company for day-to-day activities, through close coordination with business unit heads. 6. Ensure accurate financial consolidation for reporting purposes to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pedoman/Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman dan standar etika untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Piagam Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan SE-OJK 16/2021, Informasi mengenai Piagam Direksi tersedia pada situs Perseroan, www.bull.co.id.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board of Directors Charter as guidelines and ethical standards to enhance the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities. This Charter complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and SE-OJK 16/2021. Information regarding the Board of Directors Charter is available on the Company's website, www.bull.co.id.

Independensi Direksi

Direksi bertindak independen dalam melakukan pengurusan Perseroan dan demi kepentingan Perseroan. Direksi Perseroan memiliki komitmen dan mengedepankan aspek profesionalitas, serta integritas, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors acts independently in managing the Company, prioritizing the Company's interests. The Board of Directors upholds professionalism and integrity, in compliance with applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perseroan selama tahun 2024 dengan tingkat akuntabilitas tinggi. Tata cara atau prosedur penilaian kinerja Direksi adalah berdasarkan metode penilaian mandiri atau *self assessment*, yang dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Direksi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Direksi.
Adapun kriterianya antara lain mencakup pemenuhan kriteria-kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG oleh Direksi, fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta rapat Direksi. Selain dengan metode *self-assessment*, kinerja Direksi juga dinilai dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Tujuan dilakukannya penilaian kinerja Direksi adalah sebagai evaluasi bagi Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, sepanjang tahun 2024 Direksi telah melakukan pengurusan Perseroan dengan baik sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian ini kinerja Direksi yang Baik ini juga berkorelasi dengan kinerja positif yang dicapai Perseroan di tahun 2024.

Board of Directors Performance Assessment

The Company conducted a performance assessment of the Board of Directors for the year 2024 with high accountability. The assessment followed a self-assessment method, collectively carried out by each Board member using prepared questionnaires. Assessment criteria included compliance with Board membership requirements, application of GCG by the Directors, functions, duties and responsibilities of the Directors, and attendance in Board meetings. In addition to self-assessment, the Board's performance is also evaluated and supervised by the Board of Commissioners.

The assessment aims to evaluate the effectiveness of the Directors in performing their duties and responsibilities. According to the 2024 assessment results, the Directors managed the Company well, positively correlating with the Company's favorable performance during the year.

Masa Jabatan

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi adalah sejak diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) berikutnya, dengan kemungkinan tambahan 1 (satu) tahun masa jabatan. Masa jabatan Direksi itu ditetapkan tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi, serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Term of Office

As stipulated in the Company's Articles of Association, Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term lasting until the closing of the fifth Annual GMS thereafter, with a possible extension of one additional year. This term is subject to the GMS's right to dismiss Directors at any time and the Directors' right to resign.

Kriteria Pengangkatan dan Keberagaman Komposisi Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan memiliki kriteria dalam mengangkat Direksi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Penetapan anggota Direksi Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan yang berlaku, dengan kriteria berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Criteria for Appointment and Diversity of the Board of Directors

According to the Board of Directors Charter and the Articles of Association, criteria for appointing Directors include integrity, competence, reputation, dedication, and management understanding. Appointments comply with the Articles of Association, OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, and applicable regulations, including the following criteria:

1. Good moral and integrity;
2. Competence in legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never served as a Director/Commissioner in a company declared bankrupt;

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris:
   - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Mempunyai pengetahuan dan/atau keahlian pada bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan juga sudah mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan, serta sejauh mana efektifitasnya untuk pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Dalam menetapkan komposisi Direksi, Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Selain itu, komposisi Direksi juga telah sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan, sebagaimana direkomendasikan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Satuan Kerja di bawah Direksi

Direksi Perseroan memiliki Satuan Kerja atau Komite yang membantu dalam pelaksanaan tugas mengelola usaha Perseroan. Satuan Kerja tersebut adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pada akhir tahun 2024, Direksi Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap Satuan Kerja di bawah Direksi sebagai evaluasi kinerja satuan kerja di bawah Direksi. Prosedur penilaian dilakukan secara mandiri oleh masing-masing Satuan Kerja dengan sistem penilaian secara kolektif, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Satuan Kerja, serta efektivitas dan efisiensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi. Di

c. No criminal record harming state finances or related to the financial sector; and
d. Never served as a Commissioner who failed to:
   - Conduct Annual GMS;
   - Submit accountability reports as Director/Commissioner to the GMS;
   - Has ever been rejected by the GMS (General Meeting of Shareholders) or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
   - Has ever caused a company holding a license, approval, or registration from the OJK (Financial Services Authority) to fail in its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Commitment to regulatory compliance; and
5. Knowledge/expertise relevant to the Company's needs.

The number of Directors considers the Company's requirements and conditions, ensuring effective decision-making.

The Board's composition reflects diversity in skills, knowledge, and experience, aligned with the functions and objectives recommended by OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Procedures and Criteria for Assessing Units under the Board of Directors

The Company's Board of Directors is supported by dedicated units or committees to assist in managing the Company's business operations. These include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

At the end of 2024, the Board of Directors conducted performance evaluations of the units under its supervision to assess their effectiveness. Each unit independently performed its self-assessment using a collective evaluation system based on a predefined questionnaire.

The evaluation criteria included the achievement of each unit's main duties and functions, as well as their effectiveness and efficiency in supporting the responsibilities of the Board of Directors. Specific criteria

antaranya meliputi peran komunikasi eksternal dan internal, masukan untuk memenuhi aturan berlaku, serta dukungan dan fasilitas pelaksanaan GCG Perseroan pada Sekretaris Perusahaan, serta rekomendasi dan temuan audit, efektivitas pelaksanaan audit pada Unit Audit Internal. Di dalamnya juga termasuk kriteria kompetensi masing-masing Satuan Kerja, serta kehadiran dalam Rapat.

Direksi menyatakan bahwa Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu tugas Direksi selama tahun 2024.

encompassed external and internal communication roles, input provided to ensure regulatory compliance, support and facilitation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) practices for the Corporate Secretary, and the effectiveness of audit implementation, recommendations, and audit findings for the Internal Audit Unit. Additionally, competencies of personnel and attendance at meetings were also assessed.

The Board of Directors acknowledges that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have effectively executed their roles and responsibilities, providing valuable assistance to the Board throughout the year 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Utama Perseroan, bertindak independen dalam melaksanakan perannya melakukan fungsi pengawasan sesuai konsep *two tier board system* yang dianut Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, keberadaan dan independensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam pengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi, sangat penting untuk mendukung serta memperkuat implementasi GCG pada Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan memastikan bahwa kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners, an essential Company organ, independently performs its supervisory role under the two-tier board system adopted by the Company.

In line with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the presence and independence of the Board of Commissioners in overseeing management, including advising the Board of Directors, significantly enhance GCG implementation. The Board of Commissioners is accountable to shareholders, ensuring the Board of Directors' management policies comply fully with prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Utama Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman yang bersifat mengikat, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana ditetapkan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners, as a principal organ of the Company, oversees the management activities carried out by the Board of Directors, provides advice and recommendations to the Board of Directors, and ensures that the Company implements good corporate governance (GCG) across all organizational levels. The Board of Commissioners does not engage in operational decision-making.

In performing its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter as a binding guideline, while complying with GCG principles established in the

oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara khusus yang diberikan kepada sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- Melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi;
- Memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada direksi;
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi;
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. Rapat tersebut ini dipimpin oleh Komisaris Utama yang apabila tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Company's Articles of Association. Appointment and/or replacement of the Board of Commissioners' members are executed through a General Meeting of Shareholders (GMS).

The duties of the Board of Commissioners include:

- Performing specific tasks assigned according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions;
- Overseeing the Company's management activities carried out by the Board of Directors;
- Ensuring the Company implements GCG at all organizational levels.

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Oversee management policies, the general course of management, and business operations, and provide advice to the Board of Directors;
2. At any time during office hours, enter Company premises and other locations controlled by the Company, inspect all books, documents, and other evidence, verify cash conditions, and ascertain actions carried out by the Board of Directors;
3. Request explanations from the Board of Directors or individual Directors regarding any matter required by the Board of Commissioners;
4. Temporarily suspend one or more Directors who act against the Articles of Association, applicable laws and regulations, or harm the Company's interests or neglect duties;
5. Notify the concerned party in writing of temporary suspension and its reasons;
6. Convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days after the suspension to decide whether the suspended Director will be permanently dismissed or reinstated, allowing the suspended Director an opportunity for defense;
7. The meeting shall be led by the President Commissioner; if absent, another Commissioner designated by the GMS shall chair, following applicable notice provisions;

8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

8. If the GMS is not held within 90 (ninety) days following the suspension, the suspension becomes void by law, and the concerned Director resumes their original position; and
9. If all Directors are suspended, leaving the Company without any Directors, the Board of Commissioners temporarily manages the Company and may appoint one or more Commissioners to temporarily manage the Company, collectively accountable, in compliance with applicable regulations.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there was no change in the structure and composition of the Company's Board of Commissioners. The Board comprises 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, one Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. As of December 31, 2024, the composition was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Position
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022-2025
M Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2025

Pedoman/Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Pedoman yang mengikat bagi Dewan Komisaris untuk melaksankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk Piagam Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada situs web www.bull.co.id. Piagam Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan ini telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 yang di dalamnya mencakup landasan hukum; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; nilai-nilai; waktu kerja; kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; hingga pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Company has established a binding Board of Commissioners Charter outlining the guidelines for executing their duties and responsibilities, available on the Company's website at www.bull.co.id. This Charter refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including legal bases; duties, responsibilities, and authorities; values; working hours; meeting policies; and reporting and accountability of the Board of Commissioners.

Indepensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bekerja secara independen, profesional serta mengedepankan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberadaan seorang Komisaris Independen atau mewakili lebih dari 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, menunjukkan komitmen independensi dalam bekerja.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners acts independently, professionally, and with integrity. The presence of Independent Commissioners, comprising more than 30% of the total Board, emphasizes the Board's commitment to independence.

Independensi Dewan Komisaris juga terlihat dari keberadaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

This independence is further evidenced by Board committees chaired by Independent Commissioners. The Company currently has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to support the Board's supervisory responsibilities.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Term of Office

According to the Company's Articles of Association, Board members serve a five-year term, potentially extended by an additional year, without affecting the GMS's right to dismiss members or members' rights to resign.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan metode penilaian mandiri atau *self assessment* oleh masing-masing Dewan Komisaris dengan sistem penilaian secara kolektif, berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian yang ditetapkan di antaranya meliputi pemenuhan kriteria-kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, penerapan GCG oleh Dewan Komisaris, fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris bertujuan untuk menjadi evaluasi terhadap Dewan komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan meberikan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan pengurusan Perseroan dengan Sangat Baik sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2024, the Company conducted a performance assessment of the Board of Commissioners. The evaluation procedure was carried out using a self-assessment method by each member of the Board of Commissioners, employing a collective assessment system based on a questionnaire prepared by the Board of Commissioners. The evaluation criteria included fulfillment of qualifications for Board membership, implementation of Good Corporate Governance (GCG), execution of the Board's roles, duties, and responsibilities, as well as participation in Board meetings, including joint meetings with the Board of Directors.

The purpose of the Board of Commissioners' performance evaluation is to assess their effectiveness in fulfilling their duties, responsibilities, and authority. According to the evaluation results for 2024, the Board of Commissioners successfully performed its oversight function and provided valuable advice to the Board of Directors regarding Company management, achieving an excellent rating in alignment with their roles, duties, and responsibilities.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Dalam mengangkat Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan juga dapat menyediakan waktu dalam melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan, persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Peseroan memenuhi kriteria berikut:
1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

In appointing the Company's Board of Commissioners, the Company considers integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. The Company's Board of Commissioners possesses knowledge and/or expertise in areas required by the Company and is also able to allocate time to perform its duties, along with other requirements as stipulated by the applicable laws and regulations.

Based on the Articles of Association and regulations, the requirements for being a member of the Board of Commissioners at the Company are as follows:
1. Possess good morals, ethics, and integrity.
2. Competent in performing legal actions.

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memerhatikan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Keberagaman tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas, seperti dengan memerhatikan latar belakang pendidikan, maupun usia yang beragam. Sesuai rekomendasi tersebut, keberagaman Dewan Komisaris bagi Perseroan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi oleh Dewan Komisaris Perseroan.

3. Within the 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances and/or relates to the financial sector;
   d. Has never served as a member of the Board of Commissioners who, during their term:
      - Failed to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
      - Failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      - Failed to have their accountability accepted by the AGMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the AGMS;
      - Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Committed to complying with applicable laws and regulations.
5. Possesses adequate knowledge and/or expertise in areas required by the Company.

Diversity of the Board of Commissioners

The Board's composition reflects diverse skills, knowledge, and experience, complying with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. Diversity considerations include educational background and age, contributing positively to supervisory and advisory functions.

This diversity is also implemented by considering broader aspects, such as taking into account diverse educational backgrounds and ages. In line with this recommendation, the diversity of the Board of Commissioners for the Company is considered a positive aspect, particularly in relation to decision-making in the execution of the oversight function and providing advice to the Board of Directors by the Company's Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen Perseroan mencapai paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan telah melebihi ketentuan batas minimal 30% jumlah Komisaris Independen di Perseroan.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners at the Company reaches at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The Company has 1 (one) Independent Commissioners out of 3 (three) members of the Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% for Independent Commissioners at the Company.

Keberadaaan satu orang Komisaris Independen pada Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip GCG. Kebijakan tersebut sekaligus untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam menjaga keadilan dan memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan saham minoritas serta kepentingan stakeholder.

The presence of one Independent Commissioners in the Company is a testament to the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). This policy also aims to create a more objective and independent environment in maintaining fairness and balancing the interests of the majority and minority shareholders, as well as other stakeholders.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

The Company's Independent Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, nor with the Majority Shareholders/Controlling Shareholders.

Prasyarat Menjadi Komisaris Independen

Sesuai dengan pasal 21 ayat 2 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen pada Perseroan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan.

Independent Commissioner Requirements

In accordance with Article 21 paragraph 2 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Company's Independent Commissioner criteria include:

- Not serving in managerial roles within the Company in the past six months, unless reappointed as Independent Commissioner;
- No direct/indirect business relationship with the Company;
- No direct/indirect shareholding in the Company;
- No affiliations with the Company, Board members, Directors, or major shareholders.

Masa Jabatan Komisaris Independen

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komisaris Independen adalah 1 (satu) periode, selama lima (5) tahun, terhitung sejak diputuskan dalam RUPS sebagai mekanisme pengangkatan. Masa jabatan

Independent Commissioner Tenure

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for an Independent Commissioner is 1 (one) term, lasting five (5) years, starting from the date of appointment at the GMS as the mechanism for their

tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Komisaris Independen, maupun hak Komisaris Independen untuk mengundurkan diri.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan sebanyak-banyaknya selama 2 (dua) periode berturut-turut. Setelah menjabat selama 2 (dua) periode, Komisaris Independen dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS sesuai Pasal 25 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014.

appointment. This term of office does not affect the right of the GMS to dismiss an Independent Commissioner at any time, nor the right of the Independent Commissioner to resign.

Independent Commissioners may serve a maximum of 2 (two) consecutive terms and can be reappointed thereafter, provided they affirm their independence in the GMS per OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 Article 25.

Pernyataan Indepensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen harus menyatakan independensinya dalam RUPS. Pada tahun 2024, Komisaris Independen Perseroan tidak ada yang menjabat selama 2 (dua) periode berturut-turut.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners serving 2 (two) consecutive terms must declare independence in the GMS for reappointment. In 2024, no Independent Commissioners served two consecutive terms.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunda untuk sementara waktu.

Training/Competency Development for the Board of Commissioners and Directors

In 2024, training or competency development programs for the Board of Commissioners and Directors were temporarily postponed.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengenalan dan pemahaman terkait budaya kerja serta aktivitas usaha Perseroan, sangat penting dalam menunjang pelaksanaan tugas bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru yang tujuannya adalah untuk mengenalkan serta memberikan pemahaman terkait hal tersebut. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengoordinasikan program Orientasi tersebut, yang meliputi pengenalan dan pemahaman terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi/ Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
4. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi/Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, program orientasi tidak dilaksanakan oleh Perseroan karena tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Orientation Program for the Board of Commissioners And Directors

The introduction and understanding of the Company's work culture and business activities are essential in supporting the performance of duties for the newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors. To this end, the Company has an orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors, aimed at introducing and providing understanding on these matters. The Corporate Secretary is responsible for coordinating this Orientation program, which includes the introduction and understanding of the following aspects:

1. Company strategy;
2. Duties, responsibilities, and authorities according to the Articles of Association and applicable regulations;
3. Corporate governance policies;
4. Supporting facilities for roles.

In 2024, no orientation was conducted due to no new appointments.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakuakn melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut merupakan pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas dasar pertimbangan sejumlah variabel sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
2. Kinerja Perusahaan;
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Sedangkan rincian Komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the mechanism of the Board of Commissioners' meeting, taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the financial condition of the Company. The policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is a delegation of authority as established in the GMS

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the consideration of several variables as follows:

1. Key Performance Indicators (KPIs);
2. Company performance;
3. Previous remuneration levels and comparable industry standards; and
4. Long-term Company targets and strategies.

The remuneration components for the Board of Commissioners and Directors in 2024 are detailed as follows:

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Director
1	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
3	Tunjangan kesehatan keluarga Family Health Benefits	✓	✓
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Travel Allowance	✓	✓
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Director
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	✓	✓
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	✓	✓
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✓

Pada tahun 2024, besaran remunerasi yang diterima oleh dewan Komisaris adalah sebesar USD302.107 atau setara dengan Rp4,83 miliar. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar USD303.355 atau setara dengan Rp4,85 miliar.

In 2024, the remuneration received by the Board of Commissioners amounted to USD302,107, or approximately IDR4.83 billion. Meanwhile, the remuneration received by the Board of Directors amounted to USD303,355, or approximately IDR4.85 billion

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Dewan Komisaris Perseroan wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota dewan Komisaris. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat bersama ini juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut rincian Rapat Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024:

Board of Commissioners Meetings

The implementation of the Board of Commissioners' meetings has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/2014. The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. A meeting of the Board of Commissioners and its decisions are considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners. The meetings of the Board of Commissioners are chaired by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also holds regular joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. These joint meetings may also be held at any time if deemed necessary or upon a written request from the Board of Directors.

During 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The following is a summary of the Board of Commissioners' meetings in 2024:

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024
Attendance Rate of the Board of Commissioners Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Precentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	6	6	100%
M Harry Santoso	Komisaris Independen Commissioner Independent	6	6	100%

Rapat Direksi

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014, Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan jika dihadiri lebih dari 50% anggota Direksi. Direksi juga mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut telah dijadwalkan untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Direksi dapat menyelenggarakan Rapat Direksi di luar yang sudah dijadwalkan. Untuk rapat terjadwal, materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Sedangkan Rapat di luar jadwal, materinya disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company holds Board of Directors meetings once (1) a month. A Board of Directors meeting can be held if attended by more than 50% of the members of the Board of Directors. The Board of Directors also holds periodic joint meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every 4 (four) months. These meetings are scheduled for the following year before the end of the fiscal year. The Board of Directors may hold meetings outside the scheduled ones. For scheduled meetings, the meeting materials are provided to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. For unscheduled meetings, the materials are provided to the participants no later than before the meeting is held.

In 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with the following details:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2024
Attendance Rate of the Board of Directors Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Precentage
Hendri Jusuf	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	12	12	100%
Santoso Halim	Direktur Director	12	12	100%
Kevin Wong	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama dengan Direksi rincian sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2024, the Company's Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors, with the following details:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2024

Attendance Rate of the Board of Directors Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Precentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
M Harry Santoso	Komisaris Independen Commissioner Independent	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Hendri Jusuf	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	4	4	100%
Santoso Halim	Direktur Director	4	4	100%
Kevin Wong	Direktur Director	4	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2024

Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at the 2024 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2024 Attendance at the 2024 (AGMS)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	✗
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	✓
M Harry Santoso	Komisaris Independen Commissioner Independent	✓

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2024 Attendance at the 2024 (AGMS)
Direksi Board of Directors		
Hendri Jusuf	Direktur Utama President Director	✓
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	✗
Santoso Halim	Direktur Director	✓
Kevin Wong	Direktur Director	✓

Keterangan I Description: ✓ : Hadir I Hadir ✗ : Tidak Hadir I Tidak Hadir

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Sebagai Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, baik melalui laporan maupun rapat. Pembentukan Komite Audit pada Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya dalam mengawasi aktivitas Perseroan yang berkaitan dengan audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan Perseroan. Komite Audit melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen sebagai bagian dari sistem pemantauan internal yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan beranggotakan pihak independent dari luar Perseroan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan independensinya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari pihak eksternal Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Audit Committee

As a guideline for the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee has established an Audit Committee Charter. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners, both through reports and meetings. The formation of the Audit Committee in the Company refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, particularly in overseeing the Company's activities related to internal and external audits, risk management, and financial reporting. The Audit Committee carries out its duties professionally and independently as part of the internal monitoring system, chaired by an Independent Commissioner of the Company and consisting of independent members from outside the Company who have expertise in accounting and finance.

Independence of the Audit Committee

To ensure its independence, all members of the Company's Audit Committee are composed of external parties who have no financial, familial, business, or any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or shareholders of the Company, and do not have any business interests related to the Company's operations.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar Perseroan. Independensi ketua dan anggota Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
Dalam melaksanakan tugasnya membantu melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, Komite Audit secara independen melapor dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugasnya untuk meninjau sistem pengendalian internal, risiko, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan kualitas laporan keuangan Perseroan. Untuk itu, Komite Audit memiliki wewenang mengakses informasi tentang sumber daya, dana dan aset Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Piagam Komite Audit
Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur tentang fungsi dan tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, masa jabatan dan keanggotaan, rapat, dan pelaporan sebagaimana yang telah disesuaikan dengan POJK 55/2015.

Susunan dan Profil Komite Audit
Ketua Komite Audit Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak M. Harry Santoso yang juga sebagai Komisaris Independen Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee consist of 1 Independent Commissioner as the chairperson and 2 (two) independent members from outside the Company. The independence of the chairperson and members of the Audit Committee is governed by the Audit Committee Charter and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Duties, Responsibilities, and Authorities
In carrying out its duties to assist in supervising the management of the Company by the Board of Directors, the Audit Committee reports independently and is accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee performs its duties to review the internal control system, risk management, the Company's compliance with applicable regulations, and the quality of the Company's financial statements. To that end, the Audit Committee has the authority to access information regarding the Company's resources, funds, and assets, and to collaborate with parties responsible for internal audit functions

Audit Committee Charter
As a guideline for the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee has established an Audit Committee Charter, which governs the functions and objectives, structure, duties and responsibilities, authority, term of office, membership, meetings, and reporting, in accordance with OJK Regulation No. 55/2015.

Composition and Profile of the Audit Committee
The Chairperson of the Company's Audit Committee is currently held by Mr. M. Harry Santoso, who also serves as the Company's Independent Commissioner. The composition of the Company's Audit Committee in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Position
M Harry Santoso	Ketua Chairperson	2023-2025
Dian Natha	Anggota Member	2020-2025
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	2020-2025

Profil Anggota Komite Audit Perseroan | **Profile of the Company's Audit Committee Members**

M Harry Santoso

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Profil M Harry Santoso dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Mr. M. Harry Santoso's profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Dian Natha

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Bergabung sebagai Anggota Komite Audit **Join the Committee**	Maret 2020 March 2020
Pendidikan **Education**	Sarjana Ekonomi, Universitas Bina Nusantara, 2004 Bachelor of Economics, Bina Nusantara University, 2004
Jabatan Lainnya **Other Positions**	Staf Finance Treasury PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-sekarang) Finance Treasury Staff at PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011–present)
Riwayat Jabatan **Other Positions**	Staf Authorized Signer PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011) Staff Authorized Signer at PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009–2011)

Erma Puji Kurniati

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Bergabung sebagai Anggota Komite Audit **Join the Committee**	Maret 2020 March 2020
Pendidikan **Education**	• Diploma Program Studi Komputerisasi Akutansi dariLP3I Jakarta, 2019 Diploma in Accounting Computerization, LP3I Jakarta, 2019 • Jurusan Akutansi Universitas Trilogi (2019-sekarang) Major in Accounting, Universitas Trilogi (2019–present)
Riwayat Jabatan **Other Positions**	Admin Sekretaris Perusahaan PT Kertas BasukiRachmat Indonesia Tbk (2019) Corporate Secretary Admin at PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019)

Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.01/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020. Periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The appointment to the Company's Audit Committee is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners' Meeting No. 01/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020. The term of office follows the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat di tahun 2024, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2024, with the attendance rate of the Audit Committee members as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024

Attendance Rate of Audit Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Precentage
M Harry Santoso	Ketua Chairperson	4	4	100%
Dian Natha	Anggota Member	4	4	100%
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan menunda aktivitas pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Training/Competency Development of the Audit Committee

In 2024, the Company's Audit Committee postponed training and/or competency development activities.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah sejumlah melakukan pembahasan terkait dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Berikut adalah Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2024:

- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan auditor independen;
- Memeriksa draft surat perikatan (*engagement letter*), baik dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya maupun rencana kerja auditor independen;
- Menelaah laporan keuangan kuartalan Perseroan;
- Melakukan kajian pelaksanaan prinsip *"Good Corporate Governance"* pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Entitas anak Perseroan;
- Melaksanakan rapat dengan auditor internal untuk pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal. Di antaranya mencakup pembahasan terkait lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, dan pengawasan. Selain itu, Komite juga membahas masalah kerja dan hasil temuan auditor internal;
- Melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties 2024

During 2024, the Audit Committee has held several discussions regarding the Company's Financial Statements, operational activities, and supervision functions in accordance with the Audit Committee Charter. Below is the Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties for 2024:

- Reviewed and discussed the independent auditor's report, ensuring there were no disagreements between the auditor and management;
- Evaluated the performance and independence of the Public Accountant and provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of the independent auditor;
- Reviewed the draft engagement letter, covering the scope of responsibility, fees, and the independent auditor's work plan;
- Reviewed the Company's quarterly financial statements;
- Conducted an assessment of the implementation of "Good Corporate Governance" principles within the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries;
- Held meetings with internal auditors to discuss matters related to internal controls, including the business process control environment, risk management, and oversight. Additionally, the Committee discussed the internal auditor's work and findings;
- Monitored management's follow-up actions in response to the audit results conducted by the Internal

yang dilakukan oleh Tim Audit Internal dan eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Menyampaikan usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal, khususnya jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal;
- Mengkaji ulang transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

and External Audit Teams, including improvements in internal control systems and risk management;

- Provided proposals and recommendations to the Board of Commissioners regarding the resolution of issues faced by management, particularly related to internal controls, especially if there are obstacles in implementing the follow-up actions on internal auditor recommendations;
- Reviewed transactions with related parties.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2024

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Hasil penilaian tersebut ditetapkan berdasarkan prosedur penilaian kinerja Komite Audit yang dilakukan secara mandiri, dengan sistem penilaian secara kolektif melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, pengawasan kegiatan operasional Perseroan, dan fungsi pengawasan, serta efektivitas saran dan rekomendasi di antaranya terkait proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di tahun 2024 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta kehadiran dalam Rapat Komite.

Board Of Commissioners' Assessment of the Audit Committee's Performance In 2024

The Board of Commissioners assesses that, during 2024, the Audit Committee has effectively carried out its functions, duties, and responsibilities in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners.

This assessment is based on the performance evaluation procedure of the Audit Committee, conducted independently through a collective evaluation system using a prepared questionnaire. The criteria used include the achievement of tasks related to the Company's Financial Report information, oversight of the Company's operational activities, and the supervisory function, as well as the effectiveness of advice and recommendations, including the process of appointing the Public Accounting Firm (KAP) in 2024, which was submitted to the Board of Commissioners, and attendance at Committee meetings.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan melalui Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Perseroan memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak profesional dan independen. Hal ini tercermin dari keanggotaan Komite yang seluruhnya berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang bisa mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Nomination and Remuneration Committee

The Company, through the Board of Commissioners, has established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The formation of the Nomination and Remuneration Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to the remuneration and nomination of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its functions and duties, the Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently. This is reflected in the composition of the Committee, which is entirely made up of independent members who do not have financial, managerial, ownership, or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or any other relationship with the Company that could affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peran dan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi pelaksanaan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi pada Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

Duties And Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In line with its role and functions, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the implementation of the nomination and remuneration functions within the Company, as outlined below:

Terkait Pelaksanaan Fungsi Nominasi: Regarding the Implementation of the Nomination Function:	Terkait Pelaksanaan Fungsi Remunerasi: Regarding the Implementation of the Remuneration Function:
1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris. 2. Mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi. 3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: a. Struktur Remunerasi b. Kebijakan atas Remunerasi; dan c. Besaran atas Remunerasi 2. Mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja terkait kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; b. The policies and criteria required in the Nomination process; c. The performance evaluation policy for Board of Commissioners members. 2. Support the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on established benchmarks as the foundation for the evaluation. 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for the development of the skills of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members. 4. Propose qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. The Remuneration Structure; b. The Remuneration Policy; and c. The Amount of Remuneration. 2. Support the duties and functions of the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. This decision is valid if made during a meeting attended by at least three (3) members of the Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang di dalamnya memuat mengenai struktur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, pelaporan dan pengungkapan pelaksanaan fungsi komite sesuai dengan ketentuan POJK 34/2014.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which outlines the membership structure, term of office, duties and responsibilities, working procedures, meetings, reporting, and disclosure of committee functions in accordance with the provisions of POJK 34/2014.

Susunan dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijabat oleh Bapak M Harry Santoso yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

Composition and Profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee Members

The Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee is Mr. M. Harry Santoso, who also serves as the Independent Commissioner of the Company. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the year 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Position
M Harry Santoso	Ketua Chairperson	2023-2025
Fauqi Hapidekso	Anggota Member	2022-2025
Pearly Martinelly	Anggota Member	2020-2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee Members

M Harry Santoso

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Fauqi Hapidekso

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Pearly Martinelly

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 02/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 dan telah diangkat Kembali pada RUPS Tahunan 2020 Perseroan tanggal 15 Juni 2020. Beliau merupakan Deputy General Manager Divisi People Management pada Perseroan.
She serves as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 02/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020, and was reappointed at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 15, 2020. She is currently the Deputy General Manager of the People Management Division at the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the frequency and attendance of Nomination and Remuneration Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Precentage
M Harry Santoso	Ketua Chairperson	4	4	100%
Fauqi Hapidekso	Anggota Member	4	4	100%
Pearly Martinelly	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, keikutsertaan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training/Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the participation of the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Pearly Martinelly	Anggota Member	Analytical & Leadership Fundamental: Creative & Innovative Problem Solving	Precena JAC	14 Agustus 2024 August 14, 2024
		KPI Master Class	Aksoro	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024
		Leading With Emotional Intelligence	Precena JAC	20 November 2024 November 20, 2024
		Strategi Implementasi Hubungan Kerja dan PHK Pasca Putusan MK No. 168/PUU-XXI/2023 Implementation Strategy for Employment Relations and Termination after Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023	APINDO Jakarta Pusat	10 Desember 2024 December 10, 2024

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan remunerasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penetapan kebijakan nominasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Penetapan bonus produktivitas pada Perseroan.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities for 2024

Throughout 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has provided support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions in the areas of nomination and remuneration as follows:

1. Establishment of the remuneration policy and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Establishment of the nomination policy and nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Determination of productivity bonuses within the Company.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran maupun rekomendasi kepada Dewan

Evaluation of the Board of Commissioners on the Performance of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee has performed its functions, duties, and responsibilities effectively in providing advice and recommendations

Komisaris, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem.

Hasil penilaian tersebut ditetapkan berdasarkan prosedur penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang dilakukan secara mandiri, dengan sistem penilaian secara kolektif melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun kriteria yang digunakan adalah pencapaian pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta kehadiran dalam Rapat Komite.

to the Board of Commissioners, particularly regarding proposals for a remuneration system that is appropriate for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the salary/honorarium system, facilities/benefits, and bonuses.

The results of this assessment were determined based on the performance evaluation procedure for the Nomination and Remuneration Committee, which was conducted independently, using a collective evaluation system through a prepared questionnaire. The criteria used include the achievement of tasks related to the nomination and remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as attendance in Committee meetings.

Satuan Kerja di Bawah Direksi

Units Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab dari Unit Kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sebagai Organ Pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengangkatan dan persyaratan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan telah mengacu pada Peraturan OJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga persepsi publik terhadap reputasi dan citra Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan, serta berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan terkait lainnya.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu secara efektif merancang strategi komunikasi dalam rangka meningkatkan *corporate image* Perseroan, menjalin hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda, sekaligus meminimalisir potensi risiko Perusahaan.

Corporate Secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary who is responsible for the unit overseeing the corporate secretary functions. As a supporting body in the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, the appointment and requirements for the Corporate Secretary within the Company are in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining the public's perception of the Company's reputation and image. Additionally, the Corporate Secretary serves as a communication channel between the Company and its shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring effective and efficient communication for the Company, as well as ensuring that the Company complies with laws, regulations, and legal provisions, both in the capital markets and related regulations.

Qualifications of the Corporate Secretary
The Corporate Secretary is expected to effectively design communication strategies to enhance the Company's corporate image, establish communication relationships with various stakeholders, and minimize potential risks for the Company.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan bahwa standar kualifikasi Sekretaris Perusahaan adalah memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, kemampuan komunikasi yang baik, keterampilan administratif, hukum korporasi, ekonomi serta pasar modal, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Krisnanto Tedjaprawira sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No 027/BULL/DIR/OJK/IV/2020 tanggal 2 April 2020.

To achieve this, the Company has established that the qualifications for the Corporate Secretary include knowledge of regulations related to the Company and its industry, strong communication skills, administrative abilities, corporate law, economics, capital markets, and experience supporting the execution of their duties.

Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors, with subsequent notification to the Financial Services Authority (OJK).

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary within the Company include the following:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly regulations and legislation applicable in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to ensure compliance with capital market regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

The Company has appointed Krisnanto Tedjaprawira as the Corporate Secretary, who reports directly to the President Director. This appointment was established through the Board of Directors' Decree No. 027/BULL/DIR/OJK/IV/2020 dated April 2, 2020.

Krisnanto Tedjaprawira

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Pendidikan **Education**	• Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, 1995 • Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, 1997 • Bachelor of Electrical Engineering, Brawijaya University, 1995 • Master of Financial Management, Prasetiya Mulya School of Management, 1997
Riwayat Jabatan **Other Positions**	• Chief Financial Officer PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) • General Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) • General Manajer PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013) • Chief Financial Officer, PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019) • General Manager, PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014) • General Manager, PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan rapat bersama keduanya, serta menyiapkan risalah hasil rapat;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/ atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, dan membantu Direksi dan Komisaris untuk pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan dan situs web Bursa;
   - Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala/ insendentil kepada OJK secara akurat dan tepat waktu;
   - Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RUPS Tahunan 2024;
   - Melakukan perencanaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024; dan
   - Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum dan di bidang Pasar Modal khususnya dan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan ketentuan tersebut.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties for 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Performed corporate secretarial tasks related to organizing meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings, as well as preparing the minutes of the meetings;
2. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding new regulations and/or changes to provisions related to all licenses, certifications, and operational activities of the Company, and assisted the Board of Directors and Commissioners in ensuring compliance with these regulations/provisions;
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website and the Stock Exchange website;
   - Preparing and submitting periodic/incident reports to the OJK accurately and on time;
   - Organizing and being responsible for the implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
   - Planning and implementing the Company's Social Responsibility program and preparing the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report; and
   - Monitoring applicable laws and regulations, particularly in the Capital Market sector, and ensuring that the Board of Directors and the Board of Commissioners comply with these provisions.

4. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut; dan
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan ditunda untuk sementara waktu.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang mengacu pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit internal Perseroan bertindak independen sesuai standar profesi dan etika untuk membantu manajemen melaksanakan fungsi pengawasan, dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan secara objektif sesuai kondisi yang berlaku.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi aspek aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan adalah sebagai Satuan Kerja yang bertanggung jawab kepada Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit, dan secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan.

Untuk melaksanakan fungsi Audit Internal secara independen dan obyektif, Unit Audit Internal berwenang mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

4. Prepared communication programs for all stakeholders of the Company and implemented these programs; and
5. Acted as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Education/Training of the Corporate Secretary in 2024

In 2024, the training and/or competency development activities attended by the Corporate Secretary were temporarily postponed.

Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit acts independently, adhering to professional standards and ethics, to assist management in carrying out its oversight function by evaluating and analyzing all activities of the Company objectively in accordance with the prevailing conditions.

In general, the Internal Audit Unit is tasked with evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems, covering the following aspects:

1. Achieving the Company's objectives through the effective and efficient use of resources.
2. Compliance with policies, procedures, laws, and regulations.
3. Reliability of financial reports and information, both internal and external.
4. Safeguarding the Company's assets from embezzlement, misuse, or waste.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are established as a work unit responsible to the Board of Directors. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has functional responsibility to the Audit Committee and administrative responsibility to the President Director of the Company.

To perform its internal audit functions independently and objectively, the Internal Audit Unit is authorized to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/BULL/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020, Perseroan telah menunjuk Alexander Hilarius Fuad Fatahillah sebagai Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit
Based on the Board of Directors' Decree No. 001/BULL/VI/2020 dated June 15, 2020, the Company has appointed Alexander Hilarius Fuad Fatahillah as the Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director.

Alexander Hilarius Fuad Fatahillah — Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

Dasar Hukum **Legal Basis**	Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 Board of Directors' Decree No. 001/BULL/IA/VI/2020 dated June 15, 2020
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Pendidikan **Education**	• Sarjana Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2017 • Magister Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, 2022 • Bachelor of Industrial Engineering, Mercu Buana University, 2017 • Master of Industrial Engineering, Mercu Buana University, 2022
Riwayat Jabatan **Other Positions**	• Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang); • Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017); • Kepala divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014); • Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013); • Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005); • Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003); dan • IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000). • Internal Audit Jr. Manager, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present; • Organization Development Jr. Manager, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017; • Head of Corporate Service Division, PT Stella Maris International Education (2013-2014); • Head of Quality Assurance & QMR, PT Stella Maris International Education (2005-2013); • Production Manager, PT Usaha Abadi (2003-2005); • Production Supervisor, PT Usaha Abadi (2000-2003); and • IT Senior Staff, PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
4. Mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

Description of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:
1. Develop an annual audit plan and audit program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
2. Collaborate with the Audit Committee in testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Provide objective advice, recommendations for improvements, and information on audit activities to all levels of management.
4. Identify opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and fund usage.

5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang terindikasi penipuan.
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/ periodik kepada direktur Utama dan Komite audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/ pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Work together with the Audit Committee to examine and assess the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as conducting special examinations (investigations) on suspected fraud or violations.
6. Provide periodic/regular audit reports to the President Director and the Audit Committee that outline the overall audit analysis, with particular emphasis on discrepancies/violations and recommendations for corrective actions.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special audits when necessary.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi atau keahlian Unit Audit Internal. Peningkatan kompetensi ini bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pada tahun 2024, kegiatan pelatihan dan/ atau peningkatan kompetensi Unit Audit Internal sebagai berikut:

Training/Competency Development of the Internal Audit Unit

The Company is committed to continuously enhancing the competencies or expertise of the Internal Audit Unit. This enhancement aims to provide added value to the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In 2024, the training and/or competency development activities for the Internal Audit Unit were as follows:

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
Alexander Hilarius Fuad Fatahillah	Internal Audit Integrated Management System	QHSE BULL	18 Juli 2024 July 18, 2024
	Internal Auditor (ISM, ISPS, and MLC)	RINA	21-22 Agustus 2024 August 21-22, 2024
	QMS Internal Auditor ISO 9001:2015	BSI	12-13 Februari 2024 February 12-13, 2024
	Navigational Assessment and Audits	BKI Academy	3 September 2024 September 3, 2024

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal berfungsi sebagai Pedoman pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Audit Internal berisi visi, misi dan tanggungjawab Audit Internal, wewenang, ruang lingkup, struktur, persyaratan auditor internal, pelaporan, strategi, standar Pelaksanaan Pekerjaan, dan Kode Etik Auditor Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the implementation of the Internal Audit Unit's functions within the Company. The Internal Audit Charter includes the vision, mission, and responsibilities of the Internal Audit, authority, scope, structure, requirements for internal auditors, reporting, strategies, work performance standards, and the Internal Auditor's Code of Ethics.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis PT Buana Lintas Lautan, Tbk. Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2024 telah melaksanakan 6 (enam) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Report on the Implementation of Internal Audit Duties

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit conducted financial, operational, and compliance audits across all business lines of PT Buana Lintas Lautan, Tbk. The Internal Audit Unit held 6 (six) meetings during 2024 and carried out the following activities:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2024 dan rencana kegiatan tahun 2025;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor akuntan Publik dan audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk bulan Januari-Maret 2024;
4. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk bulan April-Juni 2024;
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2024;
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan Perseroan periode Oktober-Desember 2024; dan
7. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk;

1. Conducted an evaluation study for 2024 and planned activities for 2025;
2. Conducted an evaluation study of the Public Accountant Office and branch office audits;
3. Conducted an analysis of the financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period January-March 2024;
4. Conducted an analysis of the financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period April-June 2024;
5. Conducted an analysis of the financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period July-September 2024;
6. Conducted an analysis of the financial statements of the Company for the period October-December 2024; and
7. Conducted an analysis of the General Meeting of Shareholders and financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Informasi Akuntan Publik

Public Accountant Information

Informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebagai berikut:

The information regarding the Public Accountant who audited the Company for the fiscal year 2024 is as follows:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners
Akuntan Publik Public Accountant	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari-31 Desember 2024 January 1-December 31, 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	**Jasa Audit:** Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dengan Standard Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. **Jasa Non-Audit:** Tidak ada **Audit Services:** Auditing the Company's Financial Statements in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. **Non-Audit Services:** None
Biaya Jasa Service Fee	Rp1.190.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perseroan, merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan sistem yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

The Internal Control System (ICS) at the Company is a comprehensive plan that includes the organizational structure and all methods and systems used to safeguard the Company's assets, ensure the accuracy and correctness of accounting data, promote efficiency, and encourage compliance with the established management policies.

Cakupan pengendalian internal pada prinsipnya sesuai dengan konsep *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Cakupan komponen-komponen pengendalian internal tersebut meliputi: lingkungan pengendalian; penilaian risiko; kegiatan pengendalian; informasi dan komunikasi; serta pemantauan.

The scope of internal control essentially follows the Internal Control-Integrated Framework concept developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The components of the internal control framework include: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian internal melalui *Management Representative* (MR) yang sekaligus bertindak sebagai Auditor Internal Perseroan. Pengendalian Internal dilaksanakan berdasarkan prosedur Sistem Manajemen QHSE yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Tim Audit Internal.

The Company's management also implements internal control through the Management Representative (MR), who concurrently acts as the Company's Internal Auditor. Internal control is executed based on the QHSE Management System procedures, which are independent of the authority and responsibilities of the Internal Audit Team.

SPI yang diimplementasikan Perseroan telah mengacu pada SE-OJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara efektif dan menyeluruh dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasionalnya.

The ICS implemented by the Company is in line with OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies. The Company has effectively and comprehensively implemented the Internal Control System (ICS) in all its business and operational activities.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi penerapan SPI pada seluruh level dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.

The Company continuously evaluates the effectiveness and efficiency of the ICS implementation at all levels and makes improvements to enhance its effectiveness and efficiency.

Lingkup Pengendalian

Scope of Control

Lingkup pengendalian internal pada Perseroan meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut:

The scope of internal control at the Company includes financial control, operational control, and compliance with laws and regulations, which are outlined as follows:

- **Sistem Pengendalian Keuangan**
  Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya secara terukur yang sesuai dengan proses serta peruntukannya, serta memiliki sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntasi yang

- Financial Control System
  The Company implements a financial control system by managing costs through planning and controlled expenditures that are in line with the processes and their intended purposes. It also maintains an accounting system that adheres to generally accepted accounting principles (GAAP) and is

berlaku umum dan terstandardisasi. Sistem Akuntansi Perseroan meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/ membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Perseroan.

Untuk memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan dibantu oleh Akuntan Publik memantau dan memeriksa laporan keuangan Perseroan secara berkala dan menginformasikannya kepada Direksi Perseroan.

- **Sistem Pengendalian Operasional**
  Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional melalui perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional yang terdokumentasi, dengan memerhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

  Untuk mendukung penerapan sistem pengendalian operasional, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan melalui ISO 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di area operasional Perseroan.

- **Sistem Pengendalian Kepatuhan**
  Untuk sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melakukan perencanaan, pengawasan serta mengevaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas SPI 2024

Perseroan telah merancang kecukupan SPI dalam keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. Penerapan SPI bertujuan untuk meningkatkan penerapan praktik GCG dengan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan, serta untuk menyusun rencana pengelolaan risiko secara keseluruhan,

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPI Perseroan, menjadi salah satu dasar bagi Manajemen melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, Manajemen dapat menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan secara efektif dan efisien.

standardized. The Company's accounting system encompasses methods and records used to identify, classify, analyze, categorize, record, and report all transactions and activities of the Company.

To ensure the reliability and quality of financial reports, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee and is supported by Public Accountants to monitor and review the Company's financial statements periodically and report them to the Board of Directors.

- **Operational Control System**
  The Company implements an operational control system through planning, supervision, and evaluation of documented operational procedures, with attention to safety, health, and environmental aspects.

  To support the implementation of the operational control system, the Company has obtained ISO 9001:2015 certification as an international standard for Quality Management Systems certification. The Company also applies a Safety Management System through ISO 45001:2018, an international standard that sets requirements for health and safety management systems in the Company's operational areas.

- **Compliance Control System**
  For compliance with laws and regulations, the Company follows the development of applicable regulations and legal requirements, conducts planning, supervision, and evaluates compliance related to all business activities of the Company.

Review Of The Effectiveness of the ICS in 2024

The Company has designed an adequate ICS in financial and operational aspects, as well as compliance with other applicable regulations. The implementation of ICS aims to enhance the application of GCG practices by mitigating potential negative impacts in all activities carried out by the Company and formulating a comprehensive risk management plan.

The results of the evaluation of the implementation of the Company's ICS serve as one of the foundations for Management to make improvements and refinements. In this way, Management can execute the Company's operations effectively and efficiently.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan pada Perseroan sudah cukup memadai sebagai mekanisme pengawasan seluruh aktivitas Peseroan yang mendukung pengimplementasian GCG. Perseroan akan terus melakukan peninjauan secara berkala dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan perkembangan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the ICS

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company declare that the Internal Control System implemented by the Company is adequately sufficient as a mechanism to oversee all activities of the Company, supporting the implementation of GCG. The Company will continue to conduct regular reviews and make improvements and refinements to the Internal Control System in line with ongoing developments.

Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Quality, Health, Safety, and Environment

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan berstandar internasional yang didukung dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Hal itu bertujuan untuk memastikan konsistensi kualitas layanan, keselamatan di lingkungan kerja, serta keberlanjutan bisnis yang berkontribusi bagi lingkungan,

The Company has implemented an internationally recognized Quality Management System and Occupational Health and Safety Management System, supported by the application of an Environmental Management System. These systems aim to ensure the consistency of service quality, workplace safety, and business sustainability that contributes positively to the environment.

Untuk Manajemen Mutu, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Sedangkan dalam Sistem Manajemen Keselamatan adalah sistem manajemen komprehensif yang dirancang untuk mengelola elemen keselamatan di lingkungan kerja. Perseroan telah memiliki ISO 45001:2018 sebagai standar internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

For Quality Management, the Company holds ISO 9001:2015 certification, an internationally recognized standard for Quality Management System certification. The Occupational Health and Safety Management System is a comprehensive management system designed to manage safety elements in the workplace. The Company holds ISO 45001:2018 certification, an international standard that outlines requirements for Occupational Health and Safety Management Systems.

Di bidang lingkungan hidup, Perseroan berkontribusi positif melalui kegiatan bisnisnya sehari-hari yang salah satunya dibuktikan dengan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui Sertifikasi ini, Perseroan diakui telah ikut berpatisipasi meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penaatan, dan mencapai tujuan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah.

In the environmental field, the Company contributes positively through its daily business activities, one of which is demonstrated by the ISO 14001:2015 certification for the application of an Environmental Management System. Through this certification, the Company is recognized for its efforts to improve environmental performance, meet compliance obligations, and achieve environmental objectives through more efficient resource use and waste reduction.

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham

Shareholder Ownership Information Disclosure Policy

Perseroan mengimplementasikan keterbukaan perubahan kepemilikan saham yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pokok-pokok ketentuan yang mengatur tentang pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

2. Pelaporan saham dilakukan dengan mengisi form yang disediakan oleh Corporate Secretary dengan melengkapi rincian antara lain terkait:
   - Tanggal transaksi;
   - Jumlah saham yang dibeli/dijual;
   - Harga pembelian atau penjualan per saham;
   - Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah transaksi; dan
   - Tujuan transaksi dan status kepemilikan saham

3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Sekretaris Perusahaan kemudian menyampaikan pelaporan kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam 2 (dua) hari kerja sejak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Pelaksanaan Kebijakan Keterbukaan Informasi

Selama tahun 2024 tidak ada penambahan atau pengurangan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company implements transparency in the reporting of changes in share ownership in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Indonesian Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The key provisions governing the reporting of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors are established as follows:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit information to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of share ownership or changes in the share ownership of the Company.
2. Share ownership reporting is carried out by filling out a form provided by the Corporate Secretary, including details such as:
   - Transaction date;
   - Number of shares bought/sold;
   - Purchase or sale price per share;
   - Total number of shares and percentage of ownership before and after the transaction; and
   - Purpose of the transaction and status of share ownership.
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Sekretaris Perusahaan kemudian menyampaikan pelaporan kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam 2 (dua) hari kerja sejak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Implementation of Information Disclosure Policy

During 2024, there were no additions or reductions in the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan telah melakukan identifikasi potensi risiko yang terdapat pada lingkungan bisnis Perseroan serta kemungkinan munculnya dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah merancang sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan terhadap risiko yang muncul dalam kegiatan usaha. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan terhadap potensi risiko yang dapat muncul dari setiap aktivitas operasional Perseroan, yang sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi kinerja, keberlangsungan usaha, dan juga keselamatan karyawan.

Perseroan menitikberatkan kegiatan Manajemen Risiko pada pengelolaan risiko atas proses bisnis, serta pengendalian terhadap risiko yang dapat terjadi. Semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula pengelolaan dan pengendalian risiko terhadap proses tersebut.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen risiko untuk mempersempit peluang munculnya risiko. Sistem manajemen risiko yang diterapkan yaitu:

1. Melakukan kontrol pada aktivitas bisnis kapal dalam menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; dan
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi jenis risiko berdasarkan risiko operasional dan risiko keuangan.

Risiko Operasional
Perseroan menyadari potensi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dan memiliki armada kapal tanker yang banyak. Melalui identifikasi potensi risiko operasional Perseroan, ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi munculnya potensi risiko tersebut, yaitu: tidak berfungsinya proses internal; kesalahan manusia; bencana alam; maupun faktor eksternal lainnya.

The Company has conducted an identification of potential risks within its business environment and the possible impact on achieving the Company's objectives. In this regard, the Company has designed an effective and efficient risk management system as a preventive measure against emerging risks in its business activities. This step is part of the Company's mitigation efforts to address potential risks that may arise from each of its operational activities, which are highly susceptible to various risks that could affect performance, business continuity, and employee safety.

The Company places a strong emphasis on risk management activities related to the management of risks in business processes, as well as the control of risks that may occur. The higher the risk in a particular area of the process, the more robust the risk management and control efforts are for that process.

Risk Management System

The Company has implemented a risk management system to minimize the likelihood of emerging risks. The risk management system applied by the Company includes the following measures:
1. Control of ship business activities to ensure workplace safety;
2. Reducing fluctuations in the Company's shipping revenue; and
3. Minimizing human errors caused by the lack of skills and expertise among the crew members.

Types and Mitigation of Risks

The Company identifies risks based on operational risks and financial risks.

Operational Risks
The Company acknowledges the potential risks that may arise from its operational activities as a business engaged in the shipping industry with a large fleet of tanker vessels. Through the identification of potential operational risks, several factors have been identified that may contribute to the emergence of these risks, including: dysfunction in internal processes, human error, natural disasters, and other external factors.

Mitigasi Risiko Operasional

Langkah mitigasi risiko operasional yang dilakukan Perseroan adalah melalui mitigasi Risiko Kerusakan Kapal dan mitigasi Risiko Bahan Bakar:

1. Risiko Kerusakan Kapal
   Potensi risiko kerusakan kapal merupakan potensi risiko yang paling mungkin timbul. Potensi risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan terkait potensi risiko kerusakan kapal, di antaranya dengan pemeliharaan dan inspeksi kapal secara baik dan teratur, dan dengan mengasuransikan setiap kapal Perseroan.
2. Risiko Bahan Bakar
   Potensi risiko dari sisi operasional yang mungkin timbul yaitu risiko fluktuasi harga bahan bakar. Risiko ini akan memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan pada bidang transportasi laut. Langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan menjalankan program pengelolaan bahan bakar secara berhati-hati melalui penggunaan instrumen yang telah disetujui, seperti bunker swaps melalui rekanan, dalam kredit limit yang disetujui.
3. Risiko Keuangan
   Risiko keuangan merupakan potensi risiko lain yang dapat muncul dari aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Risiko keuangan yang muncul dapat berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Mitigasi Risiko Keuangan:

1. Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional
   Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Dengan upaya ini, perusahaan melakukan proses lindung nilai terhadap potensi risiko kerugian yang muncul akibat fluktuasi mata uang.
2. Risiko Suku Bunga
   Risiko suku bunga dapat terjadi akibat arus kas atau nilai wajar di masa datang terpengaruh oleh instrumen keuangan Perseroan yang berfluktuasi disebabkan adanya perubahan suku bunga pasar. Potensi risiko suku bunga ini dapat memengaruhi aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi risiko suku bunga dengan terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar, guna memastikan suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Meskipun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Operational Risk Mitigation

The Company takes several steps to mitigate operational risks, including the following measures related to Ship Damage Risk and Fuel Risk:

1. Ship Damage Risk
   The potential risk of ship damage is one of the most likely risks to arise. This risk can occur due to internal negligence, natural disasters, or other external factors. The mitigation measures taken by the Company to address potential ship damage risk include regular and proper maintenance and inspection of the vessels, as well as insuring each of the Company's ships.

2. Fuel Risk
   A potential operational risk that may arise is the fluctuation in fuel prices. This risk could impact the Company's business activities in the maritime transport sector. The Company mitigates this risk by implementing a careful fuel management program, utilizing approved instruments such as bunker swaps with partners, and ensuring that credit limits are adhered to.

3. Financial Risk
   Financial risk represents another potential risk that may arise from the Company's business operations. The financial risks that arise can have a direct impact on the Company's activities.

Financial Risk Mitigation:

1. Non-functional Currency Exchange Risk
   In managing revenue, expenses, receivables, and payables, the Company uses the US Dollar (foreign currency), which is subject to fluctuations in non-functional currency exchange rates. The mitigation measure implemented by the Company is to balance cash flows from operating and financing activities in the same currency. Through this approach, the Company performs hedging to mitigate the potential risks of losses arising from currency fluctuations.

2. Interest Rate Risk
   Interest rate risk can occur when the cash flow or fair value of the Company's financial instruments is affected by fluctuations in market interest rates. This potential risk can impact the Company's financial assets and liabilities, such as cash and loans. The Company mitigates interest rate risk by continuously monitoring changes in market interest rates to ensure that the Company's interest rates are in line with prevailing market rates. However, the Company has not yet engaged in hedging for loans with floating interest rates.

3. Risiko Likuiditas
   Perseroan memberikan perhatian terhadap potensi risiko likuditas yang dapat terjadi akibat aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Stratgei yang diterapkan Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman serta terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkannya dengan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.
4. Risiko Kredit
   Risiko kredit merupakan potensi risiko yang dapat dihadapi Perseroan terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Strategi mitigasi risiko kredit yang dilakukan Perseroan adalah hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan.

Evaluasi Atas Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Evaluasi atas implementasi Manajemen Risiko yang dilakukan Perseroan adalah untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem Manajemen Risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta sejauh mana efektivitas implementasinya.

Perseroan telah melakukan kajian efektivitas penerapan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan sejumlah aspek sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tingkat sebaran risiko melalui pemantauan dan pelaporan sebaran risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan korelasinya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan jika ada perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Hasil evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko menujukan bahwa Perseroan mampu menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam melakukan mitigasi risiko-risiko yang secara signifikan dapat berpengaruh pada bisnis Perseroan, baik risiko saat ini maupun ant isipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang.

3. Liquidity Risk
   The Company pays close attention to potential liquidity risks that may arise due to short-term, medium-term, and long-term funding activities. The strategy adopted by the Company to manage liquidity risk is to maintain sufficient reserves, bank facilities, and loan facilities, while continuously monitoring and matching forecasted cash flows with the maturity profile of financial assets and liabilities on a regular basis.
4. Credit Risk
   Credit risk is a potential risk the Company may face due to the failure of one party to meet its obligations, resulting in losses for the other party. The credit risk mitigation strategy applied by the Company is to only engage with creditworthy partners and conduct ongoing credit evaluations of the financial condition of its partners, generally without requiring collateral.

Evaluation of the Implementation of Risk Management by the Company

The evaluation of the Company's risk management implementation aims to determine and measure the alignment of the risk management system with the operational business needs of the Company, as well as the effectiveness of its implementation.

The Company has conducted an assessment of the effectiveness of its risk management system implementation, taking into account several aspects as follows:

1. The Company evaluates the level of risk distribution through monitoring and reporting on material risks or those that could impact the capital conditions of the Financial Conglomerate.
2. The Company assesses the risk management system that has been implemented, as well as its correlation with industry dynamics, changes in the Company's conditions, and market developments; and
3. The Company makes improvements to processes and the scope of reporting if there are any changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and the Integrated Risk Management Information System that are material.

The results of the evaluation of the effectiveness of risk management indicate that the Company has been able to implement the risk management system adequately, especially in mitigating risks that could significantly impact the Company's business, both current risks and in anticipation of potential future risks.

Pengungkapan Perkara Hukum

Disclosure of Legal Matters

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang teregister di pengadilan maupun yang melibatkan Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no legal matters registered in the courts or involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners that had an impact on the Company's performance and business continuity.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Perseroan berkewajiban memenuhi ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dalam hal ini terutama peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (Bursa).

The Company is obligated to comply with the regulations in the capital market sector, particularly the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2024, there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity, nor were any administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan memberikan kemudahan dan ketersediaan akses data dan informasi bagi Pemegang Saham, pemangku kepentingan maupun calon investor baru yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perseroan selalu memperbarui konten situs web Perseroan (www.bull.co.id) agar para Pemegang Saham atau calon investor dapat mengakses data atau informasi yang ingin diketahui dengan mudah.
2. Saluran media sosial dan digital:
   Instagram : @buanalintaslautan
   LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk

The Company provides ease of access to data and information for Shareholders, stakeholders, and potential new investors, as outlined below:

1. The Company regularly updates the content on its website (www.bull.co.id) to ensure that Shareholders or potential investors can easily access the data or information they wish to know.
2. Social media and digital channels:
   Instagram: @buanalintaslautan
   LinkedIn: PT Buana Lintas Lautan Tbk

Perseroan telah memenuhi persyaratan penyelenggaraan Public Expose pada tahun 2024.

The Company has met the requirements for holding a Public Expose in 2024.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik Perseroan ini berlaku dan mengikat seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut ini adalah pokok-pokok Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Perseroan secara terus menerus menanamkan Kode Etik ini pada seluruh tingkatan perusahaan melalui kegiatan sosialisasi internal.

Sanksi Penegakan Kode Etik

Perseroan mengenakan sanksi terhadap karyawan yang tidak mematuhi Kode Etik, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi terkait kemungkinan adanya pelanggaran. Meskipun demikian, pengenaan sanksi oleh Perseroan tetap dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Code of Ethics as a guide for every individual within the Company to behave and act in carrying out their duties and responsibilities. The fundamental principles of the Company's Code of Ethics apply and bind all levels of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to employees in every unit.

Key Principles of the Code of Ethics

The following are the key principles of the Code of Ethics that are applied to every business and operational activity of the Company:

1. Honesty in communication within the Company and with suppliers and customers, while simultaneously safeguarding the Company's confidential information;
2. Providing quality service by continuously striving to deliver services that exceed customer expectations;
3. Responsibility for words and actions and fulfilling all promises made to customers, suppliers, and business partners;
4. Maintaining harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business;
5. Applying the principle of equality among employees, shareholders, customers, and suppliers through compliance with applicable laws, regulations, policies, and high behavioral standards; and
6. Mutual respect among employees, shareholders, customers, and suppliers when expressing opinions and appreciating the feedback provided.

The Company continuously instills this Code of Ethics at all levels through internal socialization activities.

Sanctions for Enforcement of the Code of Ethics

The Company imposes sanctions on employees who fail to comply with the Code of Ethics or attempt to conceal information during investigations related to potential violations. However, the imposition of sanctions by the Company is carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Pelanggaran Kode Etik pada Perseroan harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:
a. Atasan dalam unit kerja masing-masing
b. Kepala Bagian atau Departemen
c. Sekretaris Perusahaan
d. Divisi Human Capital

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen.

Violations of the Company's Code of Ethics must be reported immediately to one of the following individuals:
a. Supervisor in their respective work unit
b. Head of the Division or Department
c. Corporate Secretary
d. Human Capital Division

In 2024, there were no violations of the Code of Ethics committed by employees or management.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Komitmen penegakan Anti Korupsi pada Perseroan tercermin dari upaya untuk memperkuat dan menyempurnakan pengendalian internal, melalui langkah-langkah pencegahan penipuan dan korupsi seperti deteksi, penyelidikan, pelaporan, dan evaluasi. Kebijakan Anti Korupsi yang ditempuh Perseroan, merujuk pada Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Komitmen tersebut dilakukan dengan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk menghindari praktik insider trading, korupsi, dan penipuan sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk segera memberi tahu atasan langsung mereka setiap kali menemukan penipuan atau pelanggaran etika bisnis, kebijakan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang, atau informasi rahasia. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk tujuan ini.

Program dan Prosedur Anti Korupsi

Perseroan memiliki program dan prosedur Anti Korupsi sebagai berikut:
1. Penerapan dan pemeriksaan prosedur pembelian barang dan jasa.
2. Penerapan dan pemeriksaan prosedur penyewaan kapal.
3. Pelaksanaan program internal audit yang terkait dengan penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

The Company's commitment to enforcing anti-corruption practices is reflected in its efforts to strengthen and improve internal controls through measures to prevent fraud and corruption, such as detection, investigation, reporting, and evaluation. The Company's Anti-Corruption Policy refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes.

This commitment is demonstrated by the fact that the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees have a responsibility to avoid practices such as insider trading, corruption, and fraud, in accordance with the Company's Code of Ethics. All employees are required to immediately notify their direct supervisors whenever they encounter fraud, violations of business ethics, company policies, the Articles of Association, laws, or confidential information. The Company has a whistleblowing system in place for this purpose.

Anti-Corruption Program and Procedures

The Company has implemented the following Anti-Corruption programs and procedures:
1. Implementation and review of the procurement procedures for goods and services.
2. Implementation and review of the procedures for ship chartering.
3. Execution of the internal audit program related to the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management Standards.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan melaksanakan sosialisasi mengenai Kebijakan Anti Penipuan dan Korupsi guna memberikan pemahaman Anti Korupsi yang memadai kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Kebijakan Anti Penipuan dan Korupsi ini disampaikan kepada semua tingkatan karyawan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, serta karyawan yang berada di kantor pusat dan wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan informasi mengenai Kode Etik melalui situs webnya.

Anti-Corruption Training/Socialization

The Company conducts socialization on the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy to provide sufficient understanding of anti-corruption measures to all employees. This socialization of the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy is communicated to all levels of employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and staff at both the head office and operational areas. Additionally, the Company also publishes information regarding the Code of Ethics through its website.

Budaya Perseroan
Corporate Culture

Perseroan memiliki Budaya Kerja sebagai pedoman yang wajib diterapkan dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan. Berikut Budaya Kerja pada Perseroan:

Disiplin

- Bertanggung jawab dan berkomitmen dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan “kita” dari pada“saya”);
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan mengubah perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) menjadi sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau divisi; dan
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

The Company has a Work Culture as a guideline that must be applied in all activities carried out by every individual within the Company. Below are the Work Culture principles at the Company:

Discipline

- Responsible and committed to carrying out all assigned tasks and complying with all company regulations;
- Committed to performing tasks by ensuring that work is completed thoroughly and accurately;
- Completing all tasks on schedule
- Punctual in work and all meetings; and
- Keeping promises (by delivering more than promised, not less).

Teamwork

- Always prioritize the team's (or group's) interests over personal interests (prioritize "we" over "I");
- Support colleagues, superiors, and subordinates;
- Respect and turn differences (in opinions or behaviors) into synergy;
- Build cooperation and coordination across departments or divisions; and
- Maintain openness and friendliness when communicating with others.

Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain;
- Berkomitmen dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

Cost Awareness

- Use office equipment, facilities, and supplies wisely (do not waste resources);
- Optimize the capacity/resources of the company's assets and minimize excess capacity to the lowest point;
- Always execute tasks within budget and make expenditures as prudently as possible;
- Manage your own time and others' time efficiently; and
- Be cost-conscious by reducing, recycling, and reusing resources.

Quality Service

- Always smile and maintain a neat personal appearance;
- Be polite, cheerful, and positive when interacting with others;
- Commit to delivering high-quality products and services;
- Respond to all requests (both internal and external customers) in a timely manner; and
- Minimize customer complaints (both internal and external).

Learning Spirit

- Take the initiative to learn from others (be proactive in listening);
- Take the initiative to improve personal skills and knowledge;
- Take the initiative to share knowledge and learning with others;
- Dedicate time to learn from work or assignments; and
- Provide creative solutions when solving problems (be innovative).

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen

Employee/Management Stock Ownership Program

Perseroan tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilik dan saham manajemen (MSOP) pada tahun 2024.

The company did not issue an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MSOP) in 2024.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholder Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Setiap anggota dewan Komisaris dan direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Hal ini merujuk pada POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan terbuka.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. This is in accordance with OJK Regulation No. 11/2017 regarding Share Ownership or Any Change in Ownership of Shares in a Public Company.

Berdasarkan informasi perubahan kepemilikan saham tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on this information on changes in share ownership, the Company is obligated to report the transaction to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) days after the transaction occurs. In 2024, there were no transactions involving the purchase and/or sale of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 sebagai berikut:

The share ownership of the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 is as follows:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own Shares in the Company:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham per 31 Desember 2024 Number of Shares as of December 31, 2024	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	236.200	0,00%
Wong Kevin	Direktur Director	294.137.950	2,08%

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana laporan pengaduan penipuan dari seluruh karyawan Perseroan. Sistem ini juga untuk memantau dan mengendalikan tindakan *fraud* serta meningkatkan reputasi

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas dan dapat memengaruhi reputasi Perseroan. Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan.

Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan melakukan pendekatan melalui sistem dan partisipasi semua pihak, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Sistem pelaporan Pelanggaran ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

The Company has established a Whistleblowing System policy as a platform for reporting fraud complaints from all employees. This system is designed to monitor and control fraudulent activities while enhancing the Company's reputation.

In this regard, the Company is committed to prioritizing the handling of violations against internal work systems at an early stage, before the issues escalate and potentially affect the Company's reputation. The implementation of the Whistleblowing System is expected to support the internal control framework and prevent actions that could harm the Company.

To achieve this, the Company adopts an approach that involves the participation of all parties, including employees, former employees, members of any institution or organization, or members of the public who wish to report actions that are considered violations of regulations or ethics, whether directly or indirectly related to the interests of the Company.

This Whistleblowing System covers various aspects, including the reporting method, protection for whistleblowers, handling of complaints, the parties responsible for managing complaints, and the outcomes of the complaint resolution process.

Mekanisme Penyampaian

Berbagai lini komunikasi disediakan Perseroan bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan segala tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Masyarakat dapat berpartisipasi melaporkan pelanggaran melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Sekretaris Perusahaan
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail: audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*) dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme dengan memberikan perlindungan penuh bagi pelapor dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Laporan pelanggaran akan ditangani sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam menindaklanjuti laporan pengaduan pelanggaran, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penanganan akan dilakukan secara tegas, adil, dan profesional serta memberikan sanksi hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024

Tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan selama tahun 2024.

Reporting Mechanism

The Company provides various communication channels for all employees and the general public to report any actions or suspected violations that may occur. The public is encouraged to report violations through the Company's website (www.bull.co.id) or through direct correspondence to:

Corporate Secretary
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
South Jakarta 12950 – Indonesia
Phone: +62 21 3048 5700
Fax: +62 21 3048 5701
Website: www.bull.co.id
Email: audit.committee@bull.co.id

Protection for Whistleblowers

The Company will maintain the confidentiality of the whistleblower's identity and uphold the principle of presumption of innocence and professionalism by providing full protection to the whistleblower and their family from any form of threat or intimidation

Complaint Handling

The Company will follow up on every complaint reported in accordance with the established mechanisms. Violation reports will be handled in compliance with applicable laws and regulations. In addressing violation complaints, the Company applies the principles of transparency and accountability. The handling process will be conducted with firmness, fairness, and professionalism, and sanctions will be imposed on parties proven to have committed violations.

Number of Violation Reports in 2024

No violation reports were received by the Company during the year 2024.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance

Sampai dengan 31 Desember 2024, penerapan GCG pada Perseroan telah mengacu pada Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

As of December 31, 2024, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, regarding the Guidelines for Public Company Governance. These guidelines encompass compliance with 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance.

Penerapan aspek dan prinsip, dan rekomendasi Tata Kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola. Uraian penerapannya sebagai berikut:

The implementation of the aspects, principles, and recommendations for good corporate governance in the Governance Guidelines serves as the standard for applying the aspects and principles of good corporate governance, which the Company must adhere to in order to implement governance principles. The details of the implementation are as follows:

Tabel Perkembangan Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2024)

Table of GCG Implementation Progress of the Company (as of December 31, 2024)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2024) Company Compliance (As of December 31, 2024)
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pegumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Company has established methods or technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini, tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan The Company has implemented this recommendation, with the procedures for voting outlined in the Company's Articles of Association.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2024) Company Compliance (As of December 31, 2024)
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. The Company has implemented this recommendation. The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The attending members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are able to represent the Company and provide explanations to shareholders on each agenda item of the AGMS, ensuring the smooth and effective execution of the meeting.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Company's website for at least one (1) year.	Perseroan telah menjalankan Rekomendasi ini Risalah RUPS telah ipublikasikan di website www.bull.co.id dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. The Company has implemented this recommendation. The minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) have been published on the website www.bull.co.id and have been available for more than one (1) year.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	BULL telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web BULL. BULL has implemented the recommendation of information disclosure to the public through Public Expose, the mechanism for conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations, and published on the BULL website.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the Company's website.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor disampaikan dalam Situs Web Perseroan yaitu www.bull.co.id. The Company has implemented this recommendation. The disclosure of the Company's communication policy with Shareholders or Investors is provided on the Company's website at www.bull.co.id.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Board of Commissioners is aligned with the needs, conditions, and capabilities of the Company, in accordance with applicable regulations.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Commissioners reflects diversity, as seen through the profiles of each member of the Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2024) Company Compliance (As of December 31, 2024)
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	2.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations through the Board of Commissioners' Charter.
		2.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company has implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee has been tasked with and is responsible for preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.
3. Fungsi dan peran Direksi The Function and Role of the Board of Directors	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company as well as the effectiveness of decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 4 (empat) orang Per Desember 2022 telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Board of Directors, which consists of 4 (four) members as of December 2022, is in accordance with the regulations and has taken into consideration the needs, conditions, and capabilities of the Company.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2024) Company Compliance (As of December 31, 2024)
		1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	2.1 Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented this recommendation and it has been disclosed in this Annual Report.
		2.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini yang telah dimuat dalam Piagam Direksi. The Company has implemented this recommendation, which has been outlined in the Board of Directors' Charter.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya *insider trading* dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The provisions for preventing insider trading are outlined in the Code of Ethics and have been uploaded to the Company's website.
		1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2024) Company Compliance (As of December 31, 2024)
		1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. The Public Company has a Whistleblowing System policy.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable provisions.
		1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable provisions.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Implementation of Information Disclosure	1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes Information Technology more extensively, in addition to its website, as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain melalui situs web resmi Perseroan, keterbukaan informasi juga disampaikan melalui media internal online, media online, situs web Bursa Efek, situs web penyedia e-RUPS dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi kepada *stakeholders*. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable regulations. In addition to the Company's official website, information disclosure is also communicated through internal online media, online media, the Stock Exchange website, and the e-GMS provider website, in order to ensure transparency to stakeholders.
		1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan berlaku. Laporan Tahunan BULL telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham BULL yang memiliki saham BULL 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham BULL; serta Pemegang saham utama/pengendali BULL. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. BULL's Annual Report has disclosed information regarding: The list of BULL shareholders holding 5% or more of BULL's shares; the ultimate beneficial owners of BULL's shares; as well as the major and controlling shareholders of BULL.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2024 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2024 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Juni 2025
Jakarta, June 10, 2025

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner

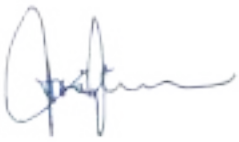

M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2024 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Juni 2025
Jakarta, June 10, 2025

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director

Wong Kevin
Direktur
Director

Santoso Salim
Direktur
Director

06

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to consolidated financial statement*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

BULL

ClassNK
ISO 9001
ISO 14001
ISO 45001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama/*Name*	: Henry Jusuf
	Alamat kantor/*Office address*	: Danatama Square I , Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
	Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*	: Jalan Denpasar Raya no 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: 62 - 21 - 30485667
	Jabatan/*Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama/*Name*	: Vicky Ganda Saputra
	Alamat kantor/*Office address*	: Danatama Square I , Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
	Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*	: Apartemen Taman Rasuna, T.17-17.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: 62 - 21 - 30485667
	Jabatan/*Position*	: Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*

   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2025/ *19 May 2025*

Direktur Utama / *President Director*

Henry Jusuf

Direktur / *Director*

Vicky Ganda Saputra

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

	Catatan/ *Notes*	31/12/2024	31/12/2023	
		US$	US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5	7.507.804	3.474.542	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	21, 6	31.687.423	40.919.225	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21, 7	20.143.392	12.357.390	*Other receivables*
Persediaan	2i, 8	3.196.787	5.086.291	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	3.910.343	3.320.562	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	10.681.739	20.043.304	*Prepaid expenses and advances*
Total aset lancar		77,121,479	84,707,314	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 15	468.227	717.453	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 71.942.380 (31 Desember 2023: US$ 110.277.098)	2j, 2p, 10	184.736.443	218.439.978	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$ 71,942,380 (31 December 2023: US$ 110,277,098)*
Goodwill	2k, 11	33.017.000	33.017.000	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	21, 12	57.287.000	38.932.000	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		275,504,664	290,201,431	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		352,626,143	374,408,745	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2m, 13	2.165.288	5.902.889	Short-term loan
Utang usaha	2m, 14	24.120.251	27.922.571	Trade payables
Utang lain-lain	3m	3.634.726	1.793.589	Other payables
Utang pajak	2s, 15	13.151.311	15.266.282	Taxes payable
Beban akrual	2m, 16	12.419.326	8.674.363	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	3r, 34	1.556.220	1.415.840	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	62.562.025	47.409.080	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		119.578.171	108.784.196	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	71.203.139	154.299.566	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2s, 18	9.985.025	2.141.929	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		81.188.164	156.441.495	Total non-current liabilities
Total liabilitas		197.766.285	337.717.691	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B modal dasar - 0,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B modal ditempatkan dan disetor - 2.206.258.795 saham Seri A dan 11.911.532.854 saham Seri B	2q, 19	731.174.970	283.174.970	Share capital - Rp 800 per value per share for Series A shares and Rp 100 per value per shares for Series B shares authorized capital - 0.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares issued and paid up - 2.206.258.795 Series A shares and 11.911.532.854 Series B shares
Tambahan modal disetor	2q, 2u, 20	88.187.570	88.187.570	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	3j, 31	32.167.555	47.911.296	Revaluation surplus
Defisit		(744.719.755)	(274.131.330)	Deficit
Total		158.899.970	145.241.100	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	2q, 21	(635.282)	(635.282)	Less cost of treasury stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		158.264.688	144.605.818	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2b, 23	2.605.170	2.585.236	Non-controlling interests
Total ekuitas		160.869.858	147.191.054	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		358.636.143	374.908.745	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Eksibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 19 Mei 2025/ 19 May 2025

Direktur Utama/President Director

Henry Jusuf

Direktur/Director

Vicky Ganda Saputra

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Eksibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ Notes	2024 US$	2023 US$	
PENDAPATAN	2t, 24	142.[illegible]	149.311.867	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2t, 25	93.675.640	84.464.919	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		48.537.491	63.740.953	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 26	(8.027.626)	(8.072.767)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2s, 15	(1.386.932)	(919.055)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang non-fungsional	2d	668.853	(1.344.227)	Gain (loss) on non-functional exchange
Beban keuangan	2m, 2r, 27	(18.845.015)	(27.087.178)	Finance costs
Kerugian penjualan aset tetap	2g, 10	(1.074.947)	(7.898.134)	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 2t, 28	(1.742.184)	1.541.171	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		13.620.454	27.879.343	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	171.191	(25.809)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		13.791.645	27.845.534	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit and loss*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2r, 18	(106.035)	16.135	*Actuarial gain (loss) on measurement liabilities for post employment benefit*
Beban pajak tangguhan terkait	2s, 15	23.354	(3.413)	*Related deferred tax expenses*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(82.681)	14.722	*Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.688.964	27.864.256	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.751.741	27.956.492	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2h	39.904	(106.958)	*Non-controlling interests*
Total		13.791.645	27.845.534	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.648.870	27.971.164	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2h	39.904	(106.908)	*Non-controlling interests*
Total		13.688.964	27.864.256	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2l, 29	0,0030	0,0031	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Eksibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 19 Mei 2025/ 19 May 2025

Direktur Utama/President Director

Henry Juwi

Direktur/Director

Vicky Ganda Saputra

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Defisit/ *Deficit*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 01/01/2023		283.174.570	88.287.570	55.330.887	(309.523.121)	(635.282)	116.634.624	2.672.194	119.306.818	***Balance as of 01/01/2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	27.956.492	-	27.956.492	(106.958)	27.849.534	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	14.702	-	14.702	-	14.702	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	27.971.194	-	27.971.194	(106.958)	27.864.236	***Total comprehensive income for the year***
Transfer ke defisit	**2j, 21**	-	-	(7.420.597)	7.420.597	-	-	-	-	*Transfer to deficit*
Saldo per 31/12/2023		283.174.570	88.287.570	47.910.290	(274.131.330)	(635.282)	144.605.818	2.565.236	147.171.054	***Balance as of 31/12/2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.751.711	-	13.751.711	39.934	13.791.645	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(102.841)	-	(102.841)	-	(102.841)	*Other comprehensive loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	13.648.870	-	13.648.870	39.934	13.688.804	***Total comprehensive income for the year***
Transfer ke defisit	**2j, 21**	-	-	(15.742.735)	15.742.735	-	-	-	-	*Transfer to deficit*
Saldo per 31/12/2024		283.174.570	88.287.570	32.167.555	(244.739.725)	(635.282)	158.254.688	2.605.170	160.859.858	***Balance as of 31/12/2024***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
		US$	US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		149.962.439	131.820.358	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pada pemasok		(83.889.308)	(63.611.998)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pada karyawan		(15.706.322)	(15.417.036)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		50.366.809	52.791.324	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(105.462)	(55.374)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(12.223.669)	(20.279.391)	*Financial cost paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		38.037.678	32.456.559	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		49.210	97.320	*Interest received*
Perolehan aset tetap	**10**	(23.241.911)	(18.281.810)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka *docking*		(84.265)	(5.599.375)	*Payment of docking advances*
Pembayaran uang muka pembelian kapal		(19.217.000)	(9.802.143)	*Payment of advance for purchases of vessel*
Hasil pelepasan aset tetap setelah dikurangi piutang		29.253.923	22.882.961	*Proceeds from disposal of fixed assets net of receivables*
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		-	3.433.603	*Withdrawal of restricted cash*
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		-	(3.433.344)	*Placement of restricted cash*
Penarikan uang jaminan		-	870.000	*Withdrawal security deposit*
Hasil pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas dan setara kas entitas anak	**4**	41.720	-	*Proceeds from the disposal subsidiaries net off cash and cash equivalent subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(13.198.323)	(9.832.788)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	**35**	33.321.971	50.788.409	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	**35**	(37.250.614)	(55.396.510)	*Payment of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	**35**	33.607.303	48.425.870	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	**35**	(50.439.531)	(71.556.767)	*Payment of long-term loans*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(20.760.871)	(27.738.998)	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		4.078.484	(5.115.227)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(50.222)	39.023	*Effect of exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.474.542	8.550.746	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2h, 35**	7.502.804	3.474.542	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

1. UMUM

a. **Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 42 tanggal 8 Juli 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0172615 Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker minyak, gas dan kimia.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut "Grup".

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

1. GENERAL

*a. **Establishment and general information***

PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama) (the "Company") was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 42 dated 8 July 2024 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in the duties and authorities of the board of Directors. This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU -AH.03-0172615 Tahun 2024 dated 16 July 2024.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations on 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to oil tanker, gas and chemical.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

*b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31/12/2024 dan/*and* 31/12/2023

Komisaris Utama	Halim Jusuf	*President Commissioner*
Komisaris	Fauqi Hapidekso	*Commissioner*
Komisaris Independen	M. Harry Santoso	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Henry Jusuf	*President Director*
Direktur	Wong Kevin	*Directors*
	Santoso Salim	
	Vicky Ganda Saputra	

1. **UMUM** (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2024 dan/*and* 31/12/2023	
Ketua	M. Harry Santoso	*Chairman*
Anggota	Dian Natha	*Members*
	Erma Puji Kurniati	
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	*Internal Audit*

Grup memiliki 204 karyawan (2023: 214 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 204 employees (2023: 214 employees) (unaudited).

c. **Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

c. ***Public offering of securities and other corporate action of the Company***

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2024 are as follows:

Surat efektif/ ***Effective letters***	**Tanggal pencatatan/** ***Listed date***	**Keterangan/*Descriptions***	**Total penerimaan modal/** ***Total proceeds of capital***	
			Rp'000	**Atau sama dengan/** ***or equivalent to US$***
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ *S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011*	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ *Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.*	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 *S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015*	09/03/2015	Pelaksanaan *reverse stock split*, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./*The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.*	-	-

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

Surat efektif/ *Efective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Descriptions*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital* Rp'000	Atau sama dengan/ *Or equivalent to US$*
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 *S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015*	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.*	96.855.200	7.800.000
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ *S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017*	03/06/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan periode pelaksanaan mulai 5 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ *Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 5 September 2017 until 5 March 2020.*	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ *S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018*	25/6/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juli 2019/ *Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 26 December 2018 until 24 July 2019.*	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ *S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019*	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.957.099.388 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.314.266.305 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ *Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 2,957,099,388 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,314,266,305 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.*	591.419.878	21.127.740
S-05717/BEI.PP1/08-2021 tanggal 13 Agustus 2021/ *S-05717/BEI.PP1/08-2021 dated 13 August 2021*	19/08/2021	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 500.000.000 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 280 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 500,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 280 per share.*	140.000.000	9.739.814
S-02068/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2022/ *S-02068/BEI.PP1/03-2022 dated 4 March 2022*	09/03/2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 685.122.633 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 131 per saham/ *Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 685,122,633 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 131 per share.*	89.751.065	6.246.153

d. **Struktur Grup**

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

*d. **Group's Structure***

The Company has control of the following subsidiaries:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Bidang usaha/ *Type of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
				31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2023
						US$	US$
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2014	100%	100%	80.812.558	68.771.411
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	27.430.588	19.714.885
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	24.772.678	21.045.848
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2009	100%	100%	71.932.750	21.276.810
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2009	100%	100%	1.835.616	2.028.042
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2006	100%	100%	14.528.888	16.284.090
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2004	100%	100%	11.017.215	14.542.054
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2018	100%	100%	1.462.747	2.015.986
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Jasa keagenan perkapalan/ *Shipping agency*	Indonesia	2022	100%	100%	4.434.038	2.172.764
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	2006	100%	100%	721.408	707.845
PT Banyu Laju Shipping 4)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	1991	40%	40%	6.332.482	7.483.403
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	6.088.939	14.488.985
PT Naga Sinar Maritim 1), 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2020	100%	100%	18.616.023	17.358.322
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	100%	100%	1.282.106	1.295.439
PT Berlian Dumai Logistics 3), 6)	Jasa keagenan/*Agency*	Indonesia	2018	100%	100%	1.748.943	2.678.272
PT Anjasmoro Maritime 3)	Investasi/*Investment*	Indonesia	-	100%	100%	2.387.163	2.387.163
BULL Maritime Capital Pte Ltd 12)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	2.418.038	2.418.044
BULL Maritime Inc Pte Ltd 8), 15)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	-	100%	-	-
Swordfish Maritime Ltd 8)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	17.182.918	18.131.935
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	-	-
BLT Shipping Corporation	Tidak aktif/ *Dormant*	British Virgin Islands	-	100%	100%	114.493	114.493
PT Mahameru Nusa Mentari 1), 6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Indonesia	2014	100%	100%	114.174.285	114.080.285
Kapten Caroq Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	714.774	57.096
Gundala Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	3.970.558	3.970.558
Diamondback Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	12.075.890	12.092.279
Aquanus Maritime Pte Ltd 10), 15)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	-	100%	-	-
Hammerhead Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	924.205	904.538
Nightcrawler Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	982	29.614
Ravenclaw Maritime Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	1.700	21.818
BULL International Holding Pte Ltd 10),15)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	-	100%	-	-
BULL International Shipping Pte Ltd 10)	Tidak aktif/ *Dormant*	Singapore	-	100%	100%	51.508.123	51.508.117
Godam Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	-	83
Mandala Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	600	900
Thundercat Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Marshall Islands	2020	100%	100%	36.396.285	51.445.833
Thunderbolt Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	120.575	120.719
Sembrani Maritime Ltd 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ *Owner and operator of vessel*	Marshall Islands	2020	100%	100%	7.243.710	8.244.350
Maza Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	21.970	21.970
Lionheart Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	5.704.563	5.709.715
Moondragon Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	3.586.358	3.591.510
Timberwolf Maritime Ltd 11)	Tidak aktif/ *Dormant*	Marshall Islands	-	100%	100%	23.232	23.987
PT BULL Lautan Line 1),14)	Tidak aktif/ *Dormant*	Indonesia	-	-	100%	-	26.822
BULL Maritime International Services 13)	Tidak aktif/ *Dormant*	Uni Emirate Arab	-	100%	100%	12.892	2.723

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Starting on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

1. **UMUM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H.,M.Kn., dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

6) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

7) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime

8) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd

9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Maritime Pte Ltd

10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari

11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd

12) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

13) Didirikan pada tahun 2023

14) Dilepas pada tahun 2024 (Catatan 4)

15) Dilikuidasi pada tahun 2024

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera, yang merupakan bagian dari grup usaha yang dimiliki keluarga Halim Jusuf (Catatan 19).

*1. **GENERAL** (Continued)*

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No. 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transferred shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

6) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

7) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime

8) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd

9) There is significant indirect ownership through BULL International Maritime Pte Ltd

10) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari

11) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd

12) There is significant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

13) Established on 2023

14) Disposed in 2024 (Note 4)

15) Liquidated in 2024

Except for BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have significant non-controlling interests (Note 23).

As at 31 December 2024 and 2023, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera, which is part of a business group owned by the Halim Jusuf family (Note 19).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali untuk dampak terhadap Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman (Catatan 17) dan kemungkinan dampak keakuratan, validitas serta keakuratan, kelengkapan dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 7).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usaha dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 36.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company, except for the effects on the Group's inability to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements (Note 17) and possible effects concerning the accuracy, validity and the accuracy, completeness and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation (Note 7).

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manages its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future as discussed in Note 36.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 202 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 236 (Catatan 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amendemen PSAK

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 202 (Note 2i) or value in use in PSAK 236 (Note 2m).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments to PSAKs

Amendments to PSAKs issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 have been adopted in consolidated financial statements.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penerapan tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 207 "Laporan arus kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

Amandemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewa merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The adoption had no substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendment to PSAK 207, "Statement of cash flow" and amendment PSAK 107 "Financial instrument" - Disclosure regarding supplier finance arrangements

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity as well as the impact if the financing facility is no longer available. These amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

Amendment PSAK 116 "Leases" - Lease liability in sale and leaseback

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a sellerlessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Amandemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapan.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

PSAK 117 "Kontrak asuransi"

PSAK ini mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" – kekurangan ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

b. **Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Amendment to PSAK 201, "Presentation of financial statement" - Non current liabilities with covenant

The amendments provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

New standards and amendments that are not yet effective

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2024 as follows:

PSAK 117 "Insurance contract"

This PSAK regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

Amendment PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates" - lack of exchangeability

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

b. ***Basis of consolidation***

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan, termasuk ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anak seolah-olah Perusahaan dan entitas anak membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan atas entitas anak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances, including the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full. Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. **Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. ***Business combinations***

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. **Penjabaran mata uang non-fungsional**

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. ***Non-functional currency translation***

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan kembali menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan kembali menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Rupiah (Rp'000)	0,0619	0,0649	*Rupiah (Rp'000)*
Euro (EUR)	1,0427	1,1118	*Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7375	0,7597	*Singapore Dollar (SGD)*
Yuan Tiongkok (CNY)	0,1370	0,1407	*Chinese Yuan (CNY)*
Yen (JPY)	0,0063	0,0071	*Yen (JPY)*

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

*e. **Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian .

f. **Aset keuangan**

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVTOCI)* dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*. Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki hanya aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. ***Financial assets***

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group has only financial assets at amortised cost at the end of reporting period.

The Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui langsung di laba rugi pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, and the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from these financial assets and gain or loss arising on derecognition are recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits presented in other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (*ECL*). Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (*ECL* sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Impairment of financial assets

The PSAK 109 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model. The Group assesses on a forward-looking basis ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Cadangan tersebut dicatat di dalam pos cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan model bisnis dalam pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

g. ***Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi pengunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

g. ***Offsetting of financial assets and financial liabilities***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash and cash equivalents and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. ***Inventories***

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Aset tetap**

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US$ 470/*Light Displacement Tonnage (LDT)* (2023: US$ 495/LDT).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Fixed assets***

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US$ 470/ Light Displacement Tonnage (LDT) (2023: US$ 495/LDT).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya *docking* dan lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rates***	
Pemilikan langsung:			*Direct acquisition:*
Peralatan	4-5	20% - 25%	*Equipments*
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	*Vehicles*
Aset hak guna (Catatan 2p)			*Right-of-use assets (Note 2p)*
Gedung kantor	3	33,3%	*Office building*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

k. ***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

l. **Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. ***Goodwill***

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

l. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datang belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatat, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada *FTVPL*, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada *FVTPL*. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada *FVTPL*.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

n. **Imbalan pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuaria dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Financial liabilities***

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

*n. **Post-employment benefits***

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa dan biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 26).

o. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. **Sewa**

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 116.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs and interest cost in the administrative expenses (Note 26).

o. ***Provisions and contingencies***

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. ***Leases***

These below accounting policies for leases are applied based on PSAK 116.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulai sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan atas gedung kantor). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for office building). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 3 tahun (Catatan 2j). Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2l. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 3 years (Note 2j). If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2l. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 17).

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu *(time charter)* (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan (Catatan 25).

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. **Instrumen ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease (Note 25).

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

q. ***Equity instrument***

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal, pendapatan angkutan (*freight*) dan keagenan.

Pendapatan sewa *charter*

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*). Kewajiban pelaksanaan dalam *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

Untuk time charter, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim off-hire dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Pendapatan angkutan (*Freight*)

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar.

Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulai pelaksanaan di pelabuhan muat.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

r. ***Revenue and expense recognition***

These below accounting policies for revenue and expenses are applied based on PSAK 115.

Revenue

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships, freight revenue and agency.

Charter hire revenue

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter. The performance obligations within time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

For time charter contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as off-hire and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.

Freight revenue

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port.

The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadi pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. Demurrage and despatch are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for demurrage and despatch will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

s. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan atas jumlah bruto transaksi diterapkan walaupun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa kapal dan pengangkutan yang diperoleh di Indonesia sebagai pos tersendiri dalam laba rugi.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

s. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross amount of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from charter hire of ship and freight revenue derived in Indonesia as separate line item in profit or loss.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama dalam hal laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

u. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

Except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. ***Earning per share***

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. ***Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi material**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS***

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

*a. **Judgments made in applying material accounting policies***

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, jika ada, yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prosfektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f dan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan *ECL*-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau *ECL* sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 115 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

Penentuan transaksi sewa

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik dimana Grup menyimpulkan bahwa aspek penjualan tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 116 dan 115 karena Grup memiliki kewajiban atau hak untuk membeli kembali aset tersebut (*call option*).

Ketika kontrak mengandung hak untuk membeli kembali aset (opsi *forward* atau *call*), pelanggan tidak memperoleh pengendalian atas aset karena pelanggan terbatas dalam kemampuannya untuk mengarahkan penggunaan, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset, meskipun pelanggan mungkin memiliki aset secara fisik.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost or FVTOCI, if any, that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2f and 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 115 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determination the lease transaction

The Group has sale and leaseback transactions wherein the Group has concluded that the sale aspect did not meet the criteria in PSAK 116 and 115 because the Group has obligation or right to repurchase the asset (call option).

When contracts contain right to repurchase the asset (a forward or call option), the customer does not obtain control of the asset because the customer is limited in its ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the asset even though the customer may have physical possession of the asset.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Selain itu, jika kontrak tersebut merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa-balik, entitas tetap mengakui aset dan mengakui liabilitas keuangan untuk setiap imbalan yang diterima dari pelanggan. Entitas mencatat liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 109.

Oleh karena itu, Grup menentukan jual dan sewa-balik sebagai transaksi pembiayaan dan dengan demikian terus mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan (menerapkan PSAK 109) sebesar hasil pengalihan.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lain, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Pajak tangguhan aset tetap – kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2s dan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Moreover, if the contract is part of a sale and leaseback transaction, the entity shall continue to recognise the asset and shall recognise a financial liability for any consideration received from the customer. The entity shall account for the financial liability in accordance with PSAK 109.

Therefore, the Group determines the sale and leaseback as financing transaction and thereby continues to recognise the transferred asset and recognised a financial liability (applying PSAK 109) equal to the transfer proceeds.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the de facto control to direct the relevant activities of BLS.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted.

As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Notes 2s and 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. **Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan cadangan kerugian perurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari *driver* ekonomi yang berbeda dan bagaimana *driver* ini akan mempengaruhi satu sama lain. *Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul pada *default*.

Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas *default* merupakan input kunci dalam mengukur *ECL*.

Probabilitas *default* merupakan estimasi kemungkinan *default* selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian cadangan kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10, 17 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance impairment of trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default.

It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL.

Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on trade receivables and other receivables are provided in Notes 6 and 7.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 338, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisi antisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 10).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 338, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 11.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts.

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Kontrak *freight* mencakup ketentuan *demurrage* dan pengiriman. *Demurrage* dan pengiriman merupakan bentuk imbalan variabel karena hal ini menambah atau mengurangi imbalan kontrak, sehingga manajemen perlu menerapkan pertimbangan untuk memperkirakan pada awal kontrak imbalan variabel terkait *demurrage* dan pengiriman termasuk memperbarui estimasi sepanjang periode kontrak.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 24).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

Freight contracts include provisions for demurrage and despatch. The demurrage and despatch represent forms of variable consideration because these increase or lower the contract consideration, thus management needs to apply judgment to estimate at contract inception the variable consideration related to demurrage and despatch including updating estimates throughout the contract period.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 24).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

3. **ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak lain pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and other tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 15.

4. **PELEPASAN ENTITAS ANAK**

Berdasarkan akta jual beli No. 44 tanggal 17 Mei 2024 dari Muslim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Grup telah melepas 6.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Buana Lautan Line (BLL) kepada pihak ketiga dengan harga Rp 600 juta atau setara dengan US$ 41.967.

Analisa aset dan liabilitas yang dilepas masing-masing pada tanggal pelepasan serta rincian penerimaan dari pelepasan dan keuntungan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

4. ***DISPOSAL OF SUBSIDIARY***

Based on deed of sale & purchase No. 44 dated 17 May 2024 of Muslim, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Group has sold 6,000 shares, or equivalent to 100% of shares ownership in PT Buana Lautan Line (BLL) to third parties amounting to Rp 600 million or equivalent to US$ 41,967.

Analysis of assets and liabilities disposed of, respectively at the disposal date, and the detail of consideration received and gain on disposal of subsidiary are as follows:

	BLL	
	US$	
Kas dan bank	247	*Cash on hand and in banks*
Aset lancar lainnya	21.440	*Other current assets*
Utang pajak	(71)	*Tax payables*
Aset neto entitas anak yang dilepas	21.616	*Net assets of disposed of subsidiary*
Keuntungan pelepasan entitas anak	20.351	*Gain on disposal of subsidiary*
Imbalan pelepasan entitas anak	41.967	*Total consideration on disposal of subsidiary*
Arus kas keluar neto yang timbul dari pelepasan entitas anak:		*Net cash outflow arising on disposal of subsidiary:*
Penerimaan dalam kas dan setara kas	41.967	*Consideration received in cash and cash equivalents*
Dikurangi kas dan setara kas yang dilepas	(247)	*Less: cash and cash equivalents disposed of*
Total	41.720	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
Kas	1.462.903	540.636	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Oke Bank Indonesia Tbk	490.733	520.640	*PT Oke Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	368.914	652.866	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	8.515	528.529	*PT Bank Panin Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	154.693	91.241	*Others (below 5% from total - each)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.053.314	296.933	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	821.789	134.932	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	36.784	30.087	*Others (below 5% from total - each)*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.456.698	629	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	29.726	29.372	*Others currencies (below 5% from total - each)*
Sub-total	5.421.166	2.285.229	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time-deposit*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	618.735	648.677	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Total	7.502.804	3.474.542	*Total*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 3,5% (31 Desember 2023: 3,5%). Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat kas dan setara kas mendekati nilai wajar.

The annual interest rates of time deposits range at 3.5% (31 December 2023: 3.5%). All of cash and cash equivalents are placed in third parties. The carrying value of cash and cash equivalents approximates their fair value.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter and freight arrangements with details as follows:

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
Berdasarkan pelanggan			***By debtors***
Pihak ketiga			*Third parties*
Kapal yang dimiliki	33.900.663	37.957.668	*Owned vessels*
Jasa perantara perkapalan	3.996.185	5.364.221	*Agency*
Total	37.896.848	43.321.889	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.209.428)	(2.402.664)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha neto	32.687.420	40.919.225	*Net trade receivables*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	32.106.383	37.929.010	*U.S. Dollars*
Rupiah	5.343.191	3.793.886	*Rupiah*
Euro	371.760	356.811	*Euro*
Dolar Singapura	16.814	1.205.536	*Singapore Dollars*
Lainnya	58.700	36.646	*Others*
Total	37.896.848	43.321.889	*Total*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang mempengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada Eastway Expedition FZE Blackhills DMCC, grup Pertamina dan Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd masing-masing terdiri dari 26,78%; 24,28%; 13,11% dan 9,43% (2023: Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd, Blackhills DMCC dan grup Pertamina masing-masing sebesar 19,06%, 36,15% dan 6,82%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kredit.

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umur untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2024 dan 2023). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

6. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 17).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security. The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the Eastway Expedition FZE, Blackhills DMCC, grup Pertamina and Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd which comprise of 26.78%; 24.28%; 13.11% and 9.43% (2023: Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd, Blackhills DMCC and group of Pertamina which comprise of 19.06%, 36.15%, and 6.82%), respectively, of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2024 and 2023). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the allowance for impairment loss on trade receivables:

	31/12/2024			31/12/2023		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate*	Nilai tercatat bruto piutang usaha/*Gross carrying amounts trade receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*
	%	US$	US$	%	US$	US$
Belum jatuh tempo/ *not yet due*	0,28%	16.237.046	46.144	0,04%	25.926.022	9.556
Sudah jatuh tempo/ *past due*						
0 - 60	0,53%	5.950.257	31.569	0,06%	9.086.425	5.762
61 - 120	0,89%	5.711.170	50.939	0,12%	3.616.331	4.315
121 - 180	4,88%	677.891	33.080	1,55%	503.842	7.806
181 - 360	8,70%	4.679.737	406.949	3,69%	1.363.961	50.324
> 360	100,00%	4.640.747	4.640.747	82,29%	2.825.308	2.324.901
Total/*Total*		37.896.848	5.209.428		43.321.889	2.402.664

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

	2024	2023	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	2.402.664	6.345.317	*Balance at beginning of the year*
Cadangan kerugian diakui (Catatan 28)	2.962.396	708.010	*Loss allowance recognized (Note 28)*
Pemulihan cadangan (Catatan 28)	(155.632)	(4.650.663)	*Recovery of allowance (Note 28)*
Saldo akhir tahun	5.209.428	2.402.664	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Piutang dalam rekonsiliasi	9.929.376	9.929.376	*Receivables under reconciliation*
Lyra Trading Limited (Catatan 31)	9.022.212	-	*Lyra Trading Limited (Note 31)*
Lainnya	1.190.804	2.428.014	*Others*
Total	20.142.392	12.357.390	*Total*

Piutang dalam rekonsiliasi / *Receivables under reconciliation*

Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi terkait dengan proses penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank kepada 5 kreditur dibawah ini:

The Group recognized receivables under reconciliation related to the settlement of loans for 5 non-bank financial institutions creditors as below:

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / 7. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Kreditur / *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal fasilitas/ *Date of Facility*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
	US$		
Uranus Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024
Lavies Co. Ltd.	18.150.000	05/03/2020	05/03/2025
Beta Co. Ltd.	12.625.000	14/12/2020	14/12/2025
Alpha Co. Ltd.	12.000.000	05/06/2020	05/06/2024
Eris Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024

Fasilitas pembiayaan diatas dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Grup mengakui kapal sebagai bagian aset tetap kepemilikan langsung.

The finance facilities is secured by the purchased vessels and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. The Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets.

Sehubungan dengan dampak Covid-19, Grup tidak dapat memenuhi beberapa ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada kreditur. Pada tahun 2022 dan 2023, kapal telah dilepas dan hasil pelepasan digunakan untuk pembayaran pinjaman Grup. Grup menyajikan masing-masing piutang berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan jawaban konfirmasi audit pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perbedaan lebih kecil US$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman.

In connection with the impact of Covid-19, the Group unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements with creditors. On 2022 and 2023, the vessels have been sold and the proceeds from sales shall be applied to debts of the Group. The Group presents each receivables based on the Group's records using the unreconciled loan balances with audit confirmation replies as of 31 December 2021 with difference of US$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loan.

Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US$ 9.929.376 kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank yang berbeda, yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal sebesar US$ 55.164.793 dan saldo pinjaman sebesar US$ 45.235.417. Grup seharusnya menyajikan piutang tersebut berdasarkan masing-masing kreditur. Grup mencatat saldo piutang dalam rekonsiliasi tersebut berdasarkan perhitungan Grup sendiri karena Grup masih dalam proses rekonsiliasi dengan kreditur mengenai jumlah pelunasan akhir pada tanggal pelaporan.

The Group recognized receivables under reconciliation net of US$ 9,929,376 to the 5 different non-bank financial institutions creditors arising from the difference between proceeds from sales of US$ 55,164,793 and loan balances of US$ 45,235,417. The Group should present such receivables based on each creditor. The Group recorded the receivables under reconciliation based on the Group's own calculation since the Group is still in the process of reconciling the final settlements amount with creditors at the reporting date.

Lyra Trading Limited

Piutang kepada Lyra Trading Limited merupakan piutang atas penjualan kapal FPSO Brotojoyo (Catatan 31b dan 37b).

Lyra Trading Limited

Receivables from Lyra Trading Limited represent receivables from the sale of the FPSO vessel Brotojoyo (Notes 31b and 37b).

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables, except for the above receivables under reconciliation. The Group does not hold any collateral over these balances.

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, cadangan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

7. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition, except for the above receivables under reconciliation. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made during current period.

8. **PERSEDIAAN**

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US$ 28.620.393 (2023: US$ 28.122.712) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 25).

8. ***INVENTORIES***

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2024 amounting to US$ 28,620,393 (2023: US$ 28,122,712) is recognized as fuel in the direct cost (Note 25).

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

9. ***PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Uang muka kepada *ship manager*	6.450.706	7.193.975	*Advances to ship manager*
Asuransi	2.546.458	4.285.443	*Insurance*
Biaya dan uang muka *docking*	84.265	5.599.375	*Docking cost and advance*
Lainnya	1.600.310	2.963.511	*Others*
Total	10.681.739	20.042.304	*Total*

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Advances to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

The advances for docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2024	
	US$	US$	US$	US$	
Pemilikan langsung:					***Direct Acquisition:***
Nilai revaluasi:					*At revalued amount:*
Kapal	325.810.449	23.217.374	(95.283.256)	253.744.567	*Vessel*
Biaya perolehan:					*At cost:*
Peralatan	758.962	24.537	(909)	782.590	*Equipment*
Kendaraan	301.587	-	-	301.587	*Vehicle*
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	1.846.078	-	-	1.846.078	*Office building*
Total	328.717.076	23.241.911	(95.284.165)	256.674.822	*Total*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung:					***Direct Acquisition:***
Kapal	108.362.881	15.334.919	(53.932.983)	69.764.817	*Vessel*
Peralatan	656.380	37.639	(100)	693.919	*Equipment*
Kendaraan	277.589	16.272	-	293.861	*Vehicle*
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	980.248	209.535	-	1.189.783	*Office building*
Total	110.277.098	15.598.365	(53.933.083)	71.942.380	*Total*
Nilai tercatat	218.439.978			184.732.442	***Carrying amount***

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2023	
	US$	US$	US$	US$	
Pemilikan langsung:					***Direct Acquisition:***
Nilai revaluasi:					*At revalued amount:*
Kapal	394.529.150	25.440.467	(94.159.168)	325.810.449	*Vessel*
Biaya perolehan:					*At cost:*
Peralatan	746.956	12.546	(540)	758.962	*Equipment*
Kendaraan	301.587	-	-	301.587	*Vehicle*
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	764.000	1.082.078	-	1.846.078	*Office building*
Total	396.341.693	26.535.091	(94.159.708)	328.717.076	*Total*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung:					***Direct Acquisition:***
Kapal	155.651.115	15.500.217	(62.788.451)	108.362.881	*Vessel*
Peralatan	615.229	41.293	(142)	656.380	*Equipment*
Kendaraan	253.165	24.424	-	277.589	*Vehicle*
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Gedung kantor	763.832	216.416	-	980.248	*Office building*
Total	157.283.341	15.782.350	(62.788.593)	110.277.098	*Total*
Nilai tercatat	239.058.352			218.439.978	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses was allocated to:*

	2024	2023	
	US$	US$	
Beban langsung (Catatan 25)	15.334.919	15.500.217	*Direct costs (Note 25)*
Beban administrasi (Catatan 26)	263.446	282.133	*Administrative expenses (Note 26)*
Total	15.598.365	15.782.350	*Total*

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 10. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut: / *Loss on disposal of fixed assets are as follow:*

	2024	2023	
	US$	US$	
Harga pelepasan - neto	38.275.429	28.482.682	*Net proceeds*
Nilai tercatat	(41.350.273)	(31.370.717)	*Net carrying amount*
Kerugian pelepasan kapal	(3.074.844)	(2.888.035)	*Loss on disposal of vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(103)	(119)	*Loss on disposal of fixed assets other than vessels*
Kerugian pelepasan aset tetap	(3.074.947)	(2.888.154)	*Loss on disposal of fixed assets*

Pengukuran nilai wajar kapal / *Fair value measurement of vessels*

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2022 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Indriani, Sauvan & Rekan yang ditanda tangani oleh Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), tanggal 12 Juni 2023. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

As of 31 December 2024 and 2023, the management determines the fair value of vessels using their revaluation dates as of 31 December 2022. The 31 December 2022 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Indriani, Sauvan & Rekan signed by Iin Indriani K.M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), dated 12 June 2023. The independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2024 dan 2023.

On 31 December 2024 and 2023, the fair value hierarchy of all the Group's vessels is at level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2024 and 2023.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar pendapatan aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US$ 154.003.679 (31 Desember 2023: US$ 207.114.183).

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been US$ 154,003,679 (31 December 2023: US$ 207,114,183).

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif. Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US$ 179.450.000 (2023: US$ 185.900.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

There are no fixed assets that are temporary unused and discontinued from active use. All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 17).

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US$ 179,450,000 (2023: US$ 185,900,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ***GOODWILL***

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000	17.020.000	*PT Mahameru Nusa Mentari*
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000	15.997.000	*PT Nusa Bhakti Jayaraya*
Total	33.017.000	33.017.000	*Total*

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahunan.

Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period.

The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

11. ***GOODWILL*** (Lanjutan) / *11. **GOODWILL** (Continued)*

	NBJ	MNM	
31/12/2024			***31/12/2024***
Tingkat diskonto	10,29%	10,29%	*Discount rate*
Marjin operasi	43,78%	33,73%	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	1,75%	6,46%	*The growth rate*
31/12/2023			***31/12/2023***
Tingkat diskonto	10,43%	10,43%	*Discount rate*
Marjin operasi	55,71%	44,36%	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	24,45%	46,91%	*The growth rate*

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan.

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Inflation rate has been based on independent economic data published by Badan Pusat Statistik. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Manajemen berkeyakinan bahwa *goodwill* dinyatakan dalam jumlah terpulihkan. Pada tanggal pelaporan, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

Management believe that the goodwill is stated in the recoverable amounts. As of reporting dates, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Uang muka investasi	57.287.000	-	*Advance payment for investment*
Uang muka pembelian kapal	-	38.070.000	*Advance payment for purchase of vessel*
CIMC Aries Limited	-	462.000	*CIMC Aries Limited*
Total	57.287.000	38.532.000	*Total*

Uang muka investasi merupakan uang muka pembelian saham Hadleigh Investment Pte Ltd kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles (Catatan 31c).

Advance payment for investment represent advance to purchase Hadleigh Investment Pte Ltd shares to Custodia Holdings Limited, Seychelles (Note 31c).

12. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup dengan pihak ketiga menandatangani beberapa *Memorandum of Agreement* (MoA) untuk pembelian 4 kapal yang akan diserahkan tahun 2024. Pada tanggal 20 Desember 2024, perjanjian ini telah dibatalkan.

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari CIMC Aries Limited entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan. Uang jaminan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo pinjaman. Pada tahun 2024, uang jaminan diselesaikan melalui *offsetting* pinjaman (Catatan 17).

12. ***OTHER NON-CURRENT ASSETS*** *(Continued)*

In 2023, the Group with third parties entered several Memorandum of Agreements (MoA) to purchase 4 vessels which will be delivered in 2024. On 20 December 2024, this agreement has been cancelled.

Related to the financing facility from CIMC Aries Limited the subsidiary is required to place a security deposit. Security deposit will be returned and paid on the due date loans. In 2024, the security deposit is settled through loan offsetting (Note 17).

13. **PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk (Panin) yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 17). Fasilitas ini digunakan untuk cadangan insidentil, diblokir tanpa warkat, dan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini telah diadendum beberapa kali.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan dan Panin menyetujui restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas pinjaman (Catatan 17), dan jatuh tempo fasilitas PRK menjadi 16 Oktober 2023. Pada tanggal 5 Desember 2023, Panin menyetujui perpanjangan fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 91 miliar dengan jatuh tempo menjadi 16 Oktober 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Panin. Pada tanggal 17 September 2024, Panin menyetujui perpanjangan fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 35 miliar dengan jatuh tempo menjadi 16 Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo PRK sebesar US$ 2.165.286 (31 Desember 2023: US$ 5.902.889).

Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek.

13. ***SHORT-TERM LOAN***

On 13 October 2017, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk (Panin) which part of a long-term loan facility from Panin (Note 17). This facility used for incidental reserves, blocked without script, and subject to interest at a certain percentage per year. This facility has been amended several times.

On 19 April 2022, the Company and Panin agreed to restructure and extend the loan facility (Note 17), and the maturity date for the PRK facility is 16 October 2023. On 5 December 2023, Panin agreed to extend the PRK facility of Rp 91 billion and the maturity date is 16 October 2024 and can be extended based on Panin's evaluation. On 17 September 2024, Panin agreed to extend the PRK facility of Rp 35 billion with the maturity date is 16 October 2025. As at 31 December 2024 the balance of PRK amounted to US$ 2,165,286 (31 December 2023: US$ 5,902,889).

The carrying value of short-term loan classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature.

14. **UTANG USAHA** | 14. ***TRADE PAYABLES***

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
Berdasarkan pemasok			***By creditors***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok	19.057.826	35.620.529	*Suppliers*
Jasa perantara perkapalan	2.062.425	2.202.042	*Shipping agents*
Total	21.120.251	37.822.571	*Total*

14. UTANG USAHA (Lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (Continued)*

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	16.965.131	31.020.868	*U.S. Dollars*
Rupiah	2.291.025	2.856.818	*Rupiah*
Euro	1.270.473	896.948	*Euro*
Dolar Singapura	566.743	2.606.346	*Singapore Dollars*
Yen	15.622	277.648	*Yen*
Lainnya	11.257	163.943	*Others*
Total	21.120.251	37.822.571	*Total*

Utang usaha umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

The trade payables are normally settled on 30 days terms.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
Pajak Pertambahan Nilai	2.910.342	2.320.562	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	
Pajak kini			*Current tax*
Pasal 25	81.899	106.203	*Article 25*
Pasal 29	3.902	3.646	*Article 29*
Pajak penghasilan final	1.289.622	629.152	*Final income tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	7.887.178	9.950.951	*Article 21*
Pasal 15	2.087.573	2.243.707	*Article 15*
Pasal 23	341.543	537.868	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	627.178	821.261	*Article 4 (2)*
Pasal 26	60.575	74.887	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	751.841	892.607	*Value Added Tax*
Total	13.131.311	15.260.282	*Total*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak penghasilan**

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	2024	2023	
	US$	US$	
Pajak kini	(81.414)	(57.552)	*Current tax*
Pajak tangguhan	252.575	27.743	*Deferred tax*
Penghasilan (beban) pajak	171.161	(29.809)	*Tax income (expense)*

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, GUN, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 212 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajak tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhan tidak signifikan dimasa datang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengubah perhitungan pajak dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika (US$). Entitas anak tertentu belum memperoleh izin menyelenggarakan pembukuan dalam satuan US$.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

15. ***TAXATION** (Continued)*

c. ***Income tax***

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

Current tax

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, GUN, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 212 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Based on the decree of the Minister of Finance No. KEP-122/WPJ.07/2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore, the Company has changed its tax calculation from Rupiah (Rp) into United States Dollar (US$). Certain subsidiaries have not obtained a license to book keeping using US$ units.

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

	2024	2023	
	US$	US$	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.797.020)	35.256.608	*Profit (loss) before tax of the Company*
Imbalan pascakerja	179.189	141.520	*Post-employment benefits*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.456.572)	(2.524.878)	*Vessels charter income subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(19.663)	(22.135)	*Interest income subjected to final tax*
Dividen dari entitas anak	(10.998.348)	(47.610.929)	*Dividends from the subsidiaries*
Beban tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	16.133.078	14.768.577	*Expenses relating to charter income subjected to final tax*
Representasi dan jamuan	51.740	82.903	*Representation and entertainment*
Laba pajak Perusahaan	92.404	91.666	*Taxable profit of the Company*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US$ currency:

	2024	2023	
	US$	US$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			*Current tax expenses at prevailing tax rate*
Perusahaan	17.557	17.417	*The Company*
Entitas anak	63.857	40.135	*Subsidiaries*
Total	81.414	57.552	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepayment tax*
Perusahaan	16.216	15.256	*The Company*
Entitas anak	61.296	38.650	*Subsidiaries*
Total	77.512	53.906	*Total*
Utang pajak penghasilan - neto	3.902	3.646	*Income tax payables - net*

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2023, are consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak karena entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

	2024 Rp'000	2023 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			*Tax losses of the dormant subsidiaries*
2024	(626.310)	-	*2024*
2023	(547.098)	(547.098)	*2023*
2022	(4.954.305)	(4.954.305)	*2022*
2021	(92.687)	(92.687)	*2021*
2020	(341.313)	(341.313)	*2020*
2019	(62.388)	(62.388)	*2019*
2018	-	(1.086.609)	*2018*
Akumulasi rugi pajak	(6.624.101)	(7.084.401)	*Accumulated tax losses*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: / *The Group's deferred tax assets are as follows:*

	01/01/2024 US$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* US$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* US$	31/12/2024 US$	
Sewa	15.495	14.063	-	29.558	*Lease*
Piutang usaha	82.744	247.626	-	330.370	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	114.214	(9.114)	3.194	108.294	*Liabilities for post-employment benefits*
Total	212.453	252.575	3.194	468.222	*Total*

	01/01/2023 US$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* US$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* US$	31/12/2023 US$	
Sewa	18.061	(2.566)	-	15.495	*Lease*
Piutang usaha	96.671	(13.927)	-	82.744	*Trade receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	71.411	44.236	(1.433)	114.214	*Liabilities for post-employment benefits*
Total	186.143	27.743	(1.433)	212.453	*Total*

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 6,62 miliar atau setara US$ 477.089 (2023: Rp 7,08 miliar atau setara US$ 459.549), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 6.62 billion or equivalent to US$ 477,089 (2023: Rp 7.08 billion or equivalent to US$ 459,549), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2024	2023	
	US$	US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.620.484	27.879.343	*Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	15.835.386	(37.691.844)	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	29.455.870	(9.812.501)	*Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination*
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	(6.480.291)	2.158.750	*Tax income (expense) at prevailing tax rate (22%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	10.826	21.410	*Interest income subject to final income tax*
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	6.567.078	(2.058.863)	*Income net of expenses subjected to final income tax*
Beban tidak dapat diperhitungkan	(51.601)	(50.852)	*Non-deductible expenses*
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(4.541)	(11.354)	*Unrecognized tax losses in subsidiaries*
Penjabaran mata uang asing	118.058	(100.397)	*Foreign currency translation*
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	11.632	11.497	*Tax rate adjustment with facility*
Penghasilan (beban) pajak	171.161	(29.809)	*Tax income (expense)*

d. **Administrasi pajak dan pajak penghasilan final**

d. ***Tax administration and final income tax***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tahun 2024, Grup telah menerima dan melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh badan dan PPN untuk tahun 2017 sampai dengan 2022 dengan total US$ 1.724.083 (2023: US$ 735.642) (Catatan 28).

In 2024, the Group has received and paid the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26, corporate income tax and VAT for 2017 and 2022 with a total of US$ 1,724,083 (2023: US$ 735,642) (Note 28).

Seperti dijelaskan pada Catatan 2s dan 15c, PSAK 212 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

As explained in Notes 2s and 15c, PSAK 212 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

	2024	2023	
	US$	US$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	115.577.660	76.588.059	*Revenue from charter and vessels operation before elimination*
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.386.932	919.055	*Final tax on charter and vessels operation (1.2%)*
Saldo awal tahun	629.152	226.556	*Beginning balance of the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(726.462)	(516.459)	*Payments during the year*
Utang pajak penghasilan final	1.289.622	629.152	*Final income tax payable*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Beban keuangan	6.474.750	3.333.312	*Finance cost*
Operasi kapal dan *docking*	4.081.207	2.856.750	*Vessel operations and docking*
Lainnya	1.863.363	2.489.303	*Others*
Total	12.419.320	8.679.365	*Total*

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Lembaga keuangan bank	133.306.788	127.131.740	*Bank financial institutions*
Lembaga keuangan non-bank	-	25.204.438	*Non-bank financial institutions*
Liabilitas sewa	1.032.131	1.082.078	*Lease liabilities*
Total	134.338.919	153.418.256	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(573.785)	(1.708.990)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62.562.025)	(47.409.700)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	71.203.109	104.299.566	*Long-term portion - net*

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *17. LONG-TERM LOANS (Continued)*

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Berdasarkan jadwal pembayaran			***By schedule of repayments***
Tidak lebih dari satu tahun	62.800.715	48.133.243	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	71.538.204	105.285.013	*Later than one year and not later than five years*
Total	134.338.919	153.418.256	*Total*
Berdasarkan mata uang			***By currencies***
Dolar Amerika Serikat	98.523.933	113.927.640	*U.S. Dollars*
Rupiah	35.814.986	39.490.616	*Rupiah*
Total	134.338.919	153.418.256	*Total*
Suku bunga per tahun			***Interest rate per annum***
Dolar Amerika Serikat	7,4% - 12,0%	7,6% - 12,0%	*U.S. Dollars*
Rupiah	9,5% - 11,5%	9,5% - 11,5%	*Rupiah*

Lembaga keuangan bank / ***Bank financial institutions***

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	45.491.517	17.847.457	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Panin Tbk	41.998.840	59.354.927	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	41.444.412	45.132.130	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.997.052	4.797.226	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.374.967	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Total	133.306.788	127.131.740	*Total*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(573.785)	(1.434.860)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62.011.245)	(37.578.498)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	70.721.758	88.118.382	*Long-term portion - net*

a. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori) / *a. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)*

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori untuk keperluan pelunasan fasilitas kredit Panin dan *General Corporate Purpose* sesuai dokumen *underlying*. Pinjaman ini dikenakan biaya pada persentase tertentu dan dijamin dengan 5 kapal (2023: 2 kapal), *assignment of earning* atas perjanjian sewa, piutang usaha dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

The Group obtained loan facilities from Woori for the purpose of repayment of Panin and General Corporate Purpose credit facilities according to the underlying documents. This loan bears interest at certain percentage and secured by 5 vessels (2023: 2 vessels), assignment of earning of rent agreement, trade receivables and corporate guarantee from the Company.

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Jangka waktu/ *Terms* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Fasilitas pinjaman/ *Loan facility*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2024	31/12/2023
			US$	US$	US$
PT Nusa Bakti Jayaraya	09/11/2023	09/11/2028	18.000.000	16.016.949	17.847.457
PT Citrine Maritime	31/05/2024	31/05/2029	12.000.000	11.169.488	-
PT Pearl Maritime	26/01/2024	26/01/2029	10.000.000	9.152.540	-
PT Naga Sinar Maritim	26/01/2024	26/01/2029	10.000.000	9.152.540	-
Total/*Total*				45.491.517	17.847.457

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

b. **PT Bank Panin Tbk (Panin)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13), Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Panin. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional dan cadangan insidentil, diblokir dan tanpa warkat dan fasilitas PJM digunakan untuk pembayaran utang, *take over* pinjaman entitas anak dan *refinancing* pembelian kapal. Fasilitas PRK dan PJM dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 – 60 bulan.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas pinjaman dari Panin. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dan mengubah fasilitas pinjaman yang semula PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, menjadi pinjaman jangka panjang (PJP) – 1 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US$ 49.441.500. Fasilitas PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27, PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 menjadi PJP 2 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 771.775.000.000 dan suku bunga PJP-1 sebesar 8% dan PJP-2 11,5%.

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa PJM-1 dan PJM-2 dengan suku bunga PJM-1 sebesar 8% dan PJM-2 sebesar 11,5%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* 2 kapal Grup.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 kapal (31 Desember 2023: 11 kapal), saham PT Naga Sinar Maritim, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. *Assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee, corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime dan PT Naga Sinar Maritim.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

*b. **PT Bank Panin Tbk (Panin)***

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 13), Long Term Loan (PJP) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Panin. The PRK loan facilities are used for working capital and incidental reserves, blocked without script and the PJM loan facilities used for payment of loan, take over the debt of subsidiaries and refinancing a vessel. The PRK and PJM loan facilities bear interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 – 60 months.

On 19 April 2022, the Company has obtained approval for the restructuring of the loan from PT Bank Panin Tbk. After restructuring the loan facility period of 5 years from the signing date of the credit agreement, and changing the loan facilities which were originally PJM 11, PJM 12, PJM 14, PJM 16, PJM 18, PJM 20, PJM 22, PJM 24, PJM 26, PJM 28, PJM 30, PJM 32, PJM 34, PJM 36, become Long term loan (PJP) – 1 with the facility amount loan of US$ 49,441,500. The facility PJM 10, PJM 13, PJM 15, PJM 17, PJM 19, PJM 21, PJM 23, PJM 25, PJM 27 , PJM 29, PJM 31, PJM 33, PJM 35, PJM 37 become PJP 2 with the amount facility loan of Rp 771,775,000,000, and an interest rate of PJP-1 of 8% and PJP-2 of 11.5%.

On 5 December 2023, the Company obtained new loan facilities in the form of PJM-1 and PJM-2 with an interest rate of PJM-1 of 8% and PJM-2 of 11.5%. This loan was used to refinance 2 vessels the Group.

These loans were secured by 2 vessels (31 December 2023: 11 vessels), shares PT Naga Sinar Maritim, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries. Assignment the lease vessels contract, if any, personal guarantee, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime and PT Naga Sinar Maritim.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Terms* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Fasilitas pinjaman/ *Loan facility* Rp'000	US$	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2024 US$	31/12/2023 US$
PJM-1	19/12/2023	31/05/2028	-	14.900.000	11.588.000	3.750.000
PJM-2	19/12/2023	31/05/2028	670.500.000	-	30.410.840	10.946.419
PJP-1	19/04/2022	19/04/2027	-	49.441.500	-	21.993.614
PJP-2	19/04/2022	19/04/2027	771.775.000	-	-	22.664.894
Total/*Total*					41.998.840	59.354.927

Pada tanggal 13 Juni 2024 fasilitas PJP 1 dan PJP 2 telah dilunasi.

On 13 June 2024 the PJP 1 and PJP 2 facilities has been fully paid.

c. **PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)**

Pada tanggal 3 September 2019 dan 14 Oktober 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 dan TL 5 dari Sinarmas dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 5 kapal dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham dan 91.010.700 saham Perusahaan milik PT Delta Royal Sejatera, piutang usaha dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Sinarmas. Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas *Term Loan* dengan jumlah pinjaman sebesar US$ 49.931.831 dan jaminan yang sama sebelum restrukturisasi dan ditambah jaminan berupa tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama, *Corporate Guarantee*, dan *Personal Guarantee*.

Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada 20 Januari 2025, dengan suku bunga sebesar 12%. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Mei 2025 (Catatan 37).

*c. **PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)***

On 3 September 2019 and 14 October 2019, a subsidiary obtained a loan facility Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 and TL 5 from Sinarmas with a period of 5 years. This loan guaranteed by 5 vessels and additional corporate guarantee from the Company, 303,779,394 shares and 91,010,700 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatera, trade receivables and lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders.

On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from Sinarmas. The restructuring changes the loan facilities from Term Loan (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a Term Loan facility with the amount loan of US$ 49,931,831, and is guaranteed by the same collaterals before the restructuring and additional collateral of lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders, Corporate Guarantee of, and Personal Guarantee.

After restructuring, the term of the loan facility will be ends in 20 January 2025, with an interest rate of 12%. The term of this loan has been extended until 20 May 2025 (Note 37).

d. **PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)**

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dengan maksimum PRK sebesar Rp 50 miliar dan KI sebesar Rp 125 miliar, untuk keperluan modal kerja dan *refinancing* biaya *docking* kapal.

*d. **PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)***

On 27 August 2021, the Company obtained current account loan (PRK) and credit investment (KI) facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk, with maximum credit PRK of Rp 50 billion and KI of Rp 125 billion, for the purpose of working capital and refinancing docking a vessel.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Jangka waktu KI selama 60 bulan dan dikenakan pada persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

e. **PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)**

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 35 miliar dari MNC untuk keperluan modal kerja dengan jangka waktu selama 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga pada persentase tertentu dan dijamin dengan 1 kapal.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga rasio *time interest earned* minimal 2 kali, *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The period KI facility of 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by land and building owned by entities related to the majority shareholder.

*e. **PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)***

On 23 August 2024, the Company obtained credit facilities with maximum credit of Rp 35 billion from MNC for the purpose of working capital with a period of 36 months. This loan subject to interest at a certain percentage and secure with 1 vessel.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a time interest earned ratio minimum 2 times, current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2 times, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian, sehingga Grup tetap mengklasifikasi pinjaman jangka panjang berdasarkan skedul pembayaran pinjaman, walaupun terdapat kondisi Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dan ketentuan jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman. Jika klasifikasi pinjaman bank diakui oleh Grup berdasarkan kondisi tersebut di atas; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US$ 70.721.758 (31 Desember 2023: US$ 88.118.382) dan liabilitas jangka pendek akan meningkat dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. ***LONG-TERM LOANS*** *(Continued)*

Until the issuance date of the consolidated financial statements, management has reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements, so that the Group continued to classify long-term loans based on the loan payment schedules, even though there was condition the Group was unable to meet the required financial ratios and collateral provisions according to the loan agreement. If the classification of loans from banks had been recognized by the Group in accordance with such above conditions; non-current liabilities would decrease by US$ 70,721,758 (31 December 2023: US$ 88.118.382) and current liabilities would increase by the same amounts as at 31 December 2024 and 2023.

Lembaga keuangan non-bank / ***Non-bank financial institution***

	Jumlah fasilitas/ *Amount of facility* US$	Tanggal fasilitas/ *Date of facility*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$
Minsheng Qiping (Tianjin) Shipping Leasing Company Limited	15.800.000	28/07/2023	28/07/2026	-	13.800.000
CIMC Aries Limited	15.400.000	22/09/2022	27/06/2026	-	11.100.000
Fleetscape Sri Asih LLC	16.159.363	14/02/2020	14/02/2028	-	304.438
Fleetscape Zantoro LLC	14.543.426	23/02/2020	23/02/2028		
Total/*Total*				-	25.204.438
Biaya transaksi belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*				-	(274.130)
Bagian jatuh tempo dalam setahun/ *Current maturities*				-	(9.272.592)
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				-	15.657.716

Seluruh fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan non-bank ini, Grup mengakui kapal sebagai bagian aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 10). Selama masa pembiayaan Grup diharuskan untuk menjaga nilai kapal pada tidak lebih dari persentase tertentu setiap tahunnya.

All of the finance facilities is secured by the purchased vessels and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In relation to the financing facility from non-bank financial institution, the Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets (Note 10). During the financing period the Group is required to maintain the value of the vessels at no more than a certain percentage each year.

Pada tanggal 2 Juli 2024 dan 25 April 2024, pinjaman kepada Minsheng Qiping (Tianjin) Shipping Leasing Company Limited dan CIMC Aries Limited telah dilunasi.

On 2 July 2024 and 25 April 2024 the loans to Minsheng Qiping (Tianjin) Shipping Leasing Company Limited and CIMC Aries Limited were fully repaid.

Pada tahun 2022, Grup telah menyelesaikan pinjaman kepada Fleetscape Sri Asih LLC dan Fleetscape Zantoro LLC.

In 2022, the Group has completed loan settlement agreements with Fleetscape Sri Asih LLC and Fleetscape Zantoro LLC.

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Grup telah menyepakati perjanjian penyelesaian pinjaman melalui penyerahan saham Sri Asih Maritime Ltd dan Zantoro Maritime Ltd, entitas anak dan mengakui utang neto sebesar US$ 629.438 yang harus dibayar selambat-lambatnya September 2023. Pada tahun 2023, Grup telah membayar sebesar US$ 325.000 dan sebesar US$ 304.438 dibayarkan pada tahun 2024.

Liabilitas sewa

Berdasarkan PSAK 116, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah termasuk di biaya administrasi.

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 35.

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The Group has entered into a loan settlement agreement by handing over the shares of Sri Asih Maritime Ltd and Zantoro Maritime Ltd, subsidiaries (Note 4), and recognizes a net debt of US$ 629,438 which must be paid no later than September 2023. In 2023, the Group has paid US$ 325,000 and US$ 304,438 has been paid in 2024.

Leases liabilities

Based on PSAK 116, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are included in administrative expenses.

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 35.

	Pembayaran sewa minimum/*Minimum lease payment*	Bunga/ *Interest*	Nilai kini/ *Present value*	
	US$	US$	US$	
31/12/2024				***31/12/2024***
Tidak lebih dari satu tahun	800.156	249.376	550.780	*Not later than one year*
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	533.437	52.086	481.351	*Between one year and five years*
Total	1.333.593	301.462	1.032.131	*Total*
Liabilitas jangka pendek			550.780	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			481.351	*Non-current liabilities*
31/12/2023				***31/12/2023***
Tidak lebih dari satu tahun	694.976	136.366	558.610	*Not later than one year*
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	703.154	179.686	523.468	*Between one year and five years*
Total	1.398.130	316.052	1.082.078	*Total*
Liabilitas jangka pendek			558.610	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			523.468	*Non-current liabilities*

17. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Grup memiliki kontrak sewa gedung kantor yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang (tidak termasuk liabilitas sewa – Catatan 33) yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diestimasi berdasarkan metode diskonto arus kas menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini dengan pertimbangan ketentuan, risiko kredit dan jatuh tempo instrumen yang sama.

Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

*17. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The Group has lease contracts of office building that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

The fair value of long-term loans (excluding lease liabilities – Note 33) classified as financial liabilities measured at amortised cost are estimated based on discounted cash flow method using applicable rates from observable current market transactions by considering instruments with similar terms, credit risks and maturities.

The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2024		31/12/2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka panjang	132.733.003	128.586.557	150.627.188	146.483.546	*Long-term loans*

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup yang telah disesuaikan dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 185 karyawan (2023: 199 karyawan).

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 12 Maret 2025, (31 Desember 2023: 15 Maret 2024).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*18. **LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group which has been adapted to UU No. 11 Tahun 2020 regarding Omnibus Law. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 185 employees (2023: 199 employees).

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated 12 March 2025, (31 December 2023: 15 March 2024).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / *18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

	2024 US$	2023 US$	
Saldo awal tahun	2.141.929	1.888.659	***Balance at beginning of the year***
Biaya jasa kini	172.193	165.734	*Current service cost*
Biaya bunga	101.725	110.209	*Interest cost*
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26)	273.918	275.943	***Included in profit or loss (Note 26)***
Keuntungan (kerugian) akturial dari:			*Actuarial gain (loss) from:*
Perubahan asumsi keuangan	(24.260)	44.164	*Changes on financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	130.295	(60.299)	*Adjustment of experience*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	106.035	(16.135)	***Included in other comprehensive income***
Pembayaran imbalan	(439.113)	(42.865)	*Benefits paid*
Penjabaran	(97.714)	36.327	*Translation adjustment*
Mutasi lainnya	(536.827)	(6.538)	***Other movement***
Saldo akhir tahun	1.985.055	2.141.929	***Balance at end of the year***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 58 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ *10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 58 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years*	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 58 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ *10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 58 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years*	*Resignation rate*

Riwayat penyesuaian pengalaman sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2024 US$	31/12/2023 US$	31/12/2022 US$	31/12/2021 US$	31/12/2020 US$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.985.055	2.141.929	1.888.659	2.501.961	3.895.306	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	130.295	(60.299)	(74.948)	(140.981)	(66.976)	*Experience adjustments on plan liabilities*

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

18. **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

*18. **LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuaria/ *Actuarial assumption*	Perubahan/ *Change*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Liabilities for post-employment benefits*			
		31/12/2024		31/12/2023	
		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*
		US$	US$	US$	US$
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	(+/- 1%)	(93.709)	103.641	(88.812)	98.308
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	(+/- 1%)	48.258	(149.596)	40.649	(151.033)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Kurang dari 1 tahun	35.579	457.365	*Less than 1 year*
Pada tahun ke 2	182.390	33.724	*In 2nd years*
Antara 3 dan 5 tahun	808.913	829.295	*In 3rd - 5th years*
Antara 6 dan 10 tahun	1.860.124	1.760.081	*In 6th - 10th years*
Diatas 10 tahun	5.558.148	5.031.501	*Over 10 years*
Total	8.445.154	8.111.966	*Total*

19. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

*19. **SHARE CAPITAL***

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

19. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / 19. ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

Jenis saham/ *Type of shares*	31/12/2024 dan/*and* 31/12/2023			
	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total paid-up capital*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*
		%	Rp'000	US$
Saham Seri A/ *Series A shares*	2.206.268.795	15,63%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ *Series B shares*	11.911.532.654	84,37%	1.191.153.265	84.886.826
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%	2.956.168.301	283.174.570

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2024	
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
		%
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,09%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000	7,51%
PT Fersindo Nusa Jaya	705.889.410	5,00%
Wong Kevin (Direktur/*Director*)	294.137.950	2,08%
Halim Jusuf (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso (Komisaris/*Commissioner*)	236.200	0,00%
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/*each below 5% of total*)	9.357.790.991	66,28%
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31/12/2023	
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
		%
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,09%
Wong Kevin (Direktur/*Director*)	294.137.950	2,08%
Halim Jusuf (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	4.079.900	0,03%
Fauqi Hapidekso (Komisaris/*Commissioner*)	236.200	0,00%
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/*each below 5% of total*)	11.123.680.401	78,79%
Total/*Total*	14.117.801.449	100,00%

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	*Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 155 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.943.767.588 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,943,767,588 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 200 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 140 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 439 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 220 per saham	6.261.309	6.261.309	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 220 per share*
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 685.122.633 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 131 per saham	1.478.097	1.478.097	*Share premium from issuance of Series B shares totaling 685,122,633 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 131 per share*
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	*Public offering issuance costs*
Agio saham - neto	74.803.111	74.803.111	*Share premium - net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	*transactions among entities under common control*
Pelaksanaan waran	13.631.913	13.631.913	*Exercise of warrants*
Total	88.287.570	88.287.570	*Total*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	*Acquisition of subsidiaries*
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	*Acquisition of vessel MT Gas Maluku*
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	*Acquisition of vessel MT Badraini*
Total	(147.454)	(147.454)	*Total*

21. SURPLUS REVALUASI / *21. REVALUATION RESERVES*

	2024	2023	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	47.910.290	55.330.887	*Balance at beginning of year*
Transfer ke defisit	(15.742.735)	(7.420.597)	*Transfer to deficit*
Saldo akhir tahun	32.167.555	47.910.290	*Balance at end of year*

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / *22. TREASURY STOCKS*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US$ 635.282 yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Up to 31 December 2024, the Company has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US$ 635,282 which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ *Profit (loss) attributable to non-controlling interest*		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income attributable to non-controlling interest*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
PT Banyu Laju Shipping	2.605.170	2.565.236	39.934	(106.958)	-	-

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Aset lancar	6.332.481	6.837.822	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.990.537	2.562.435	*Current liabilities*
Total ekuitas	4.453.648	4.453.648	*Equity*

	2024	2023	
	US$	US$	
Pendapatan	-	-	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	66.557	(178.261)	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	66.557	(178.261)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Aktivitas operasi	(1.063.348)	(923.133)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	-	-	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	1.049.585	955.167	*Financing activities*

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	2024	2023	
	US$	US$	
Kapal yang dimiliki:			*Owned vessels:*
Angkutan	125.841.023	128.585.948	*Freight*
Time charter	9.659.552	15.797.106	*Time charter*
Keagenan	4.712.598	3.830.838	*Agency*
Total	140.213.173	148.213.892	*Total*

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenues were generated from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2024	2023	
	US$	US$	
Blackhill DMCC	77.560.995	20.559.769	*Blackhill DMCC*
Grup Pertamina	15.240.063	24.545.264	*Group of Pertamina*
Eastway Expedition FZE	14.064.273	-	*Eastway Expedition FZE*
Voliton DMCC	89.618	60.620.318	*Voliton DMCC*
Total	106.954.949	105.725.351	*Total*

Pada 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar US$ 3.555.202 (31 Desember 2023: US$ 1.916.800). Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2025 (31 Desember 2023: tahun 2024).

As of 31 December 2024, the Group had contract liabilities of US$ 3,555,202 (31 December 2023: US$ 1,916,800). The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in the term of 12 months. The unsatisfied performance obligations will be satisfied in 2025 (31 December 2023: in 2024).

25. BEBAN LANGSUNG / *25. DIRECT COSTS*

	2024	2023	
	US$	US$	
Bahan bakar (Catatan 8)	28.620.393	28.122.712	*Fuel (Note 8)*
Biaya pelabuhan	18.216.469	15.352.700	*Port charges*
Penyusutan (Catatan 10)	15.334.919	15.500.217	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan tunjangan	9.307.576	9.265.618	*Salaries and allowance*
Beban operasional kapal	7.856.028	6.847.344	*Vessels operational expenses*
Asuransi	4.638.516	3.365.354	*Insurance*
Transportasi	1.948.512	1.540.141	*Transportation*
Pelumas	1.062.367	1.324.996	*Lubricants*
Lain-lain	3.690.910	3.150.857	*Others*
Total	90.675.690	84.469.939	*Total*

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung. Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs. There were no direct costs made with related parties.

26. BEBAN ADMINISTRASI / *ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024 US$	2023 US$	
Gaji dan tunjangan	3.895.860	3.951.313	*Salaries and allowance*
Beban kantor	1.103.126	823.005	*Office expenses*
Tenaga ahli	830.657	1.013.373	*Professional fees*
Transportasi	411.240	435.242	*Transportation*
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	273.918	275.943	*Employee benefits (Note 18)*
Penyusutan (Catatan 10)	263.446	282.133	*Depreciation (Note 10)*
Pemasaran	225.896	198.581	*Marketing*
Telekomunikasi	63.596	67.958	*Telecommunication*
Lain-lain	959.869	1.025.219	*Others*
Total	8.027.608	8.072.767	*Total*

27. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents finance cost and transaction costs on loans.

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / *OTHER GAINS AND LOSSES*

	2024 US$	2023 US$	
Pendapatan bunga	49.210	97.319	*Interest income*
Pemulihan (kerugian) cadangan piutang (Catatan 6)	(2.806.764)	3.942.653	*Recovery (loss) allowance of receivables (Note 6)*
Kurang bayar dan denda pajak (Catatan 15)	(1.724.083)	(735.642)	*Underpayment and tax penalty (Note 15)*
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 4)	20.351	-	*Gain on disposal of subsidiaries (Note 4)*
Lain-lain - neto	(1.286.063)	(1.762.611)	*Others - net*
Total	(5.747.349)	1.541.719	*Total*

29. LABA PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNING PER SHARE*

	2024 US$	2023 US$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.751.711	27.956.492	*Profit attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	14.117.801.449	14.117.801.449	*Total weighted average number of ordinary shares for computation of profit*
Laba per saham (dalam nilai penuh)	0,0010	0,0020	*Earning per share (in full amount)*

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama, saham dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 17).

b. Grup menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 17).

c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's majority shareholders.

b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

a. The Group uses shares owned by the major shareholders, shares and land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 17).

b. The Group uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 17).

c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

	2024		2023		
	Rp '000	Setara dengan/ *equivalent to* US$	Rp '000	Setara dengan/ *equivalent to* US$	
Komisaris	4.833.727	299.080	5.246.745	340.344	*Commissioners*
Direksi	4.853.684	300.315	7.631.534	495.040	*Directors*
Total	9.687.411	599.395	12.878.279	835.384	*Total*

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Grup Pertamina dengan nilai kontrak antara US$ 7,3 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir tahun 2025.

b. Pada tahun 2024, entitas anak menjual kapal FPSO Brotojoyo kepada Lyra Trading Limited, pihak ketiga sebesar US$ 12.050.000. Grup telah menerima uang muka penjualan kapal sebesar Rp 47,65 miliar atau setara US$ 3.027.788 dan sebesar US$ 9.022.212 dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Grup telah menerima pelunasan atas piutang lain-lain pada tanggal 12 Maret 2025.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY

a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina Group with contract amount between US$ 7.3 million per year each vessel, which will end 2025.

b. In 2024, the subsidiary sold FPSO Brotojoyo vessel to Lyra Trading Limited, third party, amounting to US$ 12,050,000. The Group has received advance for the sale of the vessel of Rp 47.65 billion or equivalent to US$ 3,027,788 and amounting to US$ 9,022,212 is recorded as other receivables (Note 7). The Group has received settlement of other receivables on 12 March 2025.

31. **IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. Pada tanggal 30 Desember 2024, entitas anak dan Custodia Holdings Limited, Seychelles, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Hadleigh Investments Pte Ltd, Singapura, yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan. Entitas anak telah memberikan uang muka pembelian investasi sebesar US$ 57.287.000 (Catatan 12 dan 35). Uang muka pembelian investasi dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, transaksi ini masih dalam proses uji tuntas.

*31. **SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

c. On 30 December 2024, the subsidiary and Custodia Holdings Limited (Custodia), Seychelles, entered a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) for acquisition of 100% shares of Hadleigh Investment Pte Ltd, Singapore, which is engage in investing in shipping companies. The subsidiary has granted advance payment for investment of US$ 57,287,0000 (Notes 12 and 35). Advance payment for investment is refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. As of the issuance date of financial statement, this transaction is still in due diligence process.

32. **INFORMASI SEGMEN**

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* minyak FPSO dan FSO, gas dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan dan bongkar muat minyak bumi.

b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene, propane* dan LNG.

c. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi material dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

*32. **SEGMENT INFORMATION***

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

b. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.

c. Others comprise of providing crew and vessels management.

The material accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, finance cost and other gain and losses.

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

32. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen / ***Segment assets and liabilities***

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Aset segmen			***Segment assets***
Minyak, FPSO dan FSO	196.187.702	208.466.038	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	3.070.412	13.325.581	*Gas*
Lainnya	6.979.977	5.559.532	*Others*
Total	206.238.091	227.351.151	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Aset tidak dapat dialokasikan	146.388.052	147.052.594	*Unallocated assets*
Konsolidasian	352.626.143	374.403.745	*Consolidated*
Liabilitas segmen			***Segment Liabilities***
Minyak, FPSO dan FSO	11.846.395	23.455.776	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	3.694.080	3.952.635	*Gas*
Lainnya	4.356.446	2.173.183	*Others*
Total	19.896.921	29.581.594	*Total*
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	171.869.364	197.651.097	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	191.766.285	227.232.691	*Consolidated*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ *Segment revenues*		Laba (rugi) segmen/ *Segment profit (loss)*		
	2024	2023	2024	2023	
	US$	US$	US$	US$	
Minyak, FPSO dan FSO	133.044.003	137.458.764	46.917.956	60.189.126	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	2.456.572	6.924.290	(172.053)	418.972	*Gas*
Lainnya	5.597.801	4.838.646	2.791.580	3.135.855	*Others*
Total	141.098.376	149.221.700	49.537.483	63.743.953	*Total*
Eliminasi	(885.203)	(1.007.808)	-	-	*Elimination*
Konsolidasian	140.213.173	148.213.892	49.537.483	63.743.953	*Consolidated*
Beban administrasi			(8.027.608)	(8.072.767)	*Administrative expenses*
Pajak penghasilan final			(1.386.932)	(919.055)	*Final income tax*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - neto			668.852	(3.344.227)	*Gain (loss) on non-functional exchange - net*
Beban keuangan			(18.349.015)	(22.182.126)	*Finance cost*
Kerugian pelepasan aset tetap			(3.074.947)	(2.888.154)	*Loss on sales of fixed assets*
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(5.747.349)	1.541.719	*Other gain and losses*
Laba sebelum pajak			13.620.484	27.879.343	*Profit before tax*

32. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

32. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2024	2023	2024	2023	
	US$	US$	US$	US$	
Minyak, FPSO dan FSO	14.677.353	12.554.859	23.217.374	17.687.106	*Oil, FPSO and FSO*
Gas	657.566	2.945.358	-	582.158	*Gas*
Lainnya	263.446	282.133	24.537	12.546	*Others*
Konsolidasian	15.598.365	15.782.350	23.241.911	18.281.810	*Consolidated*

Segmen geografis

Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Geographic segment

The Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

	2024				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ *Singapore and Marshall*	Eliminasi/ *Eliminated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan ekstern	135.453.771	4.759.402	-	140.213.173	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	885.203	-	(885.203)	-	*Inter-segment revenues*
Total	136.338.974	4.759.402	(885.203)	140.213.173	*Total*

	2023				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ *Singapore and Marshall*	Eliminasi/ *Eliminated*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan ekstern	90.712.269	57.501.623	-	148.213.892	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	1.007.808	-	(1.007.808)	-	*Inter-segment revenues*
Total	91.720.077	57.501.623	(1.007.808)	148.213.892	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lain dalam menghadapi operasi.

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. **Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan yang disajikan sebagai bagian akun aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

b. **Kelompok instrumen keuangan**

	31/12/2024	31/12/2023	
	US$	US$	
Aset keuangan			***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortised cost*
Kas dan setara kas	7.502.804	3.474.542	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	32.687.420	40.919.225	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	20.142.392	12.357.390	*Other receivables*
Uang jaminan	-	462.000	*Security deposits*
Total	60.332.616	57.213.157	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Pinjaman jangka pendek	2.165.286	5.902.889	*Short-term loan*
Utang usaha	21.120.251	37.822.571	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.624.726	3.799.589	*Other payables*
Beban akrual	12.419.320	8.679.365	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	133.765.134	151.709.266	*Long-term loans*
Total	173.094.717	207.913.680	*Total*

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. ***Principal financial instruments***

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits presented under items of other non-current assets, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. ***Categories of financial instruments***

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk liabilitas sewa). Nilai wajar liabilitas sewa yang disajikan pada pinjaman jangka panjang tidak perlu diungkapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 17) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo jangka pendek.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 17.

d. **Tujuan manajemen risiko keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjang.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)***

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required) includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans (excluded lease liabilities). The fair value of lease liabilities presented in long-term loans does not need to be disclosed in accordance with applicable accounting standards.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loans (Note 17) approximate their fair values because of their short-term maturities.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 17.

*d. **Financial risk management objectives***

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2024		31/12/2023	
		Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar*	Mata uang non-fungsional/ *Non-functional currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent to US Dollar*
			US$		US$
Aset/*Assets*					
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	Rp'000	16.524.313	1.022.855	27.631.371	1.793.276
	SGD	327	241	935	710
	CNY	17.932.102	2.456.698	4.471	629
	EUR	10.105	10.537	9.619	10.694
	Lain-lain/ *Others*		18.948		4.483
Piutang usaha/*Trade receivables*	EUR	16.125	16.814	320.931	356.811
	Rp'000	86.356.653	5.343.191	58.457.411	3.793.886
	SGD	504.081	371.760	1.626.685	1.205.536
	Lain-lain/ *Others*		58.700		36.646
Total/*Total*			9.299.744		7.202.671
Liabilitas/*Liabilities*					
Pinjaman jangka pendek/*Short-term loan*	Rp'000	34.980.388	2.165.286	90.953.606	5.902.889
Utang usaha/*Trade payables*	Rp'000	37.011.712	2.291.025	44.018.767	2.856.818
	SGD	768.465	566.743	3.430.757	2.606.346
	JPY	2.479.683	15.622	391.054	277.648
	EUR	1.218.445	1.270.473	806.753	896.948
	Lain-lain/ *Others*		11.257		163.943
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	Rp'000	578.594.281	35.814.986	608.484.068	39.490.616
Total/*Total*			42.135.392		52.195.208
Total Liabilitas - neto/ *Total Liabilities - net*			(32.835.648)		(44.992.537)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan penurunan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US$.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an decrease in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2024		31/12/2023		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*	
	%	US$	%	US$	
Rupiah	7%	(2.373.368)	7%	(2.573.219)	*Rupiah*
Euro	5%	(62.156)	5%	(27.007)	*Euro*
Dolar Singapura	5%	(9.737)	5%	(70.005)	*Singapore Dollar*
Yen	9%	(1.406)	9%	(24.988)	*Yen*
Yuan Tiongkok	5%	122.835	5%	31	*Chinese Yuan*

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang kepada Woori, Panin, MNC dan OKE. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun. Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US$ 470.138 (2023: US$ 565.535).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalents and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings bearing variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities to Woori, Panin, MNC, and OKE. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US$ 470,138 (2023: US$ 565,535).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,89% per tahun (2023: 10,98%) untuk pinjaman jangka panjang.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 9.89% per annum (2023: 10.98%) for long-term loans.

	31/12/2024				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *Later than one to five years*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	-	2.165.286	-	2.165.286	*Short-term loan*
Utang usaha	21.120.251	-	-	21.120.251	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.624.726	-	-	3.624.726	*Other payables*
Beban akrual	12.419.320	-	-	12.419.320	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	48.548.342	20.557.878	129.945.302	199.051.522	*Long-term loans*
Total	85.712.639	22.723.164	129.945.302	238.381.105	*Total*

	31/12/2023				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *Later than one to five years*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	-	5.902.889	-	5.902.889	*Short-term loan*
Utang usaha	37.822.571	-	-	37.822.571	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.799.589	-	-	3.799.589	*Other payables*
Beban akrual	8.679.365	-	-	8.679.365	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	22.912.775	38.597.287	119.825.391	181.335.453	*Long-term loans*
Total	244.639.578	89.946.504	379.715.995	237.539.867	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontrak. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents, other recievables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:
- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:
- *there is significant difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.*

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 360 days past due.

Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Kategori/ ***Category***	**Keterangan/** ***Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognising ECL***
I	Pihak *counterparty* memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/*Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 360 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit/*Amount is >360 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur-penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2024	**Catatan/** ***Notes***	**Peringkat kredit Internal/** ***Internal credit rating***	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/** ***12-month ECL or Lifetime ECL***	**Nilai tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance of impairment loss***	**Nilai tercatat neto/** ***Net carrying amount***
				US$	**US$**	**US$**
Kas dan Setara kas/ *Cash and cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	7.502.804	-	7.502.804
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	*Lifetime ECL (simplified)*	37.896.848	(5.209.428)	32.687.420
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	20.142.392	-	20.142.392
Total/*Total*				65.542.044	(5.209.428)	60.332.616

31/12/2023	**Catatan/** ***Notes***	**Peringkat kredit Internal/** ***Internal credit rating***	**ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/** ***12-month ECL or Lifetime ECL***	**Nilai tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance of impairment loss***	**Nilai tercatat neto/** ***Net carrying amount***
				US$	**US$**	**US$**
Kas dan Setara kas/ *Cash and cash equivalent*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	3.474.542	-	3.474.542
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	(i)	*Lifetime ECL (simplified)*	43.321.889	(2.402.664)	40.919.225
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	7	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	12.357.390	-	12.357.390
Uang jaminan/ *Security deposits*	12	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	462.000	-	462.000
Total/*Total*				59.615.821	(2.402.664)	57.213.157

33. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 6).

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengijinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 6).

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

34. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*34. **CAPITAL MANAGEMENT***

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2024	**31/12/2023**	
	US$	**US$**	
Pinjaman	135.930.420	157.612.155	*Debt*
Kas dan setara kas	7.502.804	3.474.542	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	128.427.616	154.137.613	*Net debt*
Ekuitas	160.859.858	147.171.054	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	79,84%	104,73%	*Net debt to equity ratio*

34. **MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan)

Rasio pinjaman – neto terhadap ekuitas turun sebesar 24,89% terutama berasal dari penurunan pinjaman jangka panjang dan Grup memperoleh laba pada tahun berjalan (Catatan 17).

*34. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

The ratio of net debt to equity decreased by 24.89% as a result of the decrease in long-term loans and the Group earned profit for the year (Note 17).

35. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

*35. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW***

Cash and cash equivalents

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
	US$	US$	
Penambahan uang muka investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal (Catatan 31c)	57.287.000	-	*Addition advance for investment through reclassifies advance for purchase vessels (Note 31c)*
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan aset tetap kapal (Catatan 31b)	9.022.212	-	*Addition other receivables through disposal of fixed assets vessel (Note 31b)*
Offset uang jaminan untuk pembayaran pinjaman	462.000	-	*Offsetting security deposit for loan payments*
Penambahan uang muka pembelian melalui reklasifikasi uang muka investasi	-	28.267.857	*Addition advance for purchase vessels through reclassified advance for investment*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka *docking*	-	7.171.203	*Addition fixed assets through reclassified advance for docking*
Penambahan piutang dalam rekonsiliasi melalui penjualan aset tetap kapal	-	900.000	*Addition receivables under reconciliation through sale of fixed assets vessel*

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW (Continued)

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)/ *Short-term loans (Note 13)*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* (Catatan/ *Note 17*)				
		Lembaga keuangan bank/*Bank financial institution*	Lembaga keuangan non bank/*Non bank financial institution*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo 01/01/2024	5.902.889	125.696.880	24.930.308	1.082.078	151.709.266	***Balance as of 01/01/2024***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	33.321.971	33.607.303	-	-	33.607.303	*Proceeds*
Pembayaran	(37.250.614)	(25.647.146)	(24.742.438)	(49.947)	(50.439.531)	*Payment*
Sub-total	(3.928.643)	7.960.157	(24.742.438)	(49.947)	(16.832.228)	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	861.093	274.130	-	1.135.223	*Amortisation of transaction cost*
Penyelesaian pinjaman melalui *offseting* uang jaminan	-	-	(462.000)	-	(462.000)	*Settlement of loan through offseting security deposit*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	191.040	(1.785.127)	-	-	(1.785.127)	*Non-functional exchange gain*
Sub-total	191.040	(924.034)	(187.870)	-	(1.111.904)	*Sub-total*
Saldo 31/12/2024	2.165.286	132.733.003	-	1.032.131	133.765.134	***Balance as of 31/12/2024***

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)/ *Short-term loans (Note 13)*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* (Catatan/ *Note 17*)				
		Lembaga keuangan bank/*Bank financial institution*	Lembaga keuangan non bank/*Non bank financial institution*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo 01/01/2023	10.164.562	145.326.426	32.057.571	252.262	177.636.259	***Balance as of 01/01/2023***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing cash flows***
Penerimaan	50.788.409	32.625.870	15.800.000	-	48.425.870	*Proceeds*
Pembayaran	(55.396.510)	(52.479.505)	(18.825.000)	(252.262)	(71.556.767)	*Payment*
Sub-total	(4.608.101)	(19.853.635)	(3.025.000)	(252.262)	(23.130.897)	*Sub-total*
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash changes***
Amortisasi biaya transaksi	-	(1.289.614)	597.737	-	(691.877)	*Amortisation of transaction cost*
Penyelesaian pinjaman melalui penjualan kapal	-	-	(4.700.000)	-	(4.700.000)	*Settlement of loans through sales of vessels*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	-	1.082.078	1.082.078	*Addition to fixed assets through lease liabilities*
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	346.428	1.513.703	-	-	1.513.703	*Non-functional exchange gain*
Sub-total	346.428	224.089	(4.102.263)	1.082.078	(2.796.096)	*Sub-total*
Saldo 31/12/2023	5.902.889	125.696.880	24.930.308	1.082.078	151.709.266	***Balance as of 31/12/2023***

36. KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Peristiwa geopolitik dan pergeseran pola permintaan saat ini dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan dan tarif angkutan. Konflik dan perselisihan perdagangan yang berlangsung dapat menciptakan volatilitas dan ketidakpastian di industri perkapalan, seperti kapal tanker. Sanksi dan masalah geopolitik lain dapat berdampak pada ketersediaan kapal, yang berpotensi menyebabkan tarif yang lebih tinggi untuk rute tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang melambat di beberapa negara, dapat menyebabkan penurunan permintaan untuk segmen kapal tanker tertentu dan penambahan tonase baru, terutama produk kapal tanker, dapat memberikan tekanan ke bawah pada tarif angkutan. Manajemen tidak mengharapkan perubahan dramatis, melainkan penyesuaian bertahap, oleh karena itu Grup akan fleksibel dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

36. MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S GOING CONCERN

The current geopolitical events and shifting demand patterns could lead to fluctuations in earnings and freight rates. Ongoing conflicts and trade disputes can create volatility and uncertainty in the shipping industry, such as tankers. Sanctions and other geopolitical issues can impact the availability of vessels, potentially leading to higher rates for specific routes. Slower economic growth in some countries, could lead to reduced demand for certain tanker segments and the influx of new tonnage, particularly in product tankers, could put downward pressure on rates. The management do not expect to see dramatic shifts, but rather a gradual adjustment, therefore the Group will be flexible and adapt to changing market conditions.

36. **KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Grup telah memperoleh laba sebesar US$ 13.791.645 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: US$ 27.849.534), namun Grup masih mengalami defisit sebesar US$ 244.739.725 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US$ 274.131.330), dan pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US$ 41.456.642 (31 Desember 2023: US$ 36.588.882). Seperti dijelaskan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan jaminan yang dipersyaratkan sesuai dengan perjanjian pinjaman, namun Grup telah mereviu prosedur penyelesaian dalam membayar pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian pinjaman. Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, juga menjelaskan bahwa Grup belum menyepakati dan menyelesaikan pengakuan piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US$ 9.929.376 kepada 5 kreditur berbeda yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal dan saldo pinjaman.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup. Kelanjutan Grup sebagai kelangsungan usaha tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, menyepakati dan menyelesaikan jumlah perhitungan sesuai dengan perjanjian kapal sewa, dan pada akhirnya untuk mencapai operasi yang sukses dan memperbaiki kinerja dan posisi defisit Grup.

Grup terus berhati-hati dalam manajemen dan operasi untuk dapat membawa Grup ke dalam operasi yang menguntungkan, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

- Mengelola risiko likuiditas dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan memastikan ketersediaan fasilitas pinjaman yang memadai untuk menutup arus kas negatif.
- Mencari, dari waktu ke waktu, atas pertimbangan untuk mengumpulkan atau meminjam untuk tujuan Grup yang dianggap cocok.
- Mempertahankan pembiayaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban Grup menjaga batasan pinjaman yang dikenakan oleh kreditur.
- Mendapatkan dukungan keuangan dari pemegang saham akhir.

36. MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S GOING CONCERN (Continued)

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The Group has earned profit amounting to US$ 13,791,645 for the year ended 31 December 2024 (2023: US$ 27,849,534), however the Group still incurred deficit amounting to US$ 244,739,725 as at 31 December 2024 (31 December 2023: US$ 274,131,330), and as at the date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US$ 41,456,642 (31 December 2023: US$ 36,588,882). As discussed in Note 17 to consolidated financial statements, the Group was unable to meet the required financial ratios and collateral provisions according to the loan agreement, however the Group has reviewed its settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements. Note 7 to consolidated financial statements, discussed also that the Group has not agreed and settled the recognition of receivables under reconciliation net of US$ 9,929,376 to the 5 different creditors arising from the difference between proceeds from sales vessel and loan balances.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast doubt about the Group's ability to continue as a going concern, which might affect the Group's performance and financial position. The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the credit agreements, to agree and settle the consideration amounts of the agreement of leased vessels and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

The Group continues to be prudent in its management and operations to be able to bring the Group into profitable operation, by implementing the following measures:

- *Manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and ensuring the availability of adequate borrowing facilities to cover negative cash flows.*
- *Looks for, from time to time, at their discretion raise or borrow monies for the purpose of the Group as they deem fit.*
- *Maintains adequate financing to meet Group's obligations and to comply with loan covenants imposed by the creditors.*
- *Obtained financial support from ultimate shareholder.*

36. **KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strategi dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangan secara berhasil. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa datang. Oleh karena itu, Grup meneruskan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

*36. **MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S GOING CONCERN** (Continued)*

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

37. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Pada tanggal 25 Februari, 19 Maret dan 29 April 2025, entitas anak telah menerima perpanjangan jatuh tempo pinjaman Sinarmas (Catatan 17) masing-masing selama 1 bulan dan jatuh tempo menjadi 20 Mei 2025.

b. Pada tanggal 12 Maret 2025, Grup telah menerima pembayaran sebesar US$ 9.022.212 atas pelunasan penjualan kapal dari Lyra Trading Limited (Catatan 31b).

c. Pada tanggal 12 dan 13 Maret 2025, Grup telah menerima pembayaran dari Beta Co. Ltd., Alpha Co. Ltd., dan Eris Partners Co. Ltd masing-masing sebesar US$ 1.114.516, US$ 521.859 dan US$ 325.000 atas piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 7).

d. Pada Maret 2025, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 2 kapal tanker minyak yang akan diserahkan pada tahun 2025. Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US$ 25.150.000.

*37. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD***

a. On 25 February, 19 March and 29 April 2025, the subsidiary has received an extension of the maturity date of the Sinarmas loan (Note 17) for 1 month each and matures on 20 May 2025.

b. On 12 March 2025, the Group received payment of US$ 9,022,212 for the settlement of the sale of vessels from Lyra Trading Limited (Note 31b).

c. On 12 and 13 March 2025, the Group received payment from Beta Co. Ltd., Alpha Co. Ltd., and Eris Partners Co. Ltd., respectively amounting to US$ 1,114,516, US$ 521,859 and US$ 325,000 for receivable under reconciliation (Note 7).

d. In March 2025, the Company and third parties signed memorandum of agreement for the purchase of 2 oil tankers which will be delivered in 2025. The Company has paid advance for the purchase amounting to US$ 25,150,000

38. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2025.

*38. **MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 19 May 2025.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00426/2.1068/AU.1/06/0563-3/1/V/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan kemungkinan dampak terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

1) Seperti diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup tetap mencatat pinjaman kepada lembaga keuangan bank berdasarkan skedul pembayaran perjanjian, terkait dengan Grup tetap melaksanakan kewajiban atas pembayaran pinjaman tersebut. Berdasarkan laporan monitoring manajemen atas *covenants* perjanjian pinjaman, Grup seharusnya mengklasifikasi seluruh liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek karena Grup tidak dapat memenuhi *covenants* rasio keuangan dan ketentuan kepatuhan atas jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini ditetapkan Grup sejak tahun 2022, dan mengakibatkan kami memberikan pengecualian dalam opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya. Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi tersebut di atas; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US$ 70.721.758 (31 Desember 2023: US$ 88.118.382) dan liabilitas jangka pendek akan meningkat dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No. : 00426/2.1068/AU.1/06/0563-3/1/V/2025

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk

Qualified opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for effects of the matter described in point 1) and the possible effects of the matter described in point 2), respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for qualified opinion

1) As discussed in Note 17 to consolidated financial statements, the Group continued to record loans to bank financial institutions based on the payment schedules of loans since the Group continues to carry out obligations for repayment of loans. Based on management's monitoring report on the loan agreement covenants, the Group should classify all of these liabilities as short-term liabilities because the Group is unable to fulfill the covenants on financial ratios and compliance provisions for collaterals in accordance with the loan agreements to comply with Indonesian Financial Accounting Standards. This is decided by the Group since the year 2022, and caused us to qualify our audit opinion on the prior years consolidated financial statements. If the liabilities had been recognized by the Group in accordance with such above conditions; non-current liabilities would decrease by US$ 70,721,758 (31 December 2023: US$ 88,118,382) and current liabilities would increase by the same amounts as at 31 December 2024 and 2023.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

2) Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa entitas anak Grup tidak dapat memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank tersebut. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, kapal jaminan dilepas dan hasil pelepasan digunakan untuk pembayaran pinjaman entitas anak. Grup masih dalam proses penyelesaian pinjaman dengan 5 kreditur lembaga keuangan non-bank dan Grup mencatat saldo pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan jawaban konfirmasi audit pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perbedaan lebih kecil US$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US$ 9.929.376 kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank yang berbeda yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal dengan saldo pinjaman. Kami tidak dapat menjalankan prosedur konfirmasi sejak audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, karena itu kami tidak dapat memastikan kelengkapan, keakuratan, validitas, penilaian dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 merupakan opini modifikasian. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 juga merupakan opini modifikasian karena kemungkinan pengaruh hal tersebut diatas terhadap periode kini.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lain berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

***Basis for qualified opinion** (Continued)*

2) As disclosed in Note 7 to consolidated financial statements, several subsidiaries of the Group were unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements from non-bank financial institutions. Based on the terms of the agreements, the collateral vessels will be sold and the proceeds from sales shall be applied to debts of subsidiaries. The Group is still in the process of completing loans settlements for 5 other non-bank financial institution creditors and the Group has recorded the loan balances based on the Group's own calculations using the unreconciled loan balances with audit confirmation replies as of 31 December 2021 with difference of US$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loans from non-bank financial institutions. The Group recognized receivables under reconciliation amounting to US$ 9,929,376 to 5 different non-bank financial institution creditors arising from the difference between the proceeds from sale of vessels and the loan balances. We were unable to perform confirmation procedures since the audit for the year ended 31 December 2022, therefore, we were unable to satisfy ourselves concerning the completeness, accuracy, validity, valuation and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation to 5 non-bank financial institution creditors. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 is modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 is also modified because of the possible effect of this matter on the current period.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menunjukkan bahwa Grup telah memperoleh laba sebesar US$ 13.791.645 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, namun Grup masih mengalami defisit sebesar US$ 244.739.725 pada tanggal 31 Desember 2024, dan pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar US$ 41.456.642. Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan ketentuan jaminan yang dipersyaratkan sesuai dengan perjanjian pinjaman. Grup juga belum menyepakati dan menyelesaikan pengakuan piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US$ 9.929.376 kepada 5 kreditur berbeda yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal dan saldo pinjaman. Peristiwa atau kondisi ini, bersama hal-hal lain seperti disebut pada Catatan 36, menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Material uncertainties related to going concern

We draw attention to Note 36 to consolidated financial statements, which indicates that the Group has earned profit amounting to US$ 13,791,645 for the year ended 31 December 2024, however the Group still incurred deficit amounting to US$ 244,739,725 as at 31 December 2024, and as at the date, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by US$ 41,456,642. The Group was unable to meet the required financial ratios and collateral provisions according to the loan agreement. The Group has also not agreed and settled the recognition of receivables under reconciliation net of US$ 9,929,376 to the 5 different creditors arising from the difference between the proceeds from sales vessel and loan balances. These events or conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang dijelaskan pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian dan paragraf ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the basis for qualified opinion paragraph and the material uncertainty related to going concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan pengangkutan dari kontrak dengan pelanggan mewakili 89,75% dari total pendapatan usaha pada tahun 2024. Karena pelayaran melalui laut sering kali memakan waktu beberapa hari, pelayaran terkadang diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan pengangkutan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian untuk setiap jasa kapal yang telah diberikan selama periode pelaporan. Karena jumlah dan volume transaksi yang signifikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kami mempertimbangkan keakuratan pendapatan pengangkutan dan ketepatan pisah batas yang digunakan Grup sebagai masalah audit utama. Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan dan pembahasan mengenai pertimbangan dan estimasi signifikan terkait pengakuan pendapatan.

Revenue recognition

Freight revenue from contracts with customers represents 89.75% of the total operating revenue in 2024. Since ocean-going shipping often lasts for several days, voyages are sometimes completed after the reporting date, thus, freight revenue is recognized under the percentage-of-completion method for each vessel of which the service has been provided during the reporting period. Due to the significant amounts and volume of transactions for the year ended 31 December 2024, we consider the accuracy of freight revenue and the appropriate use of cut-off by the Group as a key audit matter. Refer to Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements for the relevant accounting policies and discussion of significant judgments and estimation related to revenue recognition.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan analisis yang disiapkan oleh manajemen dan dokumen aktual seperti kontrak, faktur, *bill of lading*, laporan bunker dan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode akuntansi yang tepat.
- Kami memastikan kelengkapan kapal yang berlayar untuk periode pelaporan dengan memeriksa kontrak dan laporan pemuatan untuk memastikan bahwa kapal berangkat sebelum periode berakhir.
- Kami mereviu entri jurnal terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasari.
- Melakukan prosedur analitis termasuk pemeriksaan atas fluktuasi yang tidak biasa.

Uang muka investasi

Uang muka investasi yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, mewakili 16,25% dari total aset konsolidasian. Terkait dengan jumlah tersebut signifikan, kami juga mempertimbangkan transaksi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang transaksi dengan meminta keterangan kepada manajemen.
- Kami mereviu dokumen pendukung seperti Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat, *certificate incumbency* atas Custodia Holdings Limited (Custodia), *register of business* dari Accounting and Corporate Regulatory Authority atas Hadleigh Investments Pte Ltd, instruksi pembayaran kepada Custodia, pengakuan penerimaan dana oleh Custodia, evaluasi manajemen termasuk penilaian internal atas entitas yang akan diinvestasikan dan penilaian kapal oleh penilai independen serta risalah rapat Dewan Direksi.
- Kami memastikan kelengkapan dan keberadaan uang muka investasi dengan mengirimkan konfirmasi kepada Custodia.
- Kami mereviu entri jurnal terkait dengan uang muka investasi.
- Kami meminta keterangan kepada manajemen terkait status transaksi tersebut sampai dengan tanggal laporan kami.

***Key audit matters** (Continued)*

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the analysis prepared by the management and actual documents such as contracts, invoices, bill of lading, bunker reports and related supporting documents.*
- *We performed cut-off testing to ensure that revenue is recorded in the correct accounting period.*
- *We confirmed the completeness of the vessels underway for the reporting period by checking with the contracts and loading report to ensure that vessels depart before period end.*
- *We reviewed journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Advance payment for investment

Advance payment for investment presented as part of other non-current assets, has contributed to 16.25% to total consolidated assets. Due to the significant amount, we also consider this transaction as key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained understanding of the transaction through inquiries to management.*
- *We reviewed the supporting documents such as Conditional Shares Purchase Agreement, certificate incumbency of Custodia Holdings Limited (Custodia), register of business from Accounting and Corporate Regulatory Authority of Hadleigh Investments Pte Ltd, payment instruction to Custodia, acknowledgement of receipt of fund by Custodia, management assessment including desk valuation of the investee and vessel valuation by independent appraisal and minutes of meetings of Board of Directors.*
- *We confirmed the completeness and existence of the advance payment for investment by sending confirmation to Custodia.*
- *We reviewed journal entries related to advance payment for investment.*
- *We made inquiries to management regarding the status of this transaction until the date of our report.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan ini diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanaan, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalam, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report ("Annual Report") but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial, including the disclosures, and whether the financial represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00426

Kasner Sirumapea, S.E., Ak, CPA
NIAP AP.0563/
License No. AP.0563

19 Mei 2025/ *19 May 2025*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

2024

Laporan Tahunan Annual Report

Adapting Swiftly, Optimizing Continuously

BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950
P : (+62-21) 3048 5700
F : (+62-21) 3048 5701
E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id